Kino
PT. Kino Indonesia Tbk.



# INNOVATING FOR A BETTER TOMORROW

Sustainability Report **2022** Laporan Keberlanjutan

# INNOVATING
# FOR A BETTER TOMORROW




**Kino senantiasa ingin berkontribusi dalam penciptaan masa depan yang lebih baik melalui keberadaannya. Untuk mencapai tujuan tersebut, kami menerapkan praktik keberlanjutan yang mencakup pengelolaan aspek ekonomi dan ESG (*environment, social and governance*), serta menjalankan berbagai inovasi untuk mendukung efisiensi dalam proses produksi, praktik operasi yang lebih ramah lingkungan, maupun pengembangan produk yang berkelanjutan. Inisiatif keberlanjutan telah diadopsi ke dalam model bisnis sehingga diharapkan dapat meningkatkan *value* perusahaan secara berkelanjutan, serta berdampak positif bagi pemangku kepentingan maupun lingkungan hidup, mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ *Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs), serta berkontribusi untuk masa depan yang lebih baik.**

*Kino is committed to creating a better future by implementing sustainable practices in all aspects of its operations. By managing economic and ESG (environment, social, and governance) aspects, the company aims to achieve its sustainability goals while supporting efficiency in the production process. In addition, Kino has taken significant steps towards environmentally friendly operating practices and sustainable product development, integrating sustainability initiatives into its business model. These measures aim to create positive impacts on stakeholders and the environment, promoting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), and increasing the company's value sustainably. By prioritizing sustainability, Kino strives to contribute to a better future and set an example for others to follow.*

# DAFTAR ISI
## *Table of Contents*


| | |
|---|---|
| Pesan Direksi<br>*Message from Board of Directors* | 6 |
| Strategi Keberlanjutan Kino<br>*Sustainability Strategy of Kino* | 12 |
| Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan<br>*Sustainability Performance Highlights* | 16 |
| Sekilas Laporan Keberlanjutan<br>*Sustainability Report Overview* | 20 |
| Topik Material dan Isu Signifikan<br>*Material Topics and Significant Issues* | 22 |
| Pelibatan Pemangku Kepentingan<br>*Stakeholder Engagement* | 28 |
| Sekilas Kino<br>*About Kino* | 32 |
| Tata Kelola Keberlanjutan<br>*Sustainability Governance* | 40 |

46 **KINERJA KEBERLANJUTAN**
*SUSTAINABILITY PERFORMANCE*

| | |
|---|---|
| Dampak Ekonomi<br>*Economic Impact* | 48 |
| Menciptakan Nilai Bersama<br>*Creating Shared Value* | 55 |
| Inisiatif Kami dalam Menjaga Lingkungan<br>*Our Initiatives in Environment Preservation* | 72 |
| Inovasi dan Pengembangan Produk<br>*Innovation and Product Development* | 82 |
| Indeks Standar GRI<br>*GRI Standard Index* | 86 |
| Referensi POJK NO.51/POJK.03/2017 dan SE OJK NO.16/SEOJK.04/2021<br>*Reference to POJK NO.51/POJK.03/2017 and SE OJK NO.16/SEOJK.04/2021* | 88 |
| Lembar Umpan Balik<br>*Feedback Form* | 90 |



# PESAN DIREKSI [2-11][2-12][2-14][2-22][2-27]

## *MESSAGE FROM BOARD OF DIRECTORS*

**Kami berdedikasi untuk menjalankan usaha dengan etis dan berkelanjutan dengan tujuan memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan dan lingkungan hidup untuk jangka panjang.**

*We strive to always conduct our business ethically and sustainably with the goal of providing positive impacts for stakeholders and the environment in the long term.*

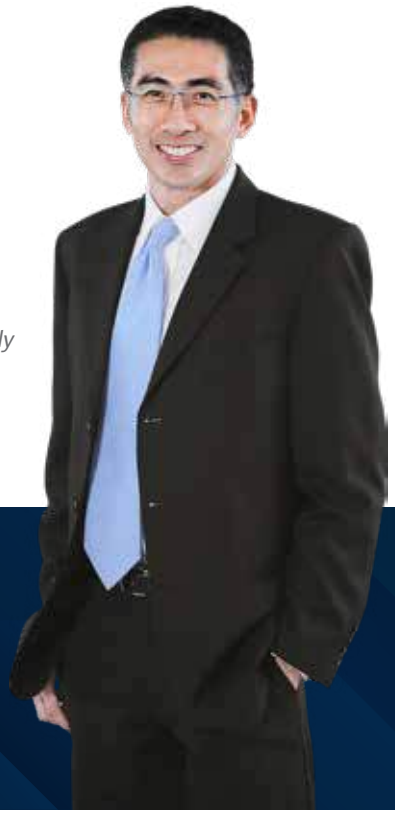

**Sidharta Prawira Oetama**
**Presiden Direktur**
*President Director*

### Pemangku kepentingan yang kami hormati,

Saat ini aspek lingkungan *(environmental),* sosial *(social),* dan tata kelola *(governance)* (ESG) kian menjadi perhatian pemangku kepentingan dan juga dunia. Pengelolaan aspek ESG berkaitan dengan upaya kita bersama dalam mewujudkan sebuah keberlanjutan dan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang. Meski demikian, aspek ekonomi tetap menjadi perhatian penting untuk memastikan kelangsungan usaha.

Dalam menjalankan bisnisnya, Kino berupaya mengelola aspek ESG serta menerapkan praktik-praktik keberlanjutan yang terintegrasi dalam proses bisnis guna meningkatkan nilai tambah dan dampak positif bagi Perseroan, pemangku kepentingan, maupun lingkungan hidup. Selain itu, nilai tambah dan dampak positif dari usaha berkelanjutan yang kami jalankan juga diharapkan dapat berkontribusi pada pencapaian SDGs. Kami berharap apa yang kami kerjakan saat ini dapat meningkatkan kualitas penerapan praktik keberlanjutan di Kino, yang kemudian dapat berdampak positif pada pertumbuhan bisnis jangka panjang.

### *Our respected stakeholders,*

*Currently, the aspects of environmental, social, and governance (ESG) are becoming increasingly important to stakeholders' and global attention. Managing ESG aspects is our efforts together to achieve sustainability and create a better future for the next generations. However, economic achievements remain an important consideration to ensure business continuity.*

*In conducting its business, Kino strives to manage ESG aspects and implement integrated sustainability practices in its business processes to increase added value and positive impact for the company, stakeholders, and the environment. Furthermore, the value and positive effects generated by our sustainable operations are anticipated to contribute to the (SDGs) accomplishment. We aspire that our present actions will elevate the quality of sustainability practices at Kino, which will subsequently have a favourable impact on the company's long-term growth.*

## Kebijakan untuk Merespons Tantangan Keberlanjutan

Dalam menjalankan praktik keberlanjutan, Perseroan menghadapi beberapa tantangan dan kendala yang perlu dimitigasi dengan hati-hati. Tantangan keberlanjutan yang kami hadapi di antaranya terkait pengurangan jejak lingkungan, pengembangan produk yang lebih ramah lingkungan, peningkatan kualitas produk, hingga regulasi pemasaran yang ditetapkan peritel. Di samping itu, Kino menyadari bahwa proses bisnis kami juga dapat menimbulkan eksternalitas positif dan negatif bagi sosial dan lingkungan hidup, mulai dari penggunaan material, proses produksi, hingga limbah akhir dari produk, yakni kemasan. Kebijakan Perseroan untuk mengatasi tantangan dan kendala tersebut adalah dengan pengelolaan siklus hidup produk dan menjalankan program pengelolaan lingkungan.

## *Policies to Respond to Sustainability Challenges*

*In implementing sustainability practices, the company faces several challenges and obstacles that need to be carefully mitigated. Sustainability challenges that we face include reducing our environmental footprint, developing more environmentally friendly products, improving product quality, and complying with marketing regulations set by retailers. In addition, Kino recognizes that our business processes can also create positive and negative externalities for society and the environment, ranging from material use, production processes, to end-of-life waste from products, namely packaging. The company's policy to address these challenges and obstacles is by implementing product life cycle management and environmental management programs.*

Langkah kami untuk mengurangi jejak lingkungan dari produk, salah satunya dengan menjalankan inovasi untuk menciptakan produk yang lebih ramah lingkungan. Seiring dengan meningkatnya kesadaran konsumen terhadap penggunaan produk-produk yang lebih ramah lingkungan, kami terus berinovasi untuk mengembangkan produk yang dapat memenuhi ekspektasi mereka. Hal ini sejalan dengan moto Kino yaitu "Innovate Today, Creating Tomorrow', sehingga kami konsisten untuk mengembangkan ide dan inovasi pada produk, sistem, maupun proses, dengan tujuan menjadi perusahaan yang lebih efisien, sehat, dan lebih ramah lingkungan. Saat ini, Kino telah mengembangkan produk-produk yang lebih ramah lingkungan, salah satunya dengan mengurangi penggunaan plastik dalam kemasan produk. Selain itu, kami terus mendorong karyawan kami untuk lebih kreatif dan inovatif dengan mengadakan lomba inovasi bertajuk Kino Innovation. Setiap ide atau inovasi baru yang berpotensi dapat dikembangkan maka akan kami direalisasikan.

*One of our actions to reduce the environmental footprint of products is by innovating to create environmentally friendly products. As consumer awareness of the use of environmentally friendly products increases, we continue to innovate to develop products that can meet their expectations. This is in line with Kino's motto, "Innovate Today, Creating Tomorrow," which shows our consistency in developing ideas and innovations on products, systems, and processes, with the aim of becoming a more efficient, healthy, and environmentally friendly company. Currently, Kino has developed more environmentally friendly products, one of which is by reducing the use of plastic in product packaging. Besides, we continue to encourage our employees to be more creative and innovative by holding the Kino Innovation competition. Every new idea or innovation with potential for development will be realized.*

Tantangan selanjutnya yang kami kelola yaitu penanganan keluhan konsumen terkait kualitas produk. Kami secara terbuka menerima kritik dan saran dari konsumen sebagai evaluasi untuk terus meningkatkan kualitas produk. Di sisi lain, kami juga menyadari bahwa tantangan akan selalu ada dari berbagai aspek. Oleh sebab itu, Kino senantiasa mengikuti setiap perkembangan regulasi terbaru,

*Another challenge that we manage is handling consumer complaints related to product quality. We openly accept criticism and suggestions from consumers as an evaluation to continually improve product quality. On the other hand, we also realize that challenges will always exist from various aspects. Therefore, Kino always follows every latest regulatory development, listens to input from stakeholders, and strives*

mendengarkan masukan para pemangku kepentingan, serta berupaya menerapkan praktik keberlanjutan. Kebijakan-kebijakan tersebut tidak hanya ditujukan untuk memastikan terpenuhinya kewajiban terhadap *regulator,* melainkan juga sebagai upaya kami untuk mencapai target-target kinerja keberlanjutan.

*to implement the best sustainability practices. These policies are not only aimed at ensuring compliance with regulators but also as our efforts to achieve sustainability performance targets.*

## Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Kami berupaya untuk mengembangkan inisiatif-inisiatif keberlanjutan yang relevan bagi model bisnis Kino untuk mencapai target-target pada peta jalan keberlanjutan yang sedang kami susun dan akan mulai diimplementasikan di 2023. Kami juga mengukur kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ESG dan ekonomi, kemudian melakukan evaluasi untuk peningkatan kinerja tahun berikutnya.

## *Sustainability Performance Achievement*

*We strive to develop relevant sustainability initiatives for Kino's business model to achieve the targets on the sustainability roadmap we have prepared and will be implemented in 2023. We also measure sustainability performance that includes ESG and economic aspects, then evaluate for improvement in the following year's performance.*

Dari sisi ekonomi, Kino mencatatkan penjualan usaha sebesar Rp3,63 triliun. Untuk meningkatkan kinerja ekonomi, kami terus memaksimalkan jaringan distribusi dan meningkatkan kualitas proses produksi secara berkesinambungan, mengoptimalkan aset dan infrastruktur. Selama periode pelaporan, Kino telah memberikan dampak ekonomi kepada pemangku kepentingan seperti, realisasi remunerasi karyawan sebesar Rp498,17 miliar, pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar Rp14,45 miliar, dan investasi sosial untuk masyarakat sebesar Rp5,98 miliar. Selain itu, dampak ekonomi juga dirasakan bagi pihak-pihak lokal yang mana 98% pemasok kami adalah lokal melalui pengadaan barang dan jasa, serta penyerapan tenaga kerja lokal mencapai 1.219 orang.

*On the economic side, Kino recorded business sales of IDR3.63 trillion. We continue to maximize a strong distribution and manufacturing network, optimize assets and infrastructure to support economic performance improvement. During the reporting period, Kino has provided economic impact to stakeholders such as realization of employee remuneration of IDR498.17 billion, dividend distribution to shareholders of IDR14.45 billion, and social investment for the community of IDR5.98 billion. In addition, economic impacts are also felt by local parties, including 98% of our suppliers in which coming from the local area, as well as 1,219 of our employees who are also local people*

Pada pengelolaan aspek sosial, kami berupaya mengelola SDM agar menjadi lebih kompeten dan berdaya saing. Selain itu, kami telah menerapkan praktik ketenagakerjaan sesuai standar dan perundang-undangan. Kino memenuhi semua hak-hak normatif karyawan dan mengupayakan tempat bekerja yang layak dan aman. Selama periode berjalan, Kino menyelenggarakan berbagai pelatihan dengan rata-rata 8,81 jam pelatihan per karyawan per tahun. Tidak ada kecelakaan fatal sepanjang 2022. Demikian juga, tidak ada insiden diskriminasi maupun pelecehan di lingkungan Kino.

*In managing social aspects, we strive to manage human resources to become more competent and competitive. Additionally, we have implemented employment practices in accordance with standards and legislation. Kino meets all the standard employee rights and aims to provide adequate and secure work settings. During the current period, Kino organized multiple training sessions with an average duration of 8.81 hours per worker annually. There were no lethal incidents in 2022, and no instances of prejudice or mistreatment took place at Kino.*

Terkait tanggung jawab kepada konsumen, Kino menjalankan evaluasi dan pengawasan terhadap mutu produk. Dalam proses produksi, kami telah menerapkan sistem manajemen berbasis standar internasional seperti ISO 9001 untuk sistem

*Regarding responsibility to consumers, Kino conducts evaluations and supervision of product quality. In the production process, we have implemented a management system based on international standards such as ISO 9001 for*

manajemen mutu, ISO 14001 untuk sistem manajemen lingkungan, ISO 22000 untuk sistem manajemen keamanan pangan, dan ISO 22716 untuk keamanan produk kosmetik. Produk-produk kami juga telah mendapatkan sertifikasi halal. Selama periode pelaporan, kami tidak menerima pengaduan terkait produk yang mengganggu keselamatan dan kesehatan kerja konsumen.

*quality management systems, ISO 14001 for environmental management systems, ISO 22000 for food safety management systems, and ISO 22716 for cosmetic product safety. Our products have also obtained halal certification. During the reporting period, we did not receive any complaints regarding products that may endanger consumer safety or well-being.*

Di bidang lingkungan, kami telah menjalankan sistem manajemen lingkungan sesuai dengan ISO 14001 dan pengelolaan lingkungan sesuai dengan kriteria Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Di 2022, kami telah mendapatkan tiga PROPER Biru untuk tiga lokasi pabrik Cikembar, pabrik Pandaan, dan pabrik Cikande, yang artinya pengelolaan lingkungan telah dilakukan sesuai regulasi. Kami juga telah berhasil mengurangi 81 ton timbulan limbah padat. Kino juga mulai menggunakan energi terbarukan seperti pemanfaatan biodiesel dalam proses produksi. Dalam upaya mengurangi emisi udara, Kino memanfaatkan *compressed natural gas* (CNG) dari penggunaan solar untuk 3 dari 5 pabrik kami di 2022. Di sisi lain, upaya untuk mengurangi limbah dari produk akhir dilakukan dengan mengurangi dimensi kemasan dan mengurangi kemasan plastik. Sepanjang 2022, tidak ada insiden terkait ketidakpatuhan lingkungan ataupun laporan mengenai pencemaran lingkungan.

*In terms of environment, we have implemented an environmental management system in accordance with ISO 14001 and the Corporate Environmental Performance Rating Assessment Program (PROPER) criteria from the Ministry of Environment and Forestry. In 2022, we obtained three Blue PROPERs for three factory locations in Cikembar, Pandaan, and Cikande, indicating that our environmental management practices comply with the regulations. We have also successfully reduced 81 tons of solid waste. Kino also started using renewable energy such as biodiesel in the production process. To reduce air emissions, Kino utilized compressed natural gas (CNG) from diesel fuel for 3 of our 5 factories in 2022. We also reduced packaging dimensions and plastic packaging to minimise waste from final products. Throughout 2022, there were no incidents related to environmental non-compliance or reports of environmental pollution.*

## Strategi untuk Mencapai Target

Kami menyadari bahwa tantangan-tantangan dalam penerapan praktik keberlanjutan akan mempengaruhi pencapaian kinerja dan target. Secara umum, strategi yang kami jalankan untuk mencapai target yaitu dengan memperkuat tata kelola keberlanjutan *(sustainability governance)* terutama terkait pengawasan dan evaluasi terhadap inisiatif maupun program yang telah berjalan. Kapasitas pihak-pihak yang bertanggung jawab juga perlu ditingkatkan melalui berbagai pelatihan terkait keberlanjutan. Di samping itu, kami terus menyempurnakan kebijakan, *roadmap,* dan program-program sehingga Kino memiliki arah yang jelas dalam menjalankan usaha yang berkelanjutan.

## *Strategy to Achieve Targets*

*We acknowledge that the challenges in implementing sustainability practices will affect performance and target achievement. In general, our strategy to achieve our targets is to strengthen sustainability governance, especially in terms of supervision and evaluation of existing initiatives and programs. We also aim to enhance the capacity of responsible parties through various sustainability-related training. Additionally, we continuously refine policies, roadmaps, and programs to ensure that Kino has a clear direction in pursuing sustainable business practices.*

## Prospek Keberlanjutan

Kami melihat peluang dan prospek yang positif untuk ke depannya. Seiring dengan meningkatnya kesadaran pemangku kepentingan terhadap ESG serta perubahan perilaku konsumen terhadap produk yang lebih sehat dan ramah lingkungan, Kino berkomitmen untuk terus berkembang menjadi perusahaan manufaktur yang lebih mengedepankan kegiatan operasional yang lebih ramah lingkungan. Secara berkesinambungan, kami melakukan perbaikan untuk menuju sistem produksi yang lebih efisien dan lebih ramah lingkungan. Kami melihat bahwa ke depannya, permintaan terhadap produk makanan dan minuman yang lebih sehat, natural, ramah lingkungan akan meningkat. Oleh sebab itu, kami juga akan terus memperkuat rantai pasokan dan menjalin kerja sama dengan pemasok bahan baku yang turut menerapkan praktik keberlanjutan dan memasok bahan-bahan yang tersertifikasi.

## *Sustainability Prospects*

*We see positive opportunities and prospects for the future. As stakeholder awareness of ESG and consumer behaviour towards healthier and environmentally friendly products continue to grow, Kino is committed to developing into a manufacturing company that prioritizes environmentally friendly operational activities. We are constantly working towards achieving more efficient and sustainable production systems. We anticipate a rise in demand for healthier, natural, and eco-friendly food products in the future. Therefore, we will continue to strengthen our supply chain and collaborate with raw material suppliers who also practice sustainability and supply certified materials.*

## Penutup

Menutup laporan ini, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya sehingga Kino dapat melalui sepanjang tahun 2022 dengan baik. Selain itu, kami juga menyampaikan terima kasih atas dukungan dari Dewan Komisaris, mitra bisnis, *regulator,* pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya. Kami berharap, inisiatif dan inovasi yang dijalankan dapat meningkatkan *value* perusahaan secara berkelanjutan, berdampak positif bagi pemangku kepentingan maupun lingkungan hidup, serta berkontribusi pada pencapaian SDGs. Menutup laporan ini, kami harapkan kerja sama dan sinergi yang telah terbangun antara Kino dan seluruh pemangku kepentingan tetap terpelihara untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan dalam jangka panjang.

## *Conclusion*

*To close this report, we extend our utmost appreciation to all employees for their dedication and hard work that allowed Kino to successfully navigate through 2022. We also express our gratitude for the support of the Board of Commissioners, business partners, regulators, customers, and other stakeholders. We hope that the initiatives and innovations we undertake can increase the company's value sustainably, have positive impacts on stakeholders and the environment, and contribute to achieving the SDGs. Finally, we hope that the cooperation and synergy that have been built between Kino and all stakeholders can be maintained to improve sustainability performance in the long run.*

Kota Tangerang, April 2023
Atas nama Direksi PT Kino Indonesia Tbk,
*On behalf of the Board of Director of PT Kino Indonesia Tbk,*

Sidharta Prawira Oetama
Presiden Direktur
*President Director*



# STRATEGI KEBERLANJUTAN KINO [2-22][2-24]

## *SUSTAINABILITY STRATEGY OF KINO*

Kino merupakan sebuah perusahaan manufaktur yang memproduksi barang kebutuhan sehari-hari yang berkomitmen untuk menerapkan praktik keberlanjutan dalam proses bisnisnya. Oleh sebab itu, Kino memetakan dan menjalankan strategi keberlanjutan yang diintegrasikan dengan strategi bisnis. Implementasi strategi keberlanjutan dilaksanakan secara menyeluruh dan kolektif oleh seluruh unit kerja, departemen, dan divisi yang akan dipimpin dan diawasi oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan pengawasan dan evaluasi efektivitas strategi keberlanjutan, Direksi dibantu oleh Head of ESG.

*Kino is a manufacture company that produces daily necessities and is committed to implementing sustainable practices in its business processes. Therefore, Kino maps and implements a sustainability strategy that is integrated with its business strategy. The implementation of sustainability strategy is carried out comprehensively and collectively by all work units, departments, and divisions, which will be led and monitored by the Board of Directors and Board of Commissioners. In supervising and evaluating the effectiveness of the sustainability strategy, the Board of Directors is assisted by the Head of ESG.*

### Peta Jalan ESG

Peta Jalan ESG Kino menggambarkan fase implementasi *blueprint* dan strategi keberlanjutan dalam jangka waktu tertentu. Saat ini, peta jalan ESG sedang dalam tahap pengembangan dan akan disampaikan secara rinci pada periode pelaporan mendatang. Peta Jalan ini akan menjadi acuan untuk mengimplementasikan berbagai inisiatif keberlanjutan terdapat tiga fase, yaitu:



### *ESG Roadmap*

*The ESG Roadmap of Kino illustrates the implementation phases of the sustainability blueprint and strategy over a specific period of time. Currently, we are still developing the ESG roadmap and will be presented in detail in the next reporting period. This roadmap will serve as a guide for implementing various sustainability initiatives, which will consist of three phases:*

Penerapan praktik keberlanjutan di Kino diiringi dengan pelaksanaan inovasi baik di dalam dan di luar model bisnis. Hal tersebut sejalan dengan komitmen kami untuk melakukan inovasi tiada henti, sehingga Kino menanamkan inovasi dalam strategi keberlanjutan guna dapat mendukung pencapaian kinerja keberlanjutan yang optimal. Di sisi lain, kami juga menyusun peta jalan ESG, sebagai padoman arah pencapaian kinerja keberlanjutan.

*The implementation of sustainable practices at Kino is accompanied by innovation both within and outside the business model. This is in line with our commitment to endless innovation, so that Kino embeds innovation in its sustainability strategy to support the achievement of optimal sustainability performance. On the other hand, we also develop an ESG roadmap as a guideline for achieving sustainability performance targets.*

**01**

**Fase / *Phase***

## 2023-2025

**Fase I adalah fase untuk persiapan awal dan pengintegrasian aspek keberlanjutan ke dalam proses pembiayaan Perusahaan, serta penguatan inisiatif tata kelola Perusahaan, etika bisnis Perusahaan, dan pengembangan sumber daya manusia.**

*Phase I is initial preparation and integration of sustainability aspects into the Company's financing processes, as well as strengthening corporate governance initiatives, business ethics, and human resource development.*

**02**

**Fase / *Phase***

## 2025-2027

**Fase II adalah fase penetapan *baseline* dan target ESG, memonitor penerapan tata kelola, etika bisnis, pengembangan sumber daya manusia, serta mengimplementasikan inisiatif – inisiatif pengurangan dampak lingkungan dan pemberdayaan masyarakat dengan lebih terukur.**

*Phase II is establishing the baseline and ESG targets, monitoring the implementation of corporate governance, business ethics, human resource development, as well as implementing measurable initiatives to reduce environmental impact and empower communities.*

**03**

**Fase / *Phase***

## 2027-2028

**Fase III adalah fase aspek ESG telah sepenuhnya terintegrasi kedalam strategi Kino, serta evaluasi atas target dan inisiatif yang telah dilakukan oleh Kino.**

*Phase III is a phase where ESG aspects are fully integrated into Kino's strategy. In this phase, evaluation on the targets and initiatives that have been implemented by Kino is carried out.*



## Strategi ESG
*ESG Strategy*

**Implementasi strategi ESG merupakan bagian dari upaya kami untuk menjalankan kerangka dan Peta Jalan Keberlanjutan Kino yang sedang kita rencanakan dan akan dipublikasikan di 2023. Mengacu pada hal tersebut, kami telah merencanakan beberapa hal antara lain:**

*The implementation of ESG strategy is part of our efforts to implement Kino's Sustainability Framework and Roadmap that we are still working on and will be published by 2023. With that in mind, we have taken several steps, including:*

**01**

Membentuk unit atau komite khusus yang bertanggung jawab dalam mendukung dan memantau praktik keberlanjutan. Unit/komite tersebut harus memastikan bahwa praktik keberlanjutan terintegrasi dengan baik.
*Establishing a dedicated unit or committee responsible for supporting and monitoring sustainability practices. This unit/committee ensures that sustainability practices are well-integrated.*

**04**

Memberikan pemahaman kepada pemasok, distributor, dan mitra kerja lain tentang strategi keberlanjutan Kino serta berkolaborasi dengan para pemangku eksternal tersebut untuk mendukung perbaikan dan kemajuan tingkat kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola Perusahaan.
*Providing understanding to suppliers, distributors, and other business partners about Kino's sustainability strategy and collaborating with these external stakeholders to support improvement and advancement of the Company's environmental, social, and governance performance levels.*

**05**

Memantau dan mengevaluasi implementasi strategi keberlanjutan dengan melibatkan seluruh komponen internal Perusahaan sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk mewujudkan organisasi bisnis yang bertanggung jawab sosial dan berkelanjutan.
*Monitoring and evaluating the implementation of the sustainability strategy by involving all internal components of the Company as part of the Company's commitment to realizing a socially responsible and sustainable business organization.*

02

Mengintegrasikan kebijakan, prosedur, dan pedoman internal lain dengan kerangka dan kebijakan keberlanjutan yang telah ditetapkan untuk memastikan kesinambungan Perusahaan dalam jangka panjang.
*Integrating its policies, procedures, and other internal guidelines with the sustainability framework and policies that have been established to ensure the long-term sustainability of the company.*

03

Meningkatkan pemahaman dan kapabilitas internal untuk mendukung penerapan strategi keberlanjutan. Kino juga meningkatkan sumber daya manusia untuk meningkatkan pemahaman tanggung jawab sosial dalam mengelola "dampak" dari kebijakan dan aktivitas Perusahaan.
*Improving the internal understanding and capabilities to support the implementation of sustainability strategies. Kino has also improved its human resources to enhance the understanding of social responsibility in managing the impacts of company policies and activities.*





Strategi yang telah kami kembangkan dan jalankan diharapkan dapat mendukung penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan dan lingkungan hidup secara berkelanjutan. Seiring dengan implementasi praktik dan strategi keberlanjutan, kami juga memetakan dampak proses bisnis, respons Perseroan, dukungan terhadap SDGs, hingga penciptaan nilai-nilai keberlanjutan. Berikut ini ringkasan alur penciptaan nilai dari proses bisnis Kino sejalan dengan praktik keberlanjutan yang terlaksana.

*We hope that the sustainability strategies they have developed and implemented will support the creation of sustainable value for stakeholders and the environment. Along with this implementation, we also map the impact of business processes, the Company's responses, support for SDGs, and the creation of sustainable values. The following is a summary of the value creation process of Kino's business processes along with implemented sustainable practices.*

# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
## *SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS*

## EKONOMI *ECONOMIC*

### Pendapatan Usaha
*Revenue*

**3,631,451** Juta Rp *Million IDR*

2021 : 3,976,656
2020 : 4,024,971

### Laba Tahun Berjalan
*Current Year profit*

**(950,289)** Juta Rp *Million IDR*

2021 : 97,820
2020 : 113,665

### Jumlah pemasok Nasional
*Number of National Supplier*

**1,427**

### Jumlah tenaga kerja lokal
*Number of Local Employees*

**1,219** Orang *Person*

2021 : 1,642
2020 : 1,390

## LINGKUNGAN* *ENVIRONMENTAL*

### Penggunaan Energi
*Energy Usage*

### Listrik
*Electricity*

**34,393,925** kWh

2021 : 24,418,729
2020 : 22,347,235

### Solar
*Solar*

**922,312** Liter Liter

2021 : 476,543
2020 : 522,837

### Gas
*Ga*

**167,366** MMBTU MMBTU

2021 : 103,450
2020 : 80,290

### Biomas

**3,884,641** KG KG

*Data termasuk Plant Sayung dan mitra kerja
*Data includes Plant Sayung and partners*

## Intensitas Energi
*Energy Intensity*

### Listrik
*Electricity*

**0.44** GJ/kl
GJ/kl

2021 : 0.60
2020 : 0.63

### Solar
*Solar*

**0.13** GJ/kl
GJ/kl

2021 : 0.13
2020 : 0.17

### Gas
*Gas*

**0.60** GJ/kl
GJ/kl

2021 : 0.71
2020 : 0.64

### Biomas

**0.28** GJ/kl
GJ/kl

### Total Intensitas Energi
*Total Energy Intensity*

**1.45** GJ/kl
GJ/kl

2021 : 1.45
2020 : 1.44

## Efisiensi Energi
*Energy Efficiency*

### Listrik
*Electricity*

**27.20** %

2021 : 4.71
2020 : (19.56)

### Solar
*Solar*

**(0.03)** %

2021 : 20.52
2020 : (354.76)

### Gas
*Gas*

**16.38** %

2021 : (12.36)
2020 : (2.26)

### Total Efisiensi Energi
*Total Energy Efficiency*

**(0.15)** %

2021 : (0.98)
2020 : (20.99)

*Data termasuk Plant Sayung dan mitra kerja
*Data includes Plant Sayung and partners*

# SOSIAL
# *SOCIAL*

Jumlah Karyawan
*Number of Employee*

**3,700** Orang *Person*

2021 : 5,330
2020 : 6,600

Jam Pelatihan per Karyawan
*Training Hour per Employee*

**8.81** Jam/orang *Hour/person*

2021 : 8.18
2020 : 9.12

Jumlah Kecelakaan Kerja
*Number of Workplace Accidents*

**16** Kejadian *Incident*

2021 : 18
2020 : 30

Biaya Investasi Sosial
*Social Investment Costs*

**5,977** Rp Juta *Million IDR*

2021 : 10,899
2020 : 2,015



# Penghargaan
*Awards*



**Program P2 - HIV & AIDS di Tempat Kerja - PT Kino Indonesia Tbk di Kategori Program Pencegahan & Penanggulangan HIV AIDS di Tempat Kerja (Gold)**
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
PT Kino Indonesia Tbk

**Popbela Beauty Awards kategori Best Hair Treatment**
Popbela
Brand Ellips

**Mother & Beyond Reader's Choice Award 2022 Baby & Toddler Laundry Detergent Category**
Mother & Beyond
Sleek Baby

**Best Hand Sanitizer Brand**
Watsons
Instance

**Laundry Detergent Terbaik Pilihan Mums Teman Bumil**
Teman Bumil
Sleek Baby Laundry

**Mother & Beyond Reader's Choice Award 2022 Baby Bottle, Nipple and Accessories Cleanser Category**
Mother & Beyond
Sleek Baby

**Baby Clothes Detergent Laundry**
The Asian Parents
Indonesia
Sleek Baby

**Favourite brand of the year category hair care**
Guardian - Vietnam
Ellips

**SIRCLO 9th Anniversary Gala Dinner & Awarding Night kategory Local Pride**
SIRCLO
PT Kino Indonesia Tbk

# SEKILAS LAPORAN KEBERLANJUTAN
## *SUSTAINABILITY REPORT OVERVIEW*



Sejak tahun lalu, PT Kino Indonesia Tbk (disebut juga "Kino" dan/atau "kami"), telah melaporkan kinerja terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG atau *Environment, Social, and Governance*), serta ekonomi dalam Laporan Keberlanjutan. Melalui laporan ini, kami menunjukkan komitmen terhadap penerapan praktik keberlanjutan, terutama di bidang industri manufaktur.

*Starting from last year, PT Kino Indonesia Tbk (also known as "Kino" and/or "we") has been disclosing its environmental, social, and governance (ESG) and economic performance in the Sustainability Report. By issuing this report, we aim to showcase our dedication towards adopting sustainable approaches, particularly in the field of manufacturing.*

Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan dalam periode tahunan. Data dan informasi yang disampaikan dalam laporan mencakup data Kino. Kurun waktu penyajian data dan informasi yakni dari 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022, dengan perbandingan terhadap kinerja 2 tahun sebelumnya. Terdapat data tahun lalu yang disajikan kembali *(restated)* karena adanya perubahan metode perhitungan. [2-2][2-3][2-4]

*This Sustainability Report is published on an annual basis. The data and information presented in the report cover Kino's data. The period of data presentation is from January 1, 2022 to December 31, 2022, compared to the performance of 2 years before. There is data from last year that has been restated due to changes in calculation methods.* [2-2][2-3][2-4]

Penyusunan isi laporan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 atau "POJK 51" dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No.16/SEOJK.04/2021. Selain regulasi tersebut, Kino juga menggunakan standar GRI sebagai referensi untuk mengidentifikasi topik material dan isu signifikan di dalam laporan.

*To create the contents of this report, we follow the guidelines provided in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 or "POJK 51" and Financial Services Authority Circular Letter (SE OJK) No.16/SEOJK.04/2021. We have reported the information cited in this GRI content index for the period of 2022 with reference to the GRI Standards.*



Isi laporan ini belum diverifikasi dan/atau dijamin *(assured)* oleh pihak eksternal independen. Namun demikian, kami memastikan bahwa data dan informasi yang dilaporkan telah divalidasi oleh manajemen. Kami melibatkan fungsi-fungsi terkait untuk memastikan validitas data dan informasi yang dilaporkan. Seluruh jajaran manajemen atas, yang mencakup Direksi dan Dewan Komisaris turut terlibat dalam proses penyusunan laporan, memberikan arahannya, dan mendukung penerapan praktik keberlanjutan di Kino. [2-5][2-14]

*The contents of this report have not been verified and/or assured by an independent external party. However, we ensure that the data and information reported have been validated by management. We involved relevant functions to ensure the validity of the reported data and information. The entire management team, including the Board of Directors and Board of Commissioners, participated in the report preparation process, provided guidance, and supported the implementation of sustainable practices at Kino.* [2-5][2-14]

Untuk informasi lebih lanjut terkait laporan ini dapat menghubungi:
*For further information about this report, please contact:*




**Kontak** [2-1][2-3]
*Contact Person*
Clara Alexandra Linanda
Corporate Secretary
Kino Tower Lt. 17
Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera
Kota Tangerang, 15143 Indonesia
Email : corsec@kino.co.id
Telepon *Phone* : (021) 8082 1100


**Penafian atas Pernyataan Berwawasan ke Depan**
Laporan ini mengandung pernyataan berwawasan ke depan berdasarkan informasi yang tersedia pada saat publikasi, seperti strategi, target, maupun harapan ke depan. Kino tidak menjamin akan mencapai targetnya. Berbagai faktor dapat menghasilkan hasil yang sangat berbeda.

***Disclaimer on Forward-Looking Statements***
*This report contains forward-looking statements based on information available at the time of publication, such as strategies, targets, and future expectations. Kino does not guarantee that it will achieve its targets. Various factors can lead to significantly different results.*

# TOPIK MATERIAL DAN ISU SIGNIFIKAN [3-1][3-2][3-3]
## *MATERIAL TOPICS AND SIGNIFICANT ISSUES*

Dalam laporan ini, kami menyampaikan informasi yang bersifat material bagi keberlanjutan Kino. Oleh sebab itu, kami menggali isu-isu signifikan yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan hak asasi manusia (HAM) untuk kemudian dikelompokkan sebagai topik material. Proses penentuan topik material melibatkan pemangku kepentingan internal, manajemen, serta akademisi. Pada laporan sebelumnya, terdapat 6 topik material yaitu: Kinerja Ekonomi; Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja; Kepuasan Konsumen; Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat; Pengendalian Lingkungan; dan Tata Kelola Keberlanjutan. Berdasarkan hasil *focus group discussion* (FGD) yang dilakukan manajemen pada saat *workshop*, Kino meninjau ulang isu-isu signifikan sepanjang tahun 2022 dan menentukan topik material baru. Topik material tersebut diuraikan pada tabel berikut:

*In this report, we provide information that is material to Kino's sustainability. Therefore, we explore significant issues related to economic, social, environmental, and human rights aspects, which are then categorized as material topics. The process of determining material topics involves internal stakeholders, management, and academia. In the previous report, there were six material topics: Economic Performance; Employment Practices, Health and Safety; Customer Satisfaction; Community Development and Empowerment; Environmental Management; and Sustainability Governance. Based on the results of the focus group discussion (FGD) conducted by management during the workshop, Kino reviewed significant issues throughout 2022 and identified new material topics. These material topics are outlined in the following table:*

### Daftar Topik Material
### *List of Material Topics*

| No | Topik Material<br>*List of Material Topics* | Isu<br>*Issues* | SDGs |
|---|---|---|---|
| 1 | Rantai Pasok dan Kualitas Produk<br>*Supply Chain and Product Quality* | Kepuasan pelanggan, layanan dan pengaduan, informasi produk yang bertanggung jawab, kinerja ekonomi<br>*Customer satisfaction, service and complaints, responsible product information, economic performance* |  |
| 2 | Ketenagakerjaan, Keselamatan, Kesehatan, dan Kesejahteraan<br>*Employment,Safety, Health, and Welfare* | *Zero fatality*, kesehatan karyawan, kesejahteraan karyawan, inklusivitas, pelatihan dan pendidikan<br>*Zero fatality, employee health, employee welfare, inclusivity, training and education* |  |
| 3 | Emisi dan Energi<br>*Emission and Energy* | Efisiensi energi, pengurangan emisi, penggunaan energi terbarukan<br>*Energy efficiency, emissions reduction, use of renewable energy* |  |
| 4 | Limbah<br>*Waste* | Pengelolaan limbah, pengurangan volume limbah, daur ulang<br>*Waste management, waste volume reduction, recycling* |  |
| 5 | Air dan Efluen<br>*Water and Effluent* | Efisiensi air, pengelolaan dan penggunaan kembali air limbah, daur ulang<br>*Water efficiency, wastewater management and reuse, recycling* |  |
| 6 | Dampak Ekonomi Tidak Langsung<br>*Indirect Economic Impact* | Pemberdayaan masyarakat sekitar<br>*Community empowerment* |  |

Dalam menentukan topik material saat FGD, kami telah mempertimbangkan konteks keberlanjutan model bisnis, dampak topik material bagi Kino, perhatian, dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan pemangku kepentingan ke depannya. Selain itu, kami juga mempertimbangkan tren global termasuk isu-isu yang berkaitan aspek ESG mencakup risiko dan peluangnya. Isu global yang menjadi perhatian kami di antaranya, perubahan iklim, HAM, *health & wellbeing*, serta pertumbuhan ekonomi.

*In determining the material topics during the FGD, we considered the context of the sustainability of the business model, the impact of the material topics on Kino, the attention and influence they have on future stakeholder decision-making. Additionally, we also considered global trends including issues related to ESG aspects, including risks and opportunities. Global issues that concern us include climate change, human rights, health & wellbeing, and economic growth.*

# Manajemen Topik Material [3-3][2-23][2-25]
## *Material Topics Management*

### Rantai Pasok dan Kualitas Produk
***Supply Chain and Product Quality***

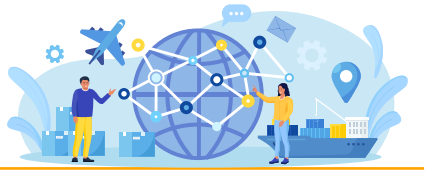

| | |
|---|---|
| Penting untuk dikelola<br>*Important to manage* | Manajemen rantai pasokan yang bertanggung jawab menjadi perhatian Kino karena dari pasokan material yang berkualitas dan tersertifikasi maka kami dapat memproduksi produk berkualitas. Sementara itu, kualitas produk senantiasa kami perhatikan dan tingkatkan untuk memperkuat *brand*.<br>*Responsible supply chain management has become a focus for Kino as we can produce high-quality products from the supply of certified and quality materials. Meanwhile, we always pay attention to and improve the quality of our products to strengthen our brand.* |
| Dampak<br>*Impacts* | ▪ Kelancaran rantai pasokan akan memperlancar kegiatan operasional.<br>▪ Kualitas suatu produk akan mempengaruhi pengalaman konsumen sehingga kualitas produk yang baik perlu senantiasa diupayakan dan ditingkatkan untuk keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.<br>▪ *A smooth supply chain will facilitate operational activities.*<br>▪ *The quality of a product will affect the consumer experience, so good product quality needs to be constantly strived for and improved for long-term business sustainability.* |
| Komitmen dan target<br>*Commitment and Targets* | ▪ Menjalankan penilaian aspek ESG dalam rantai pasokan.<br>▪ Kualitas produk terjaga.<br>▪ Hasil survei kepuasan pelanggan meningkat.<br>▪ *Implementing ESG assessments in the supply chain.*<br>▪ *Quality of the product is maintained.*<br>▪ *Customer satisfaction survey results are improving.* |
| Kebijakan dan strategi<br>*Policies and Strategies* | ▪ Menjalankan kebijakan ESG bagi pemasok maupun mitra kerja lainnya yang bekerja sama, guna memastikan seluruh material produksi kami berasal dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.<br>▪ Untuk menjaga kualitas produk, kami menjalankan sistem manajemen mutu sesuai ISO 9001.<br>▪ *Implementing ESG policies for suppliers and other partners to ensure that all of our production materials come from accountable sources.*<br>▪ *To maintain product quality, we implement a quality management system in accordance with ISO 9001.* |
| Evaluasi efektivitas manajemen<br>*Evaluation of Management Effectiveness* | ▪ Telah dilakukan pengawasan terhadap kepatuhan aspek ESG terhadap mitra usaha/pemasok.<br>▪ Pelibatan pemasok nasional sebanyak 92% dari total pemasok.<br>▪ Tidak ada pengaduan terkait produk yang mengganggu kesehatan dan keselamatan pelanggan.<br>▪ Survei kepuasan konsumen terhadap produk pemeliharaan dan perawatan tubuh rata-rata 84,2% sedangkan produk minuman rata-rata 85%.<br>▪ *Supervision has been carried out on compliance with ESG aspects for business partners/suppliers.*<br>▪ *Engagement of national suppliers as much as 92% of the total suppliers.*<br>▪ *There are no complaints related to products that endanger customers' health and safety.*<br>▪ *Customer satisfaction surveys for body care and maintenance products average 84.2%, while beverage products average 85%.* |

## Ketenagakerjaan, Keselamatan, Kesehatan, dan Kesejahteraan

*Employment, Safety, Health, and Welfare*



| | |
|---|---|
| Penting untuk dikelola<br>*Important to manage* | Untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional, kami senantiasa memperhatikan SDM dan aspek yang melekat mencakup manajemen ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), serta kesejahteraan karyawan.<br>*To support the smooth operation of our activities, we always pay attention to human resources and the inherent aspects including workforce management, occupational health, and safety (OHS), and employee welfare.* |
| Dampak<br>*Impacts* | Pengelolaan aspek ketenagakerjaan, keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan yang baik bagi karyawan dapat meningkatkan kenyamanan mereka untuk bekerja. Dampaknya, karyawan dapat lebih loyal, produktif, dan memiliki karier yang lama untuk tumbuh bersama perusahaan.<br>*Effective management of workforce, safety, health, and welfare factors can enhance the job satisfaction of employees, resulting in increased loyalty, productivity, and longevity in their careers, as they develop alongside the growth of the company.* |
| Komitmen dan target<br>*Commitment and Targets* | • Tidak ada insiden diskriminasi.<br>• Adanya inklusivitas, keberagaman, dan kesetaraan.<br>• Penerapan praktik terbaik K3 hingga jumlah insiden menurun serta mencapai nihil kecelakaan fatal.<br>• Hasil survei keterikatan karyawan meningkat.<br>• *Turnover rate* menurun.<br>• *No incidents of discrimination.*<br>• *Inclusivity, diversity, and equality are upheld.*<br>• *Implementation of best OHS practices has resulted in a decrease in the number of incidents, as well as reaching zero fatal accidents.*<br>• *Employee engagement survey results have improved.*<br>• *Turnover rate has decreased.* |
| Kebijakan dan strategi<br>*Policies and Strategies* | • Menjalankan budaya perusahaan.<br>• Menjalankan Kode Etik dan Peraturan Perusahaan.<br>• Membangun lingkungan kerja yang layak dan aman.<br>• Menjalankan praktik ketenagakerjaan sesuai dengan kebijakan perusahaan dan peraturan perundang-undangan.<br>• Memenuhi hak-hak normatif karyawan dan menghormati HAM.<br>• *Implementing the company culture.*<br>• *Implementing the Code of Ethics and Company Regulations.*<br>• *Building a decent and safe working environment.*<br>• *Implementing workforce practices in accordance with company policies and regulations.*<br>• *Fulfilling employees' normative rights and respecting human rights.* |
| Evaluasi efektivitas manajemen<br>*Evaluation of Management Effectiveness* | • Tidak ada insiden diskriminasi.<br>• Sebanyak 34,5% karyawan perempuan di level manajerial dibandingkan dengan laki-laki di level manajerial.<br>• Tidak ada kecelakaan fatal.<br>• *No incidents of discrimination.*<br>• *34.5% of women employees at the managerial level compared to men at the managerial level.*<br>• *No fatal accidents.* |



## Emisi dan Energi

*Emission and Energy*

| | |
|---|---|
| Penting untuk dikelola<br>*Important to manage* | Pengelolaan dan efisiensi penggunaan energi akan berkontribusi pada pengurangan emisi dari kegiatan operasional. Selain itu, pengelolaan energi dan emisi menjadi bagian dari strategi kami untuk menjalankan operasi yang ramah lingkungan.<br>*Efficient management and utilization of energy will contribute to reducing emissions from operational activities. Additionally, energy and emission management are part of our strategies to run environmentally friendly operations.* |
| Dampak<br>*Impacts* | Penggunaan energi jika tidak dikelola dengan baik maka akan berpengaruh ke jumlah emisi yang dihasilkan hingga berdampak pada perubahan iklim. Oleh sebab itu, kami menjalankan inisiatif-inisiatif untuk mengurangi penggunaan energi, meningkatkan efisiensi energi, dan mengurangi emisi udara.<br>*Poor management of energy usage can lead to increased emissions, ultimately affecting climate change. Therefore, we have taken initiatives to reduce energy usage, improve energy efficiency, and reduce air emissions.* |
| Komitmen dan target<br>*Commitment and Targets* | ▪ Menjalankan inisiatif-inisiatif pengurangan penggunaan energi dan pengurangan emisi udara.<br>▪ Menggunakan sumber energi yang dapat menghasilkan emisi lebih sedikit, seperti cangkang kelapa sawit dan biodiesel.<br>▪ *Implementing initiatives to reduce energy usage and air emissions.*<br>▪ *Using energy sources that produce fewer emissions, such as palm shell and biodiesel.* |
| Kebijakan dan strategi<br>*Policies and Strategies* | ▪ Menjalankan sistem manajemen lingkungan berbasis ISO 14001.<br>▪ Secara periodik melakukan pemantauan kualitas udara.<br>▪ Secara bertahap menggunakan sumber energi terbarukan.<br>▪ Melakukan pengukuran efisiensi energi.<br>▪ *Implementing an ISO 14001-based environmental management system.*<br>▪ *Periodically monitoring air quality.*<br>▪ *Gradually transitioning to renewable energy sources.*<br>▪ *Measuring energy efficiency.* |
| Evaluasi efektivitas manajemen<br>*Evaluation of Management Effectiveness* | ▪ Mendapatkan sertifikasi ISO 14001 untuk penerapan sistem manajemen lingkungan<br>▪ Intensitas energi tahun 2022 sebesar 1,45 GJ/Kl.<br>▪ Intensitas emisi tahun 2022 sebesar 0,24 ton $CO_2$eq.<br>▪ *Obtaining ISO 14001 certification for environmental management system implementation.*<br>▪ *Energy intensity in 2022 was 1.45 GJ/Kl.*<br>▪ *Emission intensity in 2022 was 0.24 ton $CO_2$eq.* |



## Limbah
*Waste*

| | |
|---|---|
| Penting untuk dikelola<br>*Important to manage* | Pengelolaan limbah bertujuan untuk mewujudkan praktik usaha yang ramah lingkungan.<br>*Waste management aims to achieve environmentally friendly business practices.* |
| Dampak<br>*Impacts* | Limbah jika tidak dikelola dengan benar akan mencemari lingkungan. Di sisi lain, jika limbah dikelola dengan tepat dan dimanfaatkan kembali maka dapat meningkatkan efisiensi.<br>*Improper waste management can pollute the environment. On the other hand, if waste is managed properly and reused, it can increase efficiency.* |
| Komitmen dan target<br>*Commitment and Targets* | ▪ Penurunan timbulan limbah setiap tahunnya.<br>▪ Tidak ada insiden ataupun pelaporan terkait pencemaran lingkungan.<br>▪ Pemanfaatan kembali limbah meningkat.<br>▪ *Reducing waste generation annually.*<br>▪ *No incidents or reports related to environmental pollution.*<br>▪ *Increased reuse of waste.* |
| Kebijakan dan strategi<br>*Policies and Strategies* | ▪ Menjalankan sistem manajemen lingkungan berbasis ISO 14001.<br>▪ Menjalankan program *reduce, reuse, recycle* (3R).<br>▪ Mengurangi penggunaan plastik untuk kemasan.<br>▪ Meningkatkan kinerja mesin produksi sehingga dapat mengurangi *product reject* dari pabrik.<br>▪ *Implementing an ISO 14001-based environmental management system.*<br>▪ *Implementing the reduce, reuse, recycle (3R) program.*<br>▪ *Reducing the use of plastic packaging.*<br>▪ *Improving the performance of production machines to reduce product rejects from the factory.* |
| Evaluasi efektivitas manajemen<br>*Evaluation of Management Effectiveness* | ▪ Jumlah limbah yang dihasilkan menurun 3 %<br>▪ Tidak ada insiden ataupun pelaporan terkait pencemaran lingkungan.<br>▪ Sebanyak 2,4 ton non limbah B3 dimanfaatkan kembali.<br>▪ *Reduced amount of waste generated by 3%.*<br>▪ *No incidents or reports related to environmental pollution.*<br>▪ *2.4 tons of non-hazardous waste were reused.* |



## Air dan Efluen
*Water and Effluent*

| | |
|---|---|
| Penting untuk dikelola<br>*Important to manage* | Penggunaan air bersih dan pengelolaan efluen dalam proses produksi merupakan topik untuk mendukung kelancaran proses produksi.<br>*The use of clean water and the management of effluent in the production process are topics to support the smoothness of the production process.* |
| Dampak<br>*Impacts* | Air, jika tidak digunakan dengan bijak akan menimbulkan krisis air, sehingga penggunaan air harus seimbang dengan upaya menjaga kelestariannya. Di sisi lain, air limbah (efluen) jika tidak dikelola dapat mencemari lingkungan. Sebagai perusahaan manufaktur, kami mengelola efluen dengan memanfaatkannya kembali, serta melakukan filterisasi terhadap efluen sesuai kebijakan ambang batas baku mutu sebelum dilepaskan ke badan air.<br>*Water, if not used wisely, can cause a water crisis, so the use of water must be balanced with efforts to preserve it. On the other hand, without being properly managed, effluent can pollute the environment. As a manufacturing company, we manage effluent by reusing it and filtering it according to the quality limit threshold policy before it is released into the water.* |

| | |
|---|---|
| Komitmen dan target<br>*Commitment and Targets* | ▪ Meningkatkan efisiensi penggunaan air.<br>▪ Penurunan penggunaan air bersih dan intensitas air.<br>▪ Peningkatan pemanfaatan efluen.<br>▪ *Improving the efficiency of water use.*<br>▪ *Reducing the use of clean water and water intensity.*<br>▪ *Increasing the utilization of effluent.* |
| Kebijakan dan strategi<br>*Policies and Strategies* | ▪ Menjalankan sistem manajemen lingkungan berbasis ISO 14001.<br>▪ Mengoptimalkan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL).<br>▪ Menjalankan kebijakan hemat air.<br>▪ Mengurangi kesalahan produksi<br>▪ *Implementing an ISO 14001-based environmental management system.*<br>▪ *Optimizing the Wastewater Treatment Plants (WWTPs).*<br>▪ *Implementing a water-saving policy.*<br>▪ *Reducing production errors.* |
| Evaluasi efektivitas manajemen<br>*Evaluation of Management Effectiveness* | ▪ Efisiensi air di 2022 sebesar -22,17%.<br>▪ Intensitas air di 2022 sebesar 2,58 $m^3$/Kl.<br>▪ Efluen dimanfaatkan untuk keperluan penyiraman toilet dan tanaman.<br>▪ *Water efficiency in 2022 was -22.17%.*<br>▪ *Water intensity in 2022 was 2.58 $m^3$/Kl.*<br>▪ *Effluent is used for toilet and plant watering purposes.* |

## Dampak Ekonomi Tidak Langsung

*Indirect Economic Impact*



| | |
|---|---|
| Penting untuk dikelola<br>*Important to manage* | Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Kino ingin memberikan dampak ekonomi tidak langsung untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar kami.<br>*In running its business activities, Kino aims to provide indirect economic impact to improve the welfare of the surrounding community.* |
| Dampak<br>*Impacts* | Masyarakat yang merasakan dampak ekonomi tidak langsung dari keberadaan Kino diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidupnya sehingga juga dapat berkontribusi pada pertumbuhan perekonomian di sekitar kami.<br>*The community obtaining the indirect economic impact of Kino's presence can improve their quality of life and contribute to the growth of the local economy.* |
| Komitmen dan target<br>*Commitment and Targets* | ▪ Terlaksananya program kegiatan pemberdayaan masyarakat.<br>▪ Memberikan bantuan sarana dan prasarana infrastruktur untuk dimanfaatkan masyarakat.<br>▪ Peningkatan pemasaran produk ke peritel dan pedagang untuk dapat dijual kembali.<br>▪ *Implementation of community empowerment programs.*<br>▪ *Aiding in infrastructure facilities and infrastructure for the community to use.*<br>▪ *Increasing product marketing to retailers and traders for resale.* |
| Kebijakan dan strategi<br>*Policies and Strategies* | ▪ Menjalankan kegiatan pemberdayaan masyarakat.<br>▪ Memperluas pemasaran produk.<br>▪ Merencanakan program tanggung jawab sosial yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi lokal.<br>▪ *Conducting community empowerment activities.*<br>▪ *Expanding product marketing.*<br>▪ *Planning a social responsibility program aimed at improving the local economy.* |
| Evaluasi efektivitas manajemen<br>*Evaluation of Management Effectiveness* | ▪ Pembangunan sarana/prasarana infrastruktur yaitu Penambahan Gudang di plant cikande, kantin di plant pandaan, Hydrant di *plant* pandaan & plant cikembar, dan *tank farm* di Cikembar, serta penggantian unit *boiler* bahan bakar gas yang lebih efisien.<br>▪ Jaringan distribusi produk Kino menjangkau seluruh wilayah Provinsi di Indonesia sehingga para peritel maupun pedagang dapat menjual kembali produk kami dan mengambil keuntungan.<br>▪ *Development of infrastructure facilities/infrastructure, namely the addition of Warehouses at the Cikande plant, canteen at the Pandaan plant, Hydrant at the Pandaan plant & Cikembar plant, and Tank farm at Cikembar, also replacement of more efficient gas fuel boiler units*<br>▪ *Kino's product distribution network reaches all provinces in Indonesia so that retailers and traders can resell our products and make a profit.* |

# PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [2-29]
## *STAKEHOLDER ENGAGEMENT*

Kami ingin menjalankan praktik keberlanjutan yang holistik dalam rantai nilai, sehingga kami berupaya melibatkan pemangku kepentingan. Peran pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal tentunya akan mempengaruhi kelancaran penerapan praktik keberlanjutan yang kami jalankan. Pemangku kepentingan dapat memberikan pengaruh ataupun mendapatkan pengaruh dari aktivitas bisnis yang kami jalankan. Oleh sebab itu, kami melakukan identifikasi kebutuhan dan topik maupun isu yang menjadi perhatian setiap kelompok pemangku kepentingan. Selain itu, kami juga menyiapkan respons untuk setiap isu yang menjadi perhatian pemangku kepentingan.

*We want to implement holistic sustainability practices in our value chain, so we strive to involve stakeholders. The role of stakeholders, both internal and external, will certainly affect the smooth implementation of the sustainability practices we carry out. Stakeholders can have an influence on or be affected by the business activities we conduct. Therefore, we identify the needs, topics, and issues of each stakeholder group. In addition, we also prepare responses to each issue that stakeholders are concerned about.*

Kelompok pemangku kepentingan Kino ditetapkan berdasarkan pemetaan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip yaitu pengaruh, ketergantungan, tanggung Jawab, perhatian, dan perspektif. Pelibatan pemangku kepentingan dilakukan melalui berbagai metode.

*Kino's stakeholder groups are determined based on mapping, considering principles such as influence, dependence, responsibility, attention, and perspective. Stakeholder engagement is carried out through various methods.*

### Pemangku Kepentingan, Isu Signifikan, dan Respons Kino
*Stakeholders, Significant Issues, and Kino's Responses*



**Pemegang Saham**
*Shareholder*

| Dasar Pemilihan<br>*Selection Basis* | Isu Signifikan dan Kebutuhan<br>*Significant Issues and Needs* | Respons Perusahaan<br>*Company Response* | Metode Pendekatan dan Frekuensi<br>*Approach Method and Frequency* |
|---|---|---|---|
| • Pengaruh<br>• Tanggung jawab<br>• Perspektif<br>• *Influence*<br>• *Responsibility*<br>• *Perspective* | • Kinerja keuangan<br>• Akuntabilitas kinerja ekonomi dan ESG<br>• *Financial performance*<br>• *Accountability for economic and ESG performance* | • Merumuskan strategi untuk meningkatkan kinerja<br>• Menerapkan kegiatan bisnis yang berkelanjutan<br>• *Formulating strategies to improve performance*<br>• *Implementing sustainable business activities* | • Penerbitan Laporan Tahunan setiap tahun<br>• Penerbitan Laporan Keberlanjutan setiap tahun<br>• Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan setiap satu tahun sekali<br>• RUPS Luar Biasa<br>• Keterbukaan informasi melalui situs web pada kolom *"Investor Relations"*<br>• *Annual Report publication every year*<br>• *Sustainability Report publication every year*<br>• *Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held once a year*<br>• *Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM)*<br>• *Information transparency through the company's website in the "Investor Relations" section* |



**Pemerintah dan Regulator**
*Government and Regulator*

| Dasar Pemilihan<br>*Selection Basis* | Isu Signifikan dan Kebutuhan<br>*Significant Issues and Needs* | Respons Perusahaan<br>*Company Response* | Metode Pendekatan dan Frekuensi<br>*Approach Method and Frequency* |
|---|---|---|---|
| • Pengaruh<br>• Tanggung jawab<br>• *Influence*<br>• *Responsibility* | • Kepatuhan terhadap peraturan<br>• Penerimaan pajak<br>• Pemenuhan ketentuan izin usaha<br>• *Compliance with regulations*<br>• *Tax payment*<br>• *Fulfillment of business permits requirements* | • Mengikuti perkembangan peraturan terbaru, serta memastikan pemenuhan seluruh peraturan yang berlaku<br>• Membayar kewajiban kepada pihak yang berwenang secara teratur dan sesuai aturan<br>• *Keeping up with the latest regulations and ensuring compliance with all applicable regulations*<br>• *Regular payment of obligations to the authorities according to regulations* | • Menyampaikan laporan kinerja dan kepatuhan Perseroan<br>• Melakukan pembayaran dan pelaporan pajak<br>• Melakukan sertifikasi dan penilaian oleh pihak independen<br>• Dilaksanakan sesuai kebutuhan.<br>• *Reporting the Company's performance and compliance*<br>• *Conducting tax payment and reporting*<br>• *Conducting certification and assessment by independent parties*<br>• *Implemented as needed.* |



**Karyawan**
*Employee*

| Dasar Pemilihan<br>*Selection Basis* | Isu Signifikan dan Kebutuhan<br>*Significant Issues and Needs* | Respons Perusahaan<br>*Company Response* | Metode Pendekatan dan Frekuensi<br>*Approach Method and Frequency* |
|---|---|---|---|
| • Pengaruh<br>• Tanggung jawab<br>• Ketergantungan<br>• Perhatian<br>• *Influence*<br>• *Responsibility*<br>• *Reliance*<br>• *Attention* | • Praktik kerja yang adil<br>• Pengembangan kompetensi dan karier<br>• Pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3)<br>• *Fair labor practices*<br>• *Development of competencies and careers*<br>• *Fulfillment of occupational health and safety (OHS) aspects in the workplace* | • Memenuhi perjanjian kerja dan prosedur kerja terkait karyawan<br>• Melakukan kegiatan pelatihan dan pendidikan, serta promosi atau mutasi<br>• Menciptakan lingkungan kerja yang layak dan yang aman<br>• Menerapkan sistem manajemen K3<br>• *Meeting employment agreements and related work procedures for employees*<br>• *Conducting training and education activities, as well as promotions or transfers*<br>• *Creating a decent and safe working environment*<br>• *Implementing an OHS management system* | • Menyampaikan informasi terbaru tentang perusahaan kepada seluruh karyawan<br>• Melaksanakan program pelatihan, termasuk pendidikan intensif bagi calon pemimpin yang potensial<br>• Menyosialisasikan penerapan sistem manajemen K3<br>• Menyediakan sarana dan prasarana terkait K3<br>• Menjalankan *whistleblowing system*<br>• Dilaksanakan sesuai kebutuhan<br>• *Providing up-to-date information about the company to all employees*<br>• *Implementing training programs, including intensive education for potential future leaders*<br>• *Socializing the implementation of occupational health and safety management systems*<br>• *Providing facilities and infrastructure related to OHS*<br>• *Implementing a whistleblowing system*<br>• *Implemented as needed* |



**Mitra Usaha**
*Business Partner*

| Dasar Pemilihan *Selection Basis* | Isu Signifikan dan Kebutuhan *Significant Issues and Needs* | Respons Perusahaan *Company Response* | Metode Pendekatan dan Frekuensi *Approach Method and Frequency* |
|---|---|---|---|
| • Ketergantungan<br>• Tanggung jawab<br>• Perhatian<br>• *Reliance*<br>• *Responsibility*<br>• *Attention* | • Pengadaan barang/ jasa yang adil dan bertanggung jawab<br>• Kepastian hukum<br>• Kerja sama yang berkelanjutan<br>• *Fair and responsible procurement of goods/ services*<br>• *Legal certainty*<br>• *Sustainable cooperation* | • Melakukan proses tender yang terbuka dan adil<br>• Melakukan kerja sama yang jujur serta sesuai dengan kesepakatan kedua pihak yang diatur dalam peraturan yang berlaku<br>• *Conducting an open and fair tender process*<br>• *Conducting honest cooperation in accordance with the agreement between both parties as regulated by applicable laws* | • Melakukan proses tender sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku di perusahaan<br>• Memenuhi kesepakatan dan seluruh kewajiban yang dimiliki masing-masing pihak<br>• Dilaksanakan sesuai kebutuhan<br>• *Conducting tender processes in accordance with the company's regulations and provisions*<br>• *Fulfilling agreements and all obligations held by each party.*<br>• *Implemented as needed* |



**Konsumen**
*Consumer*

| Dasar Pemilihan *Selection Basis* | Isu Signifikan dan Kebutuhan *Significant Issues and Needs* | Respons Perusahaan *Company Response* | Metode Pendekatan dan Frekuensi *Approach Method and Frequency* |
|---|---|---|---|
| • Ketergantungan<br>• Tanggung jawab<br>• Perhatian<br>• *Reliance*<br>• *Responsibility*<br>• *Attention* | • Kualitas produk dan layanan<br>• Kegiatan bisnis yang berkelanjutan<br>• *Product and service quality*<br>• *Sustainable business activities* | • Menerapkan mekanisme kontrol yang ketat terhadap kualitas produk/layanan<br>• Menyediakan berbagai informasi terkait produk/layanan Perseroan kepada pelanggan secara jujur<br>• Mengelola kegiatan bisnis yang berkelanjutan<br>• *Implementing strict control mechanisms for product/service quality*<br>• *Providing various information related to the company's products/services to customers transparently*<br>• *Managing sustainable business activities* | • Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan<br>• *Submitting Annual Reports and Sustainability Reports* |



**Masyarakat**
*Community*

| Dasar Pemilihan<br>*Selection Basis* | Isu Signifikan dan Kebutuhan<br>*Significant Issues and Needs* | Respons Perusahaan<br>*Company Response* | Metode Pendekatan dan Frekuensi<br>*Approach Method and Frequency* |
|---|---|---|---|
| • Tanggung jawab<br>• Perhatian<br>• Perspektif<br>• *Responsibility*<br>• *Attention*<br>• *Perspective* | • Pemberdayaan ekonomi masyarakat<br>• Penanganan dampak sosial<br>• *Empowerment of community economy*<br>• *Handling of social impacts* | • Melibatkan masyarakat lokal melalui kesempatan kerja dan program kemitraan<br>• Melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan<br>• *Involving local communities through job opportunities and partnership programs*<br>• *Conducting corporate social responsibility activities* | • Melakukan berbagai program kemitraan dan pengembangan masyarakat<br>• Melakukan berbagai inovasi dalam kegiatan operasional untuk mengurangi dampak lingkungan<br>• Menyediakan sarana pengaduan bagi masyarakat<br>• Sesuai rencana pelaksanaan program atau sesuai kebutuhan<br>• *Implementing various community development and partnership programs*<br>• *Implementing various innovations in operational activities to reduce environmental impact*<br>• *Providing a means for the community to file complaints*<br>• *Implemented according to the program implementation plan or as needed* |



**Media**
*Media*

| Dasar Pemilihan<br>*Selection Basis* | Isu Signifikan dan Kebutuhan<br>*Significant Issues and Needs* | Respons Perusahaan<br>*Company Response* | Metode Pendekatan dan Frekuensi<br>*Approach Method and Frequency* |
|---|---|---|---|
| Tanggung jawab<br>*Responsibility* | Perkembangan informasi terkait kinerja Perseroan<br>*Development of information related to the company's performance* | Menyediakan informasi yang relevan, jujur, dan tepat waktu<br>*Providing relevant, honest, and timely information* | • Melakukan pemutakhiran informasi secara berkala pada situs web<br>• Melaksanakan siaran pers dan/atau *media gathering*<br>• Dilaksanakan sesuai kebutuhan<br>• *Regularly updating information on the website*<br>• *Conducting press releases and/or media gatherings*<br>• *Implemented as needed* |

# SEKILAS KINO
## *ABOUT KINO*

## Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
*Vision, Mission, and Company Culture*



### Visi Keberlanjutan
*Sustainability Vision*

**Menjadi perusahaan berkelanjutan yang berkelas dunia dengan berlandaskan inovasi, nilai lokal, dan tanggung jawab lingkungan untuk memberikan lebih banyak dampak positif**

*To become a world-class sustainable company based on innovation, local values, and environmental responsibility to provide greater positive impact*

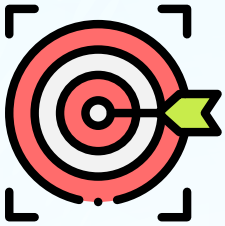

### Misi Keberlanjutan
*Sustainability Mission*

**Bersama semua pemangku kepentingan menciptakan nilai keberlanjutan:**
- **Menciptakan produk inovatif yang unggul, bernilai, dan berkontribusi dalam peningkatan kualitas lingkungan**
- **Meningkatkan kesejahteraan pemangku kepentingan**
- **Berkontribusi positif pada masyarakat dan lingkungan**

*Together with all stakeholders, create sustainability value:*
- *Creating innovative products that are excellent, valuable, and contribute to improving environmental quality*
- *Improving the well-being of stakeholders*
- *Making positive contributions to society and the environment*



### Budaya Perusahaan
*Company Culture*

**Pada Oktober 2022, Kino memperbarui Budaya Perusahaan. Perubahan budaya Perusahaan ini merupakan refleksi dari situasi serta tantangan terkini yang berada disekitar Perusahaan dalam menjalankan usahanya. Budaya Perusahaan di bawah ini berlaku sampai September 2022, terhitung sejak Oktober 2022 Perusahaan memiliki Budaya Perusahaan yang baru.**

*In October 2022, Kino updated its Company Culture. The changes to the company culture reflect the current situation and challenges surrounding the company in carrying out its business. The Company Culture below is effective until September 2022, and as of October 2022, we have a new Company Culture.*

| | |
|---|---|
| Pemenang<br>*Winner* | Kami senantiasa membangun mentalitas pemenang di dalam keluarga besar Kino. Kami siap membangun semangat untuk berkompetisi dan memenangkan persaingan serta selalu menghasilkan kualitas ide dan kerja terbaik.<br>*We always strive to build a winning mentality within the Kino family. We are ready to foster a competitive spirit and win the competition, always producing the best quality ideas and work.* |
| Keputusan Cepat dan Tepat<br>*Quick and Accurate Decision Making* | Perkembangan selera kebutuhan dapat berubah secara cepat dan drastis dan jumlah pemain bisnis *consumer goods* sangat banyak dengan tingkat persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu, keputusan yang cepat dan cerdas diperlukan untuk menghadapi persaingan-persaingan dengan pemain lainnya. Hal inilah yang kami tanamkan dalam keluarga besar Kino.<br>*The development of consumer needs and tastes can change quickly and drastically, and the number of players in the consumer goods business is vast with increasing competition. Therefore, quick and smart decisions are required to face competition with other players. This is what we instill in the Kino family.* |
| Kerja Sama Tim<br>*Team Collaboration* | Kami senantiasa bekerja sama untuk mengobarkan semangat antusiasme dan memberikan dukungan yang diperlukan dalam menyelesaikan setiap pekerjaan untuk menjadi satu kesatuan yang tak terpisahkan.<br>*We always work together to ignite enthusiasm and provide the necessary support to complete every task as an inseparable unit.* |
| Pekerjaan Kami adalah Jiwa Kami<br>*Our Work is Our Soul* | Etos kerja yang tinggi akan menghasilkan kualitas dan loyalitas kerja yang baik. Profesionalisme adalah bentuk aktualisasi diri masing-masing insan Perseroan.<br>*High work ethic will result in good quality and work loyalty. Professionalism is a form of self-actualization for each member of the Company.* |
| Citra Perusahaan yang Baik<br>*Good Corporate Image* | Produk dan strategi marketing yang mampu mengikuti perkembangan zaman serta sumber daya manusia yang mumpuni akan menjadikan citra perusahaan yang baik.<br>*Products and marketing strategies that can keep up with the times and competent human resources will create a good company image.* |

## Berikut Budaya Perusahaan yang berlaku per Oktober 2022

*The Company Culture implemented per October 2022 thereby:*

### We Lead Through Innovation

Dengan menjadi berbeda, kreatif dan secara konsisten memperbaiki diri.
*By being different, creative, and consistently improving oneself.*

### We Succeed as a Team

Dengan kolaborasi, tekun dalam bekerja, fokus pada data yang tepat serta menjadi pemimpin yang baik.
*Through collaboration, perseverance in work, focusing on accurate data, and being a good leader.*

### We Are Agile

Berani membuat keputusan yang cepat dan tepat, selalu berpikiran terbuka, selalu mau belajar dan beradaptasi, serta berani mengambil risiko.
*By being brave in making quick and accurate decisions, always having an open mind, always willing to learn and adapt, and willing to take risks.*

### We Are Passionate About Our Customer

Dengan memahami dan mendampingi mereka sepenuh hati.
*By understanding and accompanying them wholeheartedly.*

### We Are Committed To Our Work

Dengan prioritas pada bisnis, bertanggung jawab, tulus dan terbuka, serta menerima setiap keberagaman dalam perusahaan.
*By prioritizing business, being responsible, sincere and open, and accepting every diversity within the company.*

# Profil Perusahaan [2-1][2-6] [2-28]

## *Company Profile*



Kino didirikan pada tahun 1999 dengan nama PT Kinocare Era Kosmetindo (yang kemudian berubah nama menjadi PT Kino Indonesia Tbk). Bidang usaha menurut Anggaran Dasar Perusahaan yang kami jalankan mencakup jasa, perindustrian, angkutan, distribusi, perdagangan, dan pergudangan.

*Kino was established in 1999 under the name of PT Kinocare Era Kosmetindo (which later changed its name to PT Kino Indonesia Tbk). The business sectors specified in the Company's Articles of Association include services, manufacturing, transportation, distribution, trade, and warehousing.*

**Kepemilikan Saham Kino**

*Ownership of Kino shares*

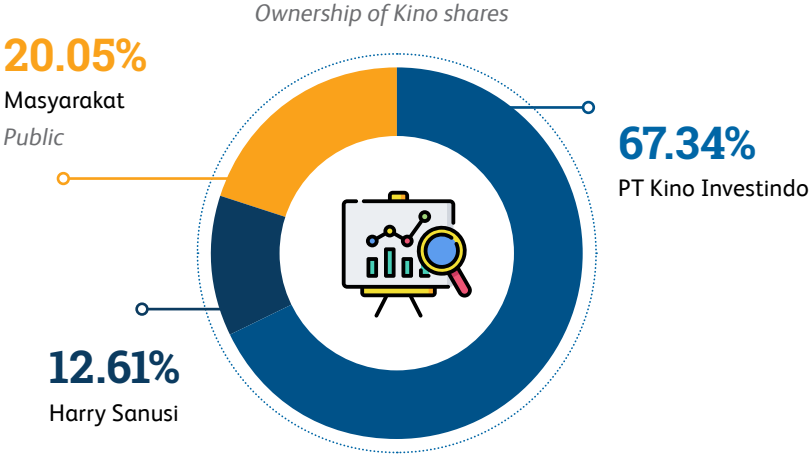


Secara garis besar produk kami terbagi menjadi beberapa segmen yaitu: Produk Pemeliharaan dan Perawatan Tubuh; Produk Minuman; Produk Makanan; Produk Farmasi; dan Produk Makanan Hewan. Informasi detail mengenai produk Kino dapat diakses pada https://www.Kino.co.id/brands/latest-innovations.

*Overall, our products are divided into several segments: Personal Care Products; Beverage Products; Food Products; Pharmaceutical Products; and Animal Food Products. Detailed information about Kino's products can be accessed at https://www.kino.co.id/brands/latest-innovations.*

## Skala Usaha

*Business Scale*

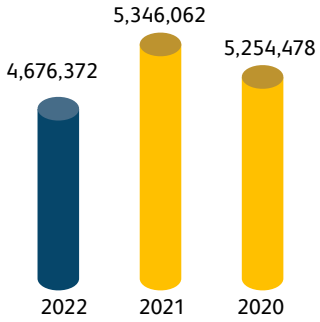


Total Aset
*Total Assets*
Juta Rp | *Million IDR*

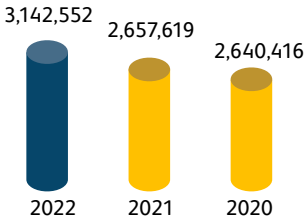


Total Liabilitas
*Total Liabilities*
Juta Rp | *Million IDR*

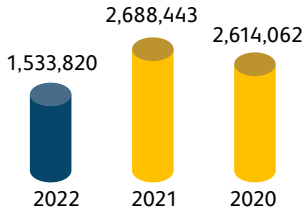


Total Ekuitas
*Total Equity*
Juta Rp | *Million IDR*

| Uraian<br>*Description* | Satuan<br>*Unit* | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|---|---|---|---|
| Merek<br>*Brand* | Merek<br>*Brand* | >30 | >30 | >30 |
| Entitas Anak<br>*Subsidiary Entities* | Perusahaan<br>*Company* | 14 | 15 | 17 |
| Jumlah Karyawan<br>*Total Employees* | Orang<br>*Person* | 3,700 | 5,330 | 6,600 |
| Pabrik<br>*Factory* | Unit<br>*Unit* | 19 | 19 | 17 |

## Keanggotaan pada Asosiasi

Kino tergabung dalam beberapa asosiasi yang aktivitasnya mendukung pengelolaan ESG dan praktik keberlanjutan. Asosiasi tersebut salah satunya yaitu Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN). KADIN memiliki Program Sustainability (*carbon trading, SDG/ESG, Ecotourism*) untuk mendukung Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon (NEK).

## *Membership in Associations*

*Kino is a member of several associations whose activities support ESG management and sustainable practices. One of these associations is the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN). KADIN has a Sustainability Program (carbon trading, SDG/ESG, ecotourism) to support Presidential Regulation (Perpres) No. 98 of 2021 regarding the Implementation of Carbon Economic Value (NEK).*

## Perubahan Signifikan

Selama periode pelaporan, tidak terdapat tidak terdapat perubahan signifikan seperti terkait rantai pasokan, perubahan model bisnis, wilayah operasional, dan ataupun struktur kepemilikan perusahaan.

## *Significant Changes*

*During the reporting period, there were/were no significant changes related to the supply chain, operational areas, business model changes, or company ownership structure.*

# Wilayah Operasional dan Pasar Terlayani

*Operational Regions and Markets Served*



**Distributor Lokal**
*Local Distributors*

| | |
|---|---|
| **Sumatera** | **42** |
| **Jawa** | **82** |
| **Bali, Nusa Tenggara** | **11** |
| **Sulawesi** | **19** |
| **Kalimantan** | **22** |
| **Indonesia Timur**<br>*Eastern Indonesia* | **12** |

| | |
|---|---|
| **Titik Distribusi**<br>*Distribution Points* | **330** |
| **Jumlah Distributor**<br>*Total Distributors* | **188** |
| **Jumlah Kota**<br>*Total Cities* | **166** |

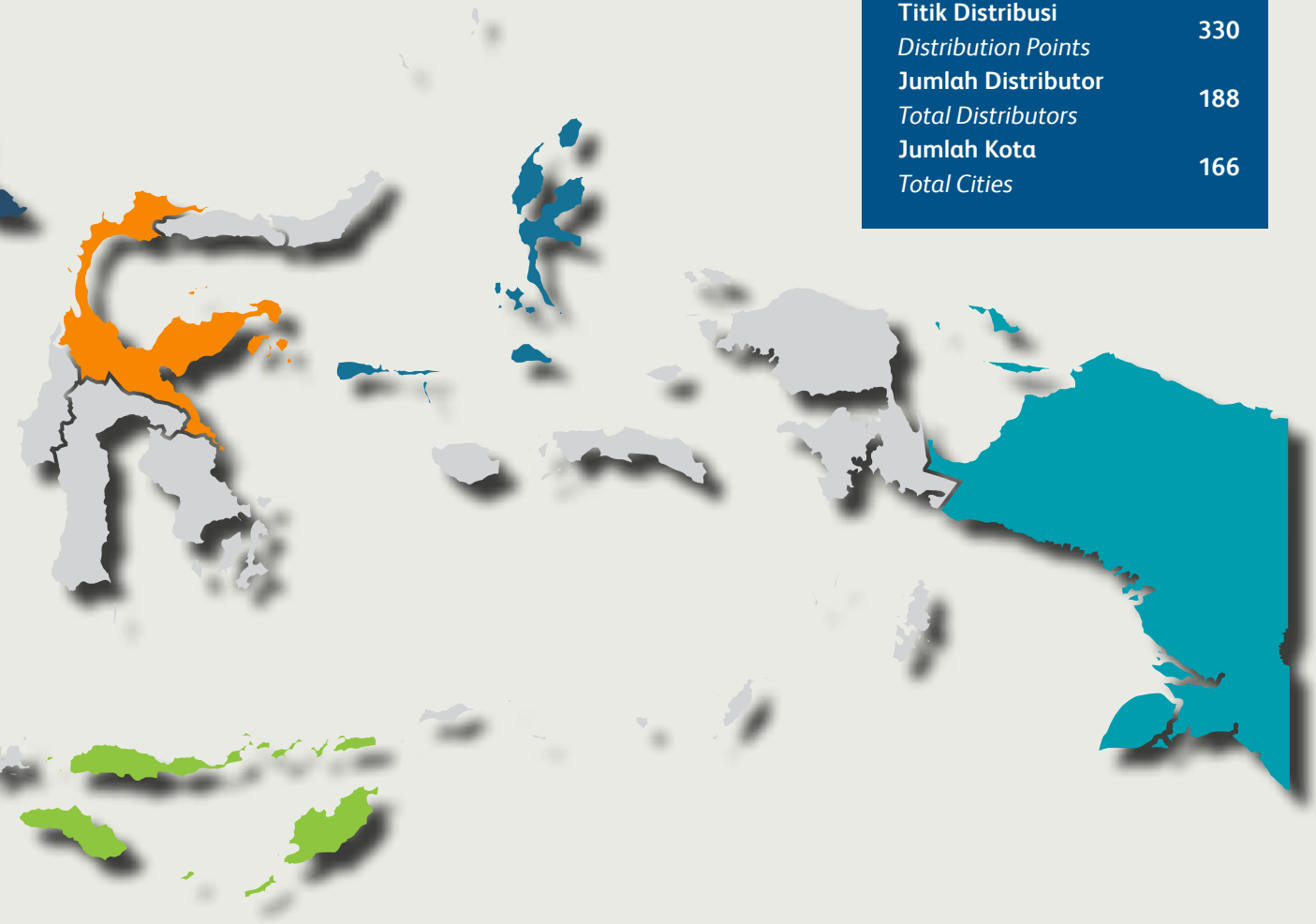

**Negara**
*Countries*

1. Malaysia
2. Singapore
3. Philippines
4. Vietnam
5. Cambodia
6. Myanmar
7. Thailand
8. Brunei Darussalam
9. Timor Leste
10. China
11. Japan
12. South Korea
13. Hongkong
14. Taiwan
15. India
16. USA
17. Turkey
18. Malta
19. Pakistan
20. Palestina
21. Bulgaria
22. Lithuania
23. Ukraine
24. Russia
25. Yemen
26. UAE
27. Saudi Arabia
28. Bahrain
29. Spain
30. Italy
31. Hungary
32. Lebanon
33. Venezuela
34. Australia
35. Jordan
36. Nigeria
37. South Africa
38. Iran

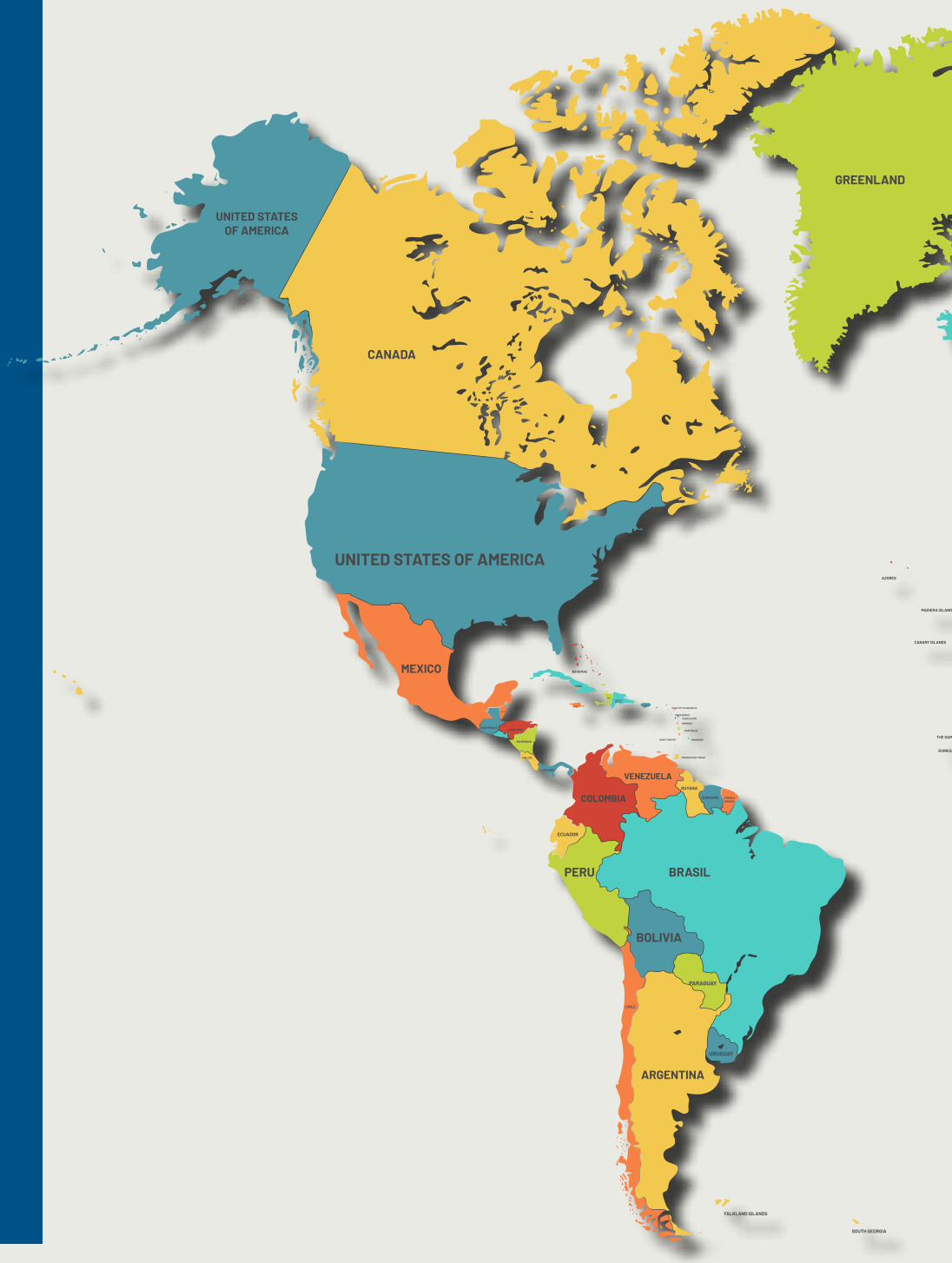

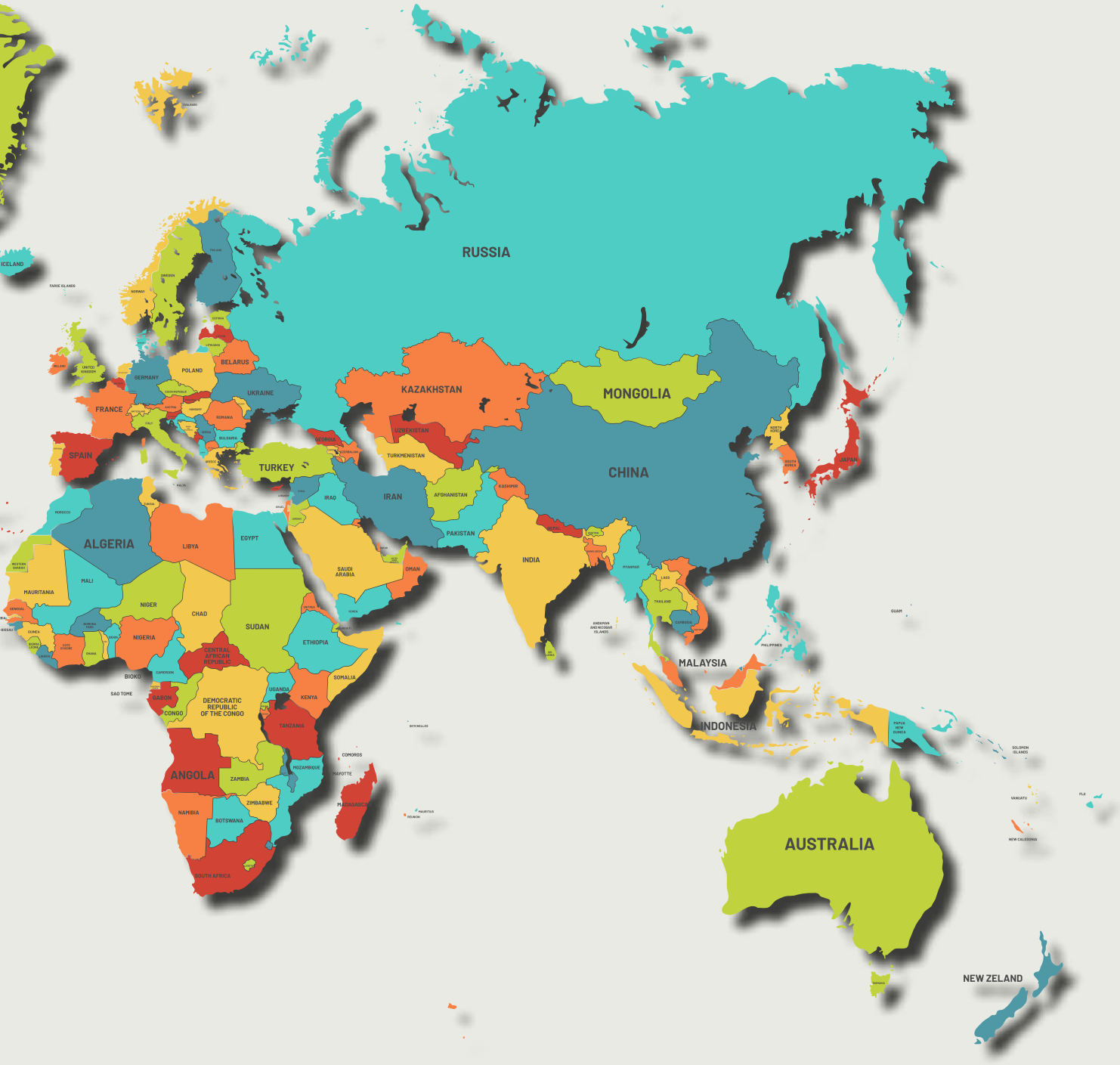
RUSSIA
KAZAKHSTAN
MONGOLIA
CHINA
BELARUS
POLAND
GERMANY
UKRAINE
FRANCE
SPAIN
TURKEY
UZBEKISTAN
TURKMENISTAN
IRAN
IRAQ
AFGHANISTAN
PAKISTAN
INDIA
JAPAN
ALGERIA
LIBYA
EGYPT
SAUDI ARABIA
OMAN
MALI
MAURITANIA
NIGER
CHAD
SUDAN
NIGERIA
ETHIOPIA
SOMALIA
KENYA
UGANDA
TANZANIA
DEMOCRATIC REPUBLIC OF THE CONGO
CONGO
GABON
CENTRAL AFRICAN REPUBLIC
ANGOLA
ZAMBIA
MOZAMBIQUE
ZIMBABWE
NAMIBIA
BOTSWANA
SOUTH AFRICA
MALAYSIA
INDONESIA
AUSTRALIA
NEW ZELAND

# TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
## *SUSTAINABILITY GOVERNANCE*

### Kebijakan Keberlanjutan [2-23]
*Sustainability Policy*

Dalam rangka menjalankan praktik keberlanjutan yang terarah, di 2022 secara khusus Kino sedang dalam tahap menyusun kebijakan keberlanjutan. Dasar dari penyusunan kebijakan ini yaitu peraturan-peraturan pemerintah terkait keberlanjutan, penerapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sesuai pedoman ISO 26000, serta dukungan kami terhadap SDGs. Kebijakan ini juga disusun dengan mempertimbangkan integrasi antara inisiatif-inisiatif keberlanjutan dengan model bisnis kami secara holistik. Ke depan, kebijakan keberlanjutan Kino akan dipergunakan untuk mengatur praktik keberlanjutan di Grup Kino.

*To implement a targeted sustainability practice, Kino is currently in the process of developing a sustainability policy in 2022. The basis for the development of this policy is government regulations related to sustainability, the implementation of corporate social responsibility (CSR) according to the ISO 26000 guidelines, and our support for SDGs. This policy is also developed by considering the integration between sustainability initiatives and our business model in a holistic way. In the future, Kino's sustainability policy will be used to regulate sustainability practices within the Kino Group.*

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [2-9][2-12]
*Sustainability Governance Structure*

Penerapan praktik keberlanjutan didukung penuh oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Insan Kino. Dalam rangka mengefektifkan penerapan praktik keberlanjutan, kami telah menetapkan tugas dan tanggung jawab terhadap pihak-pihak yang menjadi penanggung jawab. Kami memiliki departemen yang secara khusus bertanggung jawab mengelola keberlanjutan yaitu Departemen ESG. Dalam pelaksanaannya, departemen ini dibantu oleh Komite ESG yang beranggotakan 22 orang *middle to upper manager* dari semua divisi. Departemen ESG dikepalai oleh Head of ESG yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur atas efektivitas pengelolaan aspek ESG sesuai praktik keberlanjutan.

*The implementation of sustainability practices is fully supported by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all Kino employees. In order to effectively implement sustainability practices, we have assigned tasks and responsibilities to specific parties. We have a department specifically responsible for managing sustainability, namely the ESG Department. In its implementation, this department is assisted by the ESG Committee which consists of 22 middle to upper managers from all divisions. The ESG Department is headed by the Head of ESG who is responsible to the President Director for the effectiveness of managing ESG aspects according to sustainability practices.*

**Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Kino**
*Kino's Sustainability Governance Structure*

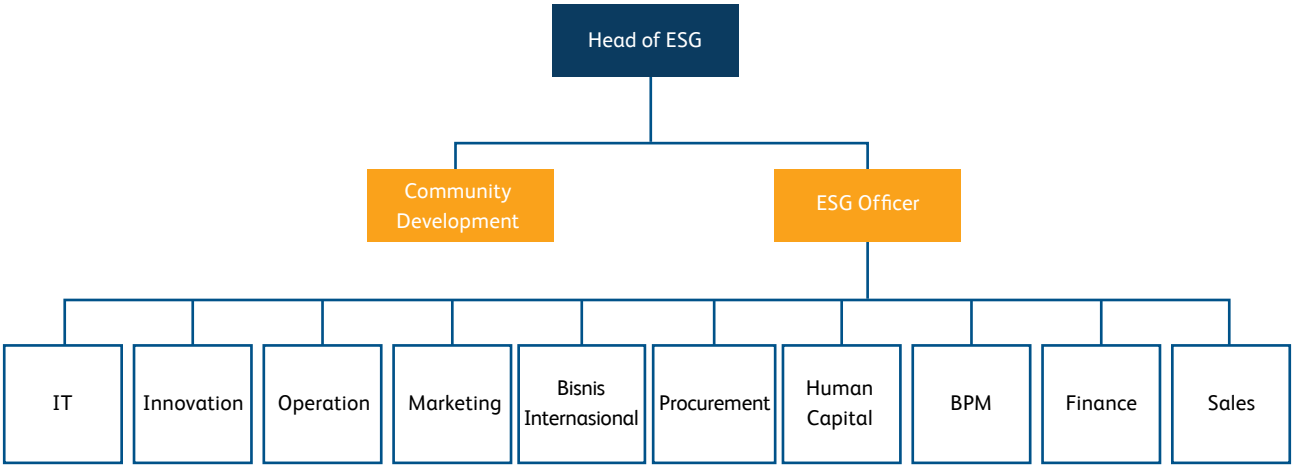


## Pengawasan dan Evaluasi Kinerja Keberlanjutan [2-12][2-13][2-14][2-16][2-18]

*Monitoring and Evaluation of Sustainability Performance*

Komitmen atas penerapan praktik keberlanjutan di Kino diawasi oleh jajaran *top management* yang mencakup seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pengambilan keputusan mengenai aspek ekonomi dan ESG dilakukan oleh Direksi. Setiap Direktur memiliki kedudukan yang setara dengan kewenangan pengendalian berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Direktur dapat mendelegasikan tugas tentang penerapan tata kelola keberlanjutan kepada pejabat di bawahnya sehingga isu-isu ekonomi, sosial, lingkungan yang signifikan dapat ditindaklanjuti dan direspons dengan efektif.

*The commitment to implementing sustainable practices at Kino is monitored by the top management team, including all members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Decision-making regarding economic and ESG aspects is made by the Board of Directors. Each Director has an equal position in terms of control authority based on their respective duties and responsibilities. Directors can delegate the task of implementing sustainability governance to subordinates so that significant economic, social, and environmental issues can be addressed and responded to effectively.*

Seluruh unit kerja memiliki tanggung jawab untuk bersinergi dengan Head of ESG dalam mengelola aspek ekonomi dan ESG sesuai dengan peta jalan, kebijakan, dan strategi yang telah ditetapkan. Pengelolaan ESG oleh Departemen ESG dilaporkan kepada Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Setiap tahunnya, Dewan Komisaris melakukan reviu terhadap kinerja keberlanjutan dari Laporan Keberlanjutan sebagai bagian dari fungsi pengawasannya. Diharapkan proses pengawasan dan evaluasi kinerja keberlanjutan akan lebih komprehensif dengan adanya Kebijakan Keberlanjutan dan Laporan Keberlanjutan yang berfungsi juga sebagai alat ukur kinerja ke depannya.

*All work units have a responsibility to work synergistically with the Head of ESG in managing economic and ESG aspects in accordance with the roadmap, policies, and strategies that have been established. The management of ESG by the ESG Department is reported to the Board of Directors and monitored by the Board of Commissioners. Each year, the Board of Commissioners reviews the sustainability performance of the Sustainability Report as part of its supervisory function. The monitoring and evaluation process of sustainability performance is expected to be more comprehensive with the presence of the Sustainability Policy and Sustainability Report, which also serve as a performance measurement tool for the future.*

## Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan [2-17]

### *Development of Competencies Related to Sustainability*

Perjalanan penerapan keberlanjutan di Kino masih membutuhkan banyak peningkatan, sehingga kami memandang perlunya setiap penanggung jawab untuk mendapatkan pelatihan yang memadai terkait aspek keberlanjutan dan implementasi praktik terbaik keberlanjutan. Selama tahun 2022, kami menyertakan anggota Direksi atau pejabat eksekutif dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan.

*We recognize that there is still much room for improvement in our efforts to implement sustainability at Kino, and therefore we believe it is important for all those who hold responsibility to receive sufficient training on sustainability aspects and the best practices for sustainability implementation. Throughout the year 2022, we ensured that members of the Board of Directors and executive officials participated in a range of competency development activities focused on sustainability.*

**Pelatihan terkait Keberlanjutan**
***Training related to Sustainability***



| ESG Blueprint Workshop | ESG Sustainability Report Workshop | ESG Onboarding |
|---|---|---|
| Middle – upper manager and ELT Team/Direksi | Middle – upper manager and ELT Team/Direksi | Middle – upper manager and ELT Team/Direksi |
| **31** Orang *People* | **31** Orang *People* | **148** Orang *People* |

## Manajemen Risiko ESG [2-25][2-26]

### *ESG Risk Management*

Manajemen risiko ESG merupakan proses pengelolaan risiko dalam konteks menyeluruh, termasuk risiko ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan tujuan keberlanjutan. Kami menjalankan pengelolaan risiko berdasarkan pertimbangan strategi dan operasional, serta kepatuhan. Selain itu, sejalan dengan penerapan praktik keberlanjutan, setiap pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Direktur senantiasa memperhatikan dampak sosial dan lingkungan hidup.

*ESG risk management is a comprehensive process that includes economic, environmental, and social risks with the aim of sustainability. We manage risks based on strategic and operational considerations, as well as compliance. Furthermore, in line with the implementation of sustainability practices, every decision made by the Directors always takes into account the social and environmental impacts.*

Implementasi manajemen risiko wajib dilaksanakan oleh seluruh unit yang terpapar risiko, serta dipertanggungjawabkan kepada Direksi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Unit pemilik risiko berperan dalam mengidentifikasi dan memberikan pembobotan setiap risiko untuk kemudian dibahas bersama Direksi, sebelum dilakukannya pengambilan keputusan terkait kegiatan usaha. Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit akan memberikan arahan dan rekomendasi terkait kajian-kajian risiko dan strategi pengelolaan, serta upaya mitigasi yang diperlukan.

*The implementation of risk management is mandatory for all units exposed to risks, and is accountable to the Board of Directors and reported to the Board of Commissioners. Risk owners play a role in identifying and weighting each risk to be discussed with the Directors before making business decisions. The Board of Commissioners, together with the Audit Committee, will provide guidance and recommendations related to risk assessments and management strategies, as well as necessary mitigation efforts.*

Secara umum, manajemen risiko ESG dan ekonomi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik keberlanjutan diuraikan dalam tabel berikut. Sementara itu, informasi profil risiko lengkap yang juga mencakup risiko kegiatan usaha, berhubungan dengan Indonesia, dan risiko pasar, risiko kredit, dan likuiditas diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

*In general, ESG and economic risk management, which have a significant impact on sustainability practices, are described in the following table. Meanwhile, complete risk profile information, which also includes business risks related to Indonesia, market risks, credit risks, and liquidity risks, are disclosed in the Annual Report.*

## Mitigasi Risiko Ekonomi, Sosial, Lingkungan, dan Tata Kelola [2-25]

***Mitigation for Economic, Social, Environmental, and Governance Risks***

| **Indikasi**<br>*Indication* | **Mitigasi**<br>*Mitigation* |
|---|---|
| | **Ekonomi**<br>*Economy* |
| Risiko terkait strategi inovasi dan pengembangan produk.<br>*Risks related to innovation strategy and product development.* | Melakukan inovasi dan pengembangan produk yang dilakukan oleh salah satu departemen yang dimiliki Perseroan. Departemen tersebut memiliki lebih dari 100 karyawan dari berbagai profesi, seperti biologis, *food engineer, chemist*, dan profesi terkait lainnya yang khusus untuk melakukan riset dan pengembangan produk.<br>*Carrying out innovation and product development carried out by one of the departments owned by the Company. The department has more than 100 employees from various professions, such as biologists, food engineers, chemists, and other related professions that are specialized in conducting research and product development.* |
| Risiko ketidakmampuan mengendalikan jaringan distribusi.<br>*Risk of inability to control the distribution network.* | Menetapkan prasyarat dan seleksi yang cukup ketat dalam perekrutan jaringan distribusi yang baru, dan melakukan evaluasi jaringan distribusi secara berkala sehingga dapat menurunkan risiko ketidakmampuan dalam mengendalikan jaringan distribusi.<br>*Setting strict prerequisites and selection in recruiting new distribution networks, and regularly evaluating the distribution network to reduce the risk of inability to control the distribution network.* |
| Risiko keterlambatan pengiriman barang, baik oleh Perseroan maupun oleh penyedia jasa logistik pihak ketiga.<br>*Risk of delayed delivery of goods, both by the Company and third-party logistics providers.* | Melakukan pencadangan waktu untuk jadwal pengiriman, serta melakukan *monitoring* dan evaluasi kinerja penyedia jasa logistik yang sudah diseleksi sehingga risiko keterlambatan pengiriman barang dapat dihindari.<br>*Reserving time for delivery schedules, as well as monitoring and evaluating the performance of selected logistics service providers so that the risk of delayed delivery can be avoided.* |

| **Indikasi** *Indication* | **Mitigasi** *Mitigation* |
|---|---|
| Risiko terkait dengan pasokan dan kenaikan harga bahan baku.<br>*Risk related to supply and price increases of raw materials.* | Memiliki lebih dari satu pemasok untuk satu bahan baku dalam rangka memastikan pasokan bahan baku dapat terpenuhi dengan baik. Perseroan juga kerap melakukan negosiasi terhadap harga bahan baku. Risiko kenaikan harga bahan baku dihadapi oleh semua perusahaan di industri sejenis sehingga apabila memang terjadi kenaikan harga, maka semua pelaku akan mengalami hal yang sama dan salah satu cara untuk mengatasinya adalah dengan memiliki beberapa pemasok untuk satu bahan baku dan menaikkan harga jual.<br>*Having more than one supplier for one raw material in order to ensure that the supply of raw materials can be fulfilled properly. The Company also often negotiates the price of raw materials. The risk of raw material price increases is faced by all companies in the same industry, so if there is indeed a price increase, then all actors will experience the same thing and one way to overcome it is to have several different suppliers for one raw material to increase selling prices.* |
| Risiko persaingan usaha yang ketat.<br>*Risk of competitive business competition.* | Melihat dan memanfaatkan peluang-peluang dengan cermat dan terus melakukan inovasi untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis di masa mendatang.<br>*Carefully looking for and utilizing opportunities and continuously innovating to improve business growth in the future.* |
| | **Sosial**<br>*Social* |
| Risiko terhadap publikasi negatif dan/atau tuntutan atas keamanan dari produk barang konsumen.<br>*Risk of negative publicity and/or claims of product safety from consumers.* | Menetapkan komitmen untuk selalu menghasilkan produk yang berkualitas dan aman, serta memastikan produk Perseroan beredar sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh regulator dan badan atau instansi terkait.<br>*Committing to always producing quality and safe products and ensuring that the Company's products circulate in accordance with the terms and conditions set by regulators and relevant agencies.* |
| Konflik dengan masyarakat sekitar<br>*Conflict with local communities.* | Perseroan senantiasa memenuhi kewajiban baik dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.<br>*The Company always fulfills its obligations in terms of economic, social, and environmental aspects.* |
| | **Lingkungan**<br>*Environment* |
| Risiko kerusakan fasilitas produksi dan operasional lainnya.<br>*Risk of damage to production facilities and other operational assets.* | Melakukan perawatan dan pemeliharaan terhadap fasilitas produksi dan operasional Perseroan.<br>*Maintaining and caring for the production and operational facilities of the Company.* |
| Pencemaran Sumber Air dapat Mengganggu Proses Produksi dan Kualitas Produk<br>*Water source pollution can disrupt production processes and product quality.* | Membangun dan mengoperasikan fasilitas pengolahan air (*water treatment process)* untuk digunakan dalam proses produksi, serta fasilitas pengolahan limbah cair *(waste water treatment process)* sebagai hasil dari proses produksi pada masing-masing pabrik Perseroan.<br>*Building and operating water treatment facilities to be used in the production process, as well as wastewater treatment facilities as a result of the production process at each of the Company's factories.* |
| | **Tata Kelola**<br>*Governance* |
| Risiko ketidakmampuan memenuhi peraturan/ perubahan peraturan.<br>*Risk of non-compliance with regulations/ regulatory changes.* | Mengikuti perubahan peraturan terkini yang berkaitan dengan bisnis dan industri Perseroan dengan ikut berpartisipasi dalam seminar atau pelatihan , diskusi/*sharing* dengan profesional, dan mengumpulkan informasi-informasi dari berbagai jenis media.<br>*Keeping up with the latest regulatory changes related to the Company's business and industry by participating in seminars or training, discussions/sharing with professionals, and gathering information from various types of media.* |

# Budaya Antikorupsi

## *Anti-Corruption Culture*

Praktik persaingan usaha yang sehat dan antikorupsi merupakan bentuk praktik bisnis yang beretika dan mendukung pengelolaan aspek ESG. Dalam rangka menjalankan budaya antikorupsi, kami memiliki kebijakan internal yang ditujukan bagi karyawan maupun calon karyawan, yang menekankan pentingnya karyawan dalam bekerja atau diminta untuk membuat sesuatu oleh Perseroan untuk mencantumkan pernyataan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan, serta tidak bertentangan dengan peraturan Pemerintah. Pernyataan tersebut dinyatakan oleh setiap karyawan baru dan/atau lama dalam Deklarasi Karyawan yang ditandatangani oleh karyawan. Perlakuan yang sama pada mitra yang bekerja sama dengan Perseroan. Dalam hal ini, sikap dan integritas kami terhadap praktik-praktik kerja, baik dan benar merupakan bagian dari salah satu sikap terhadap budaya taat hukum, taat perundangan dan taat terhadap Peraturan Perusahaan.

*Practicing healthy competition and anti-corruption is a form of ethical business practice that supports ESG management aspects. In order to implement an anti-corruption culture, we have an internal policy aimed at employees and prospective employees, which emphasizes the importance of employees to comply with regulations and not to act against government regulations when working or asked to create something for the Company. This statement is declared by every new and/or old employee in the Employee Declaration that is signed by employees. The same treatment applies to partners who work with the Company. In this case, our attitude and integrity towards work practices, which are good and right, are part of our attitude towards a culture of law-abiding, compliance with regulations, and compliance with company rules.*

### Insiden Korupsi dan Penanganannya

Di 2022, terdapat laporan 3 kasus korupsi yang disampaikan melalui *whistleblowing system*. Kami memberikan sanksi tegas terhadap karyawan yang melakukan korupsi berupa pemutusan hubungan kerja. Atas kasus tersebut, kami terus membudayakan antikorupsi, melakukan sosialisasi dan meningkatkan kesadaran seluruh Insan Kino terhadap dampak korupsi, serta menghimbau seluruh karyawan untuk menjunjung tinggi integritas.

### *Corruption Incidents and Handling*

*In 2022, there were reports of 3 corruption cases submitted through the whistleblowing system. We imposed strict sanctions on employees who committed corruption in the form of termination of employment. As a result of these cases, we continue to cultivate anti-corruption practices, raise awareness among all Kino staff of the impact of corruption, and encourage all employees to uphold integrity.*

# Sistem Pelaporan Pelanggaran

## *Violation Reporting System*

Siapa saja dapat melaporkan perilaku tidak etis, korupsi, kecurangan, maupun tindakan pelanggaran lainnya ke saluran sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing sistem*/WBS) Kino. Pelapor dapat menyampaikan pengaduan melalui aplikasi WhatsApp dengan nomor telepon 082123458100 atau alamat surat elektronik peduliKino@gmail.com dengan disertai data pribadi pelapor, serta bukti yang jelas dan lengkap. Pelapor akan dijamin kerahasiaan identitasnya.

*Anyone can report unethical behaviour, corruption, fraud, or other violations through Kino's violation reporting system (whistleblowing system/WBS). Reporters can submit complaints via WhatsApp application at 082123458100 or email at pedulikino@gmail.com, along with the reporter's personal data and clear and complete evidence. The reporter's identity will remain confidential.*

# KINERJA KEBERLANJUTAN
## *SUSTAINABILITY PERFORMANCE*



# MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN DI INTERNAL
## *BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE INTERNALLY*

Kino menerapkan praktik keberlanjutan dalam menjalankan bisnisnya. Inisiatif-inisiatif keberlanjutan telah diadopsi dalam model bisnis. Praktik ini didukung oleh pengembangan *roadmap,* kebijakan, dan strategi keberlanjutan. Penerapan praktik keberlanjutan ini diharapkan dapat berkontribusi bagi masa depan yang lebih baik.

*Kino implements sustainable practices in conducting its business. Sustainability initiatives have been adopted in the business model, supported by the development of sustainability roadmaps, policies, and strategies. The implementation of sustainability practices is expected to contribute to a better future.*

Untuk mendukung berjalannya praktik keberlanjutan dengan efektif dan memastikan tercapainya target-target yang telah ditetapkan, Kino membangun budaya keberlanjutan di internal. Seluruh Insan Kino dihimbau untuk meningkatkan kesadaran terhadap pengelolaan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

*To support the effective implementation of sustainability practices and ensure the achievement of established targets, Kino is building a sustainability culture internally. All Kino employees are encouraged to increase their awareness of managing economic, environmental, and social aspects.*

Di sisi lain, kami juga membangun budaya untuk terus berinovasi. Setiap ide dan kreativitas kami tuangkan dalam inovasi untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan. Inovasi yang kami kembangkan juga diarahkan untuk meningkatkan proses produksi yang lebih efisien, lebih ramah lingkungan, dan lebih ramah sosial. Demikian, juga kami senantiasa berinovasi dan menciptakan produk-produk yang aman digunakan bagi pelanggan dan lebih ramah lingkungan.

*On the other hand, we are also building a culture of continuous innovation. Every idea and creativity is poured into innovation to improve the quality of products and services. The innovation we develop is also aimed at improving more efficient production processes, more environmentally friendly, and more socially friendly. Thus, we continue to innovate and create products that are safe for customers and environmentally friendly.*

**Inisiatif keberlanjutan yang kami kembangkan dan budayakan, memiliki empat pilar yaitu sebagai berikut:**
*The sustainability initiatives we develop and cultivate have four pillars, which are as follows:*

**Trusted Product**
Produk yang Terpercaya

Menciptakan produk inovatif yang unggul, bernilai, dan berkontribusi dalam peningkatan kualitas lingkungan dan kebermanfaatan sosial.
*Creating innovative products that excel, provide value, and contribute to improving environmental quality and social welfare.*

**Healthy Planet**
Planet yang Sehat

Memberikan kontribusi positif pada lingkungan.
*Giving positive contribution to the environment.*

**Thriving Planet**
Pengembangan SDM

Mengembangkan kemampuan dan daya saing Perusahaan dan menjunjung etika bisnis dan HAM.
*Developing the Company's capabilities and competitiveness and upholding business ethics and human rights.*

**Strengthening Communities**
Memperkuat Komunitas

Berkontribusi positif dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendorong keikutsertaan pemangku kepentingan dalam pengelolaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
*Contributing in developing communities' welfare as well as engaging stakeholders in managing company's social and environmental responsibility.*

# DAMPAK EKONOMI
## *ECONOMIC IMPACT*






## Dampak Ekonomi Langsung
### *Direct Economic Impact*

Indikator utama yang kami gunakan untuk mengukur keberlangsungan usaha yaitu kinerja operasional dan kinerja keuangan. Kino senantiasa mengupayakan pemenuhan target operasional dan kondisi keuangan berdasarkan tingkat pertumbuhan yang sehat.

*The main indicators we use to measure business sustainability are operational performance and financial performance. Kino always strives to achieve operational targets and maintain healthy financial conditions based on sustainable growth levels.*

### Kinerja Operasional
***Operational Performance***

| Uraian | Satuan *Unit* | 2022 | 2021 | 2020 | *Description* |
|---|---|---|---|---|---|
| Pemeliharaan dan Perawatan Tubuh | | | | | *Body Maintenance and Care* |
| Volume Produksi | Kiloliter | 12,809 | 15,362 | 21,326 | *Production Volume* |
| Kapasitas Produksi | | 74,937 | 60,941 | 62,782 | *Production Capacity* |
| Utilitas Produksi | % | 17.09 | 25.21 | 33.97 | *Production Utilization* |
| Minuman | | | | | *Beverages* |
| Volume Produksi | Kiloliter | 258,717 | 130,900 | 105,266 | *Production Volume* |
| Kapasitas Produksi | | 370,907 | 355,902 | 291,806 | *Production Capacity* |
| Utilitas Produksi | % | 69.75 | 36.78 | 36.07 | *Production Utilization* |
| Makanan | | | | | *Food* |
| Volume Produksi | Kilogram | 8,360,624 | 11,234,162 | 10,771,044 | *Production Volume* |
| Kapasitas Produksi | | 33,357,337 | 31,454,737 | 30,080,637 | *Production Capacity* |
| Utilitas Produksi | % | 25.06 | 35.72 | 35.81 | *Production Utilization* |
| Farmasi | | | | | *Pharmaceuticals* |
| Volume Produksi | Kiloliter | 221 | 779 | 361 | *Production Volume* |
| Kapasitas Produksi | | 7,516 | 7,516 | 8,859 | *Production Capacity* |
| Utilitas Produksi | % | 2.93 | 10.36 | 4.07 | *Production Utilization* |

## Kinerja Keuangan

*Financial Performance*

| Uraian | YoY 2021-2022 | Satuan *Unit* | 2022 | 2021 | 2020 | *Description* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | % | | | | | |
| Laba (Rugi) | | | | | | *Profit (Loss)* |
| Penjualan | (8.7%) | Juta Rupiah *Million IDR* | 3,631,451 | 3,976,656 | 4,024,971 | *Sales* |
| Beban Pokok Penjualan | 6.5% | | 2,322,785 | 2,180,158 | 2,096,107 | *Cost of Goods Sold* |
| Laba (Rugi) Neto | (1,071.5%) | | (950,289) | 97,820 | 113,665 | *Net Profit (Loss)* |
| Posisi Keuangan | | | | | | *Financial Position* |
| Total Aset | (12.5%) | Juta Rupiah *Million IDR* | 4,676,372 | 5,346,062 | 5,254,478 | *Total Assets* |
| Total Liabilitas | 18.2% | | 3,142,552 | 2,657,619 | 2,640,416 | *Total Liabilities* |
| Total Ekuitas | (42.9%) | | 1,533,820 | 2,688,443 | 2,614,062 | *Total Equities* |

Di 2022, Kino menderita rugi bersih sebesar Rp950,29 miliar. Kami mencatat margin EBITDA sebesar -15,1% atau turun 219,9% YoY. Kerugian yang dialami pada tahun 2022 ini lebih disebabkan oleh faktor COVID-19 yang berlangsung beberapa tahun, sehingga menyebabkan terjadinya penurunan kualitas nilai persediaan dan piutang Perseroan, disertai dengan konflik di Eropa Timur yang menaikkan harga bahan baku. Manajemen melihat kondisi Perseroan tahun 2022 secara umum mampu berdaya tahan dengan penguasaan pasar yang terjaga, baik di dalam negeri maupun mancanegara.

*In 2022, Kino recorded a net loss of IDR950.29 billion. We recorded an EBITDA margin of -15.1% or a decrease of 219.9% YoY. Loss in 2022 was due to prolonged COVID-19 pandemic that lasted several years, causing a decreased quality of the Company's inventory and receivables, and conflict in Eastern Europe which resulted in raw material price-hikes. The Management sees that the Company's condition in 2022 is generally capable of continue to be resilient with good market control, both domestically and abroad.*

## Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Nilai ekonomi yang kami hasilkan berasal dari pendapatan usaha dan pendapatan lainnya. Dalam prinsip keberlanjutan, selain mencatat nilai ekonomi yang dihasilkan, kami juga mencatat dampak ekonomi langsung dan tidak langsung dari kegiatan usaha Kino sebagai nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan. Sepanjang 2022, kami telah memberi dampak ekonomi kepada pemangku kepentingan melalui remunerasi kepada karyawan, pajak kepada pemerintah, pembayaran kepada pemasok dan mitra usaha, serta menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan.

## *Generated and Distributed Economic Value*

*The generated economic value comes from our operating revenue and other income. In the principle of sustainability, besides recording the economic value created, we also record the direct and indirect economic impact of Kino's business activities as the economic value distributed to stakeholders. Throughout 2022, we have had an economic impact on stakeholders through employee remuneration, taxes paid to the government, payments to suppliers and business partners, and carrying out various social and environmental responsibility programs.*

## Nilai Ekonomi yang Dihasilkan, Didistribusikan, dan Ditahan

### *Generated, Distributed, and Retained Economic Value*

| Uraian<br>*Description* | Satuan<br>*Unit* | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|---|---|---|---|
| Nilai Ekonomi yang Dihasilkan<br>*Economic Value Generated* | | | | |
| Penerimaan dari Pelanggan<br>*Revenue from Customers* | Juta Rupiah<br>*Million IDR* | 4,247,551 | 4,057,207 | 3,785,340 |
| Penerimaan Pendapatan Bunga<br>*Interest Revenue* | | 1,764 | 1,201 | 4,606 |
| Penerimaan dari Pengembalian Tagihan Pajak Penghasilan<br>*Refund of Income Tax Receivable* | | 1,844 | - | - |
| Penjualan Aset Tetap<br>*Sale of Fixed Assets* | | 32,200 | 17,905 | 2,137 |
| Hasil Penjualan dari Entitas Anak, setelah Dikurangi Kas yang Diperoleh<br>*Profit from Sales of Subsidiaries, Net of Cash Received* | | - | - | 4,970 |
| **Total**<br>*Total* | | **4,283,359** | **4,076,313** | **3,797,053** |
| Nilai Ekonomi yang Didistribusikan<br>*Economic Value Distributed* | | | | |
| Pembayaran Beban Penjualan, Umum dan Administrasi, dan Kegiatan Operasional Lainnya<br>*Payments for Selling, General and Administrative Expenses, and Other Operating Activities* | Juta Rupiah<br>*Million IDR* | 1,168,155 | 964,852 | 892,269 |
| Pembayaran kepada Pemasok<br>*Payments to Suppliers* | | 2,255,027 | 1,963,188 | 2,250,394 |
| Pembayaran kepada Karyawan<br>*Payments to Employees* | | 498,173 | 536,776 | 643,171 |
| Pembayaran Pajak kepada Pemerintah<br>*Payments for Taxes to Government* | | 89,332 | 1,872 | 75,294 |
| Pembelian Aset<br>*Purchase of Assets* | | 278,571 | 356,893 | 392,055 |
| Pembayaran Bunga<br>*Payments for Interest* | | 170,735 | 150,226 | 137,914 |
| Pembayaran Dividen<br>*Payments for Dividends* | | 14,453 | 34,706 | 147,143 |
| **Total**<br>*Total* | | **4,474,446** | **4,008,513** | **4,538,240** |
| **Nilai Ekonomi yang Ditahan**<br>*Economic Value Retained* | | **(191,087)** | **67,800** | **(741,187)** |

# Rantai Pasokan yang Bertanggung Jawab [2-6]

## *Responsible Supply Chain*

Rantai pasokan merupakan aspek signifikan dalam rantai nilai bisnis kami. Kino selalu berupaya untuk membangun dan menjaga kelancaran siklus rantai pasok. Sinergi yang telah kami bangun, tidak hanya dengan pemasok/mitra usaha yang menyediakan bahan baku utama namun juga dengan penyedia layanan pendukung yang diperlukan dari proses produksi hingga distribusi produk.

*Supply chain is a significant aspect of our business value chain. Kino always strives to build and maintain the smoothness of the supply chain cycle. The synergy that we have built is not only with suppliers/business partners who provide the main raw materials but also with the provision of supporting services needed from the production process to the distribution of products.*

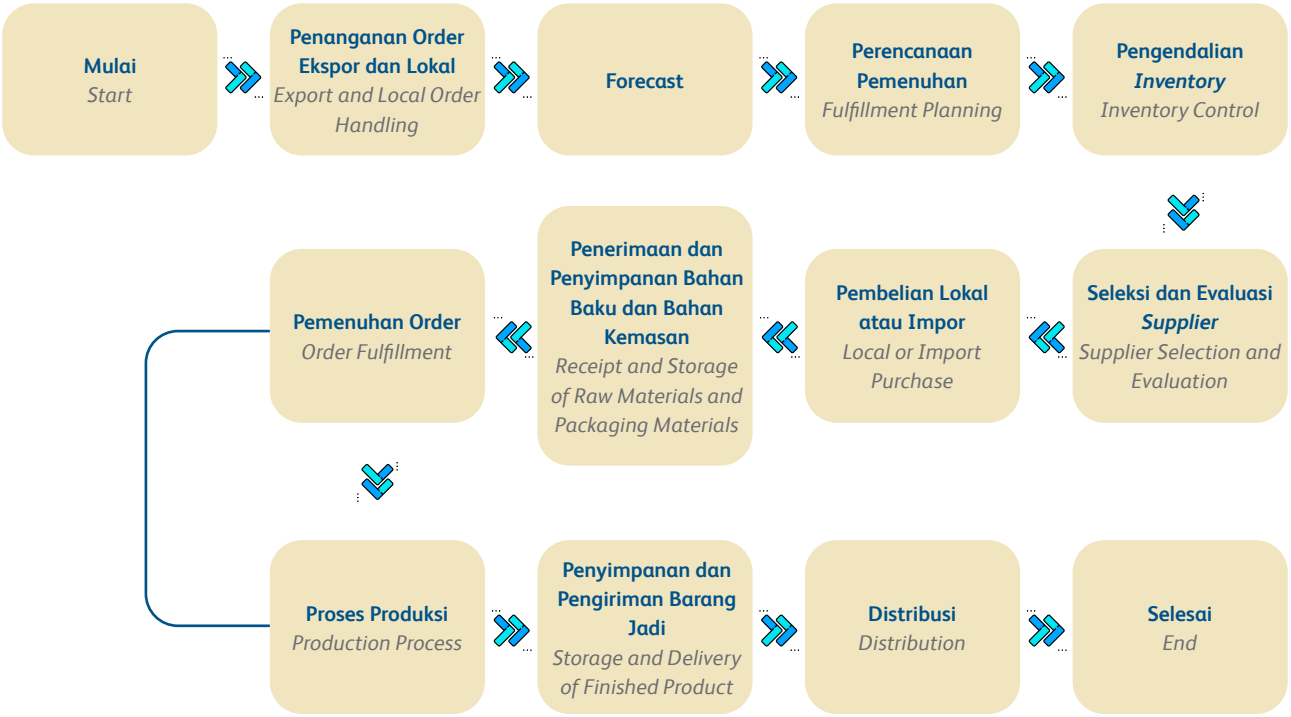


Praktik keberlanjutan dalam rantai pasok yaitu menjalankan manajemen rantai pasok yang adil dan transparan. Pelaksanaan manajemen rantai pasok di Kino mengacu pada Pernyataan Top Manajemen Kino yang tercantum pada Form Penunjukkan Vendor. Setiap mitra usaha wajib menandatangani *form* tersebut yang memuat pernyataan untuk tidak melakukan praktik korupsi, kolusi harga, dan konflik kepentingan dalam setiap kerja sama pengadaan yang dilakukan.

*Sustainability practices in the supply chain involve implementing fair and transparent supply chain management. At Kino, the implementation of supply chain management is based on the Top Management Statement included in the Vendor Appointment Form. Every business partner is required to sign the form, which contains a statement committing to not engage in corrupt practices, price collusion, or conflicts of interest in any procurement cooperation.*



## Jumlah Pemasok [204-1]

### *Total Supplier*

| Uraian *Description* | 2022 | |
|---|---|---|
| | Jumlah Mitra Usaha (Entitas) *Business Partner (Entities)* | Proporsi Nilai Kontrak (%) *Contract Value Proportion (%)* |
| Pemasok Nasional *) *National Suppliers *)* | 1,427 | 92.1 |
| Pemasok Luar Negeri *Foreign Suppliers* | 41 | 7.9 |
| **Total Pemasok** *Total Suppliers* | 1,468 | 100 |

*) Jumlah pemasok yang aktif bertransaksi dan termasuk pemasok lokal

**) Transactionally active suppliers and includes local suppliers*

Keberadaan Kino diharapkan dapat memberikan dampak ekonomi kepada pihak-pihak lokal termasuk mitra usaha lokal. Pemasok lokal didefinisikan berdasarkan kesamaan domisilinya dengan sekitaran wilayah operasional, sementara pemasok nasional adalah berdasarkan domisili wilayah Indonesia. Kami menyerap produk dan jasa yang dihasilkan pemasok lokal sebagai input faktor produksi, seperti bahan baku dan bahan pengemas.

*The presence of Kino is expected to have an economic impact on local parties, including local business partners. Local business partners are defined based on their domicile similarity with the operational area where they collaborate, while national suppliers are defined as suppliers within Indonesia domicile. We make the most of products and services produced by local suppliers as production input factors, such as raw materials and packaging materials.*

## Penilaian terhadap Pemasok [308-1][409-1][414-1]

Mitigasi risiko ESG, tidak hanya datang dari internal perusahaan, namun juga dapat ditimbulkan oleh pihak-pihak lain yang terhubung dalam rantai nilai bisnis perusahaan. Dalam menerapkan praktik keberlanjutan, kami juga berupaya untuk mengajak mitra usaha untuk turut serta mendukung praktik keberlanjutan. Untuk meminimalkan risiko ESG yang berasal dari rantai pasok, kami menerapkan penilaian terhadap calon pemasok sebelum memutuskan untuk bekerja sama. Terdapat kebijakan khusus yang mengatur *screening* ESG awal untuk pemasok. Kami mengatur tentang persyaratan dokumen awal yang harus disampaikan oleh mitra usaha menjalankan program 5R, program material ramah lingkungan, dan ISO 14001. Di sisi lain, kami juga telah menerapkan ketentuan minimum terkait penilaian ESG pada calon pemasok seperti penerapan K3, *quality control* yang dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat tertentu, penerapan manajemen ketenagakerjaan yang baik, tidak ada pekerja anak, tidak ada pekerja paksa, serta tidak memiliki jejak catatan ketidakpatuhan lingkungan.

## *Assessment of Suppliers* [308-1][409-1][414-1]

*ESG risk mitigation does not only come from within the company, but can also arise from other parties connected in the company's value chain. In implementing sustainability practices, we also strive to encourage business partners to support sustainable practices. To minimize ESG risks from the supply chain, we conduct assessments of potential suppliers before deciding to work together. There are specific policies that regulate the initial ESG screening for suppliers. We set requirements for initial documents that must be submitted by business partners that implement the 5R program, environmentally friendly materials program, and ISO 14001. On the other hand, we have also implemented minimum requirements related to ESG assessments for potential suppliers, such as OHS implementation, quality control demonstrated by the possession of certain certificates, good employment management, no child labor, no forced labor, and no record of environmental non-compliance.*

Setiap semester, Divisi Procurement akan melakukan evaluasi terhadap pemasok. Selain itu, Kino juga akan melakukan pengecekan terhadap latar belakang pemasok, dengan ruang lingkup meliputi:

- Harga;
- *Term of payment;*
- Jasa purnajual;
- Program ramah lingkungan (5R);
- Ketepatan waktu pengiriman;
- Kualitas material.

Untuk pemasok bahan baku, Kino menetapkan syarat minimum bagi calon pemasok di antaranya:

- Sertifikasi halal, bagi semua mitra usaha pemasok bahan baku utama.
- Menerapkan sistem manajemen K3 berbasis Sistem Manajemen K3 (PP No.50 Tahun 20212) berlaku wajib untuk semua mitra usaha pemasok jasa pembangunan.
- Memiliki sertifikasi *Facility and Merchandise Authorization* (FAMA) atau *International Labor Standard* (ILS) untuk Pemasok bahan pengemas dengan gambar karakter Disney.

## Keberlanjutan Rantai Pasokan

Kino telah mengadopsi teknologi informasi (TI) untuk memonitor bahan baku secara otomatis. Divisi Supply Planning secara berkala membuat perkiraan permintaan berdasarkan rencana penjualan dan menetapkan sistem untuk berbagi informasi ini dengan pemasok strategis. Upaya ini memungkinkan kami untuk berbagi informasi perkiraan permintaan bahan baku dengan pemasok hingga satu tahun di muka, dengan tujuan untuk mencegah kekurangan bahan baku dan mengurangi pembuangan sisa produk tak terpakai.

*Every semester, the Procurement Division will conduct evaluations of suppliers. In addition, Kino will also check the background of suppliers, with scopes such as:*

- *Price;*
- *Term of payment;*
- *After-sales services;*
- *Environmentally friendly method;*
- *Timeliness of delivery;*
- *Material quality.*

*For raw material suppliers, Kino sets minimum requirements for potential suppliers, including:*

- *Halal certification, for all business partner suppliers of major raw materials.*
- *Implementation of an OHS management system based on the OHS Management System (PP No.50 of 20212) mandatory for all business partner suppliers of construction services.*
- *Facility and Merchandise Authorization (FAMA) or International Labor Standard (ILS) certification for suppliers of Disney character packaging materials.*

## *Supply Chain Sustainability*

*Kino has adopted information technology (IT) to automatically monitor raw materials. The Supply Planning Division periodically makes demand forecasts based on sales plans and establishes a system for sharing this information with strategic suppliers. This effort allows us to share information on forecasted raw material demand with suppliers up to one year in advance, with the aim of preventing raw material shortages and reducing the disposal of unused products.*

# Dampak Ekonomi Tidak Langsung bagi Peritel dan Pedagang [203-2]

## *Indirect Economic Impact for Retailers and Traders*

Kegiatan operasi kami secara langsung dan tidak langsung telah memberi dampak ekonomi kepada masyarakat yang memperjualbelikan kembali produk kami. Peritel dan pedagang akan mendapatkan dampak ekonomi tidak langsung dari kegiatan usaha kami. Mereka dapat mengambil laba dengan menjual kembali produk-produk Kino. Saat ini Kino telah melibatkan lebih dari 100.000 peritel baik pedagang besar, pedagang kecil, dan *modern market*.

*Our business operations, both directly and indirectly, have had an economic impact on the community of retailers and traders who sell our products. Retailers and traders can benefit indirectly from our business activities by reselling Kino products. Currently, Kino has engaged with more than 100,000 retailers including large and small traders, and modern markets.*



# MENCIPTAKAN NILAI BERSAMA
## *CREATING SHARED VALUE*

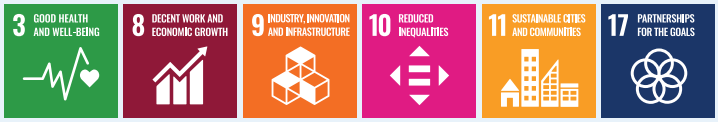




## Tanggung Jawab terhadap Karyawan
*Responsibility towards Employees*

Untuk dapat mencapai semua target kinerja, kami membutuhkan sumber daya manusia (SDM) terdidik dan terampil. Oleh karenanya, Kino menjalankan manajemen ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab, serta menjalankan program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan dengan tujuan membangun SDM yang kompeten dan inovatif.

*In order to achieve all performance targets, we need educated and skilled human resources (HR). Therefore, Kino implements fair and responsible human resource management, as well as education and training programs for employees with the aim of building competent and innovative HR.*

### Kebijakan Pengelolaan Karyawan
Direktorat Human Capital bertanggung jawab atas pengelolaan karyawan di Kino. Tugas dan tanggung jawab direktorat ini secara umum adalah menetapkan strategi dan melaksanakan sistem pengelolaan karyawan yang sejalan dengan strategi bisnis perusahaan. Pengelolaan karyawan dilaksanakan sesuai Peraturan Perusahaan (PP) dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### *Employee Management Policy*
*The Human Capital Directorate is responsible for employee management at Kino. The duties and responsibilities of this directorate are generally to establish strategies and implement employee management systems that are in line with the company's business strategy. Employee management is carried out in accordance with Company Regulations (PP) and relevant laws and regulations.*

### Profil Karyawan Kami [2-7][401-1]
Pada tahun 2022, jumlah karyawan PT Kino Indonesia 3.700 karyawan atau menurun 30,58% jika dibandingkan dengan tahun 2021.

### *Our Employee Profile* [2-7][401-1]
*In 2022, the number of employees at PT Kino Indonesia was 3,700 or a decrease of 30.58% compared to 2021.*



## Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
### *Employee Composition by Gender*

| Jenis Kelamin *Gender* | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|---|---|---|
| Laki-laki *Male* | 2,354 | 3,099 | 4,333 |
| Perempuan *Female* | 1,346 | 2,231 | 2,267 |
| **Jumlah** *Total* | **3,700** | **5,330** | **6,600** |



## Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
### *Employee Composition by Organizational Level*

| Jabatan *Position* | 2022 | | 2021 | | 2020 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Laki-laki *Male* | Perempuan *Female* | Laki-laki *Male* | Perempuan *Female* | Laki-laki *Male* | Perempuan *Female* |
| Direktur *Director* | 15 | 6 | 10 | 5 | 11 | 4 |
| *General Manager* | 18 | 7 | 16 | 5 | 19 | 5 |
| *Manager* | 240 | 131 | 277 | 135 | 307 | 151 |
| *Supervisor* | 273 | 148 | 336 | 172 | 430 | 184 |
| *Officer* | 211 | 174 | 262 | 245 | 569 | 433 |
| Tenaga Pelaksana *Field Labor* | 1,597 | 880 | 2,198 | 1,669 | 2,997 | 1,490 |
| **Jumlah** *Total* | **2,354** | **1,346** | **3,099** | **2,231** | **4,333** | **2,267** |

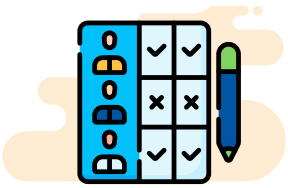

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
### *Employee Composition by Age Group*

| Kelompok Usia *Age Group* | 2022 | | 2021 | | 2020 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Laki-laki *Male* | Perempuan *Female* | Laki-laki *Male* | Perempuan *Female* | Laki-laki *Male* | Perempuan *Female* |
| >50 | 74 | 31 | 64 | 28 | 91 | 23 |
| 46-50 | 125 | 73 | 123 | 76 | 135 | 76 |
| 41-45 | 272 | 168 | 263 | 154 | 359 | 153 |
| 36-40 | 457 | 191 | 509 | 254 | 761 | 309 |
| 31-35 | 597 | 235 | 709 | 315 | 1,186 | 419 |
| 26-30 | 538 | 303 | 737 | 467 | 1,174 | 572 |
| 18-25 | 291 | 345 | 694 | 937 | 627 | 715 |
| **Jumlah** *Total* | **2,354** | **1,346** | **3,099** | **2,231** | **4,333** | **2,267** |

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
*Employee Composition by Education*



| Pendidikan *Education* | 2022 | | 2021 | | 2020 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Laki-laki *Male* | Perempuan *Female* | Laki-laki *Male* | Perempuan *Female* | Laki-laki *Male* | Perempuan *Female* |
| Pascasarjana *Postgraduate* | 25 | 24 | 27 | 25 | 32 | 25 |
| Sarjana *Bachelor's Degree* | 474 | 302 | 581 | 379 | 860 | 518 |
| Diploma *Diploma* | 97 | 68 | 118 | 79 | 213 | 119 |
| SMA *High School* | 1,758 | 952 | 2,373 | 1,748 | 3,228 | 1,605 |
| **Jumlah** *Total* | **2,354** | **1,346** | **3,099** | **2,231** | **4,333** | **2,267** |

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
*Employee Composition by Employment Status*



| Status Kepegawaian *Employment Status* | 2022 | | 2021 | | 2020 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Laki-laki *Male* | Perempuan *Female* | Laki-laki *Male* | Perempuan *Female* | Laki-laki *Male* | Perempuan *Female* |
| Tetap *Permanent* | 1,536 | 770 | 1,765 | 874 | 2,299 | 1,129 |
| Kontrak *Contract* | 818 | 576 | 1,334 | 1,357 | 2,034 | 1,138 |
| **Jumlah** *Total* | **2,354** | **1,346** | **3,099** | **2,231** | **4,333** | **2,267** |

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Daerah Asal
*Employee Composition by Area of Origin*



| Lokasi *Location* | 2022 | | 2021 | | 2020 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Laki-laki *Male* | Perempuan *Female* | Laki-laki *Male* | Perempuan *Female* | Laki-laki *Male* | Perempuan *Female* |
| Jabodetabek *Jabodetabek* | 370 | 304 | 488 | 375 | 960 | 494 |
| Jawa *Jawa* | 1,890 | 1,026 | 2,504 | 1,838 | 3,124 | 1,674 |
| Bali *Bali* | 8 | 3 | 10 | 5 | 104 | 80 |
| Kalimantan *Kalimantan* | 15 | 2 | 19 | 1 | 22 | 1 |
| Sulawesi *Sulawesi* | 20 | 1 | 20 | 1 | 35 | 1 |
| Sumatera *Sumatera* | 45 | 8 | 45 | 10 | 73 | 17 |
| Indonesia Bagian Timur *Eastern Indonesia* | 6 | 2 | 13 | 1 | 15 | 0 |
| **Jumlah** *Total* | **2,354** | **1,346** | **3,099** | **2,231** | **4,333** | **2,267** |

## Pekerja Lain Bukan Karyawan [2-8]

Di Kino terdapat pekerja lain yang bukan karyawan, yakni mereka adalah pekerja dari perusahaan lain (alih daya) yang ditempatkan di wilayah kerja kami. Penempatan mereka menjadi bagian dari kontrak kerja kami dengan vendor penyedia jasa, dan dilakukan dalam periode sesuai kontrak kerja. Pada akhir tahun 2022, jumlah pekerja lain yang bukan karyawan Kino sebanyak 439 orang tenaga alih daya.

## *Non-Employee Workers* [2-8]

*At Kino, there are non-employee workers who are employees of other companies (outsourced workers) who are placed in our work area. Their placement is part of our contract with the service provider vendor and is carried out for the period specified in the contract. At the end of 2022, the number of non-employee workers at Kino was 439 outsourced workers.*

## Keberagaman dan Kesempatan Setara di Lingkungan Kerja [406-1]

Dalam mengelola aspek ketenagakerjaan, kami menghormati keberagaman, kesetaraan, dan inklusivitas. Hal tersebut sejalan dengan Peraturan Perusahaan Kino yang menyatakan bahwa tidak diperbolehkan adanya perilaku diskriminatif terhadap suku, ras, agama, ataupun gender dalam hal rekrutmen maupun pengembangan karier. Sepanjang tahun 2022, tidak ada insiden terkait dengan diskriminasi yang terjadi di Kino. Demikian juga, tidak ada insiden pelecehan HAM, Kode Etik, maupun pelecehan seksual.

## *Diversity and Equal Opportunity in the Workplace* [406-1]

*In managing employment aspects, we respect diversity, equality, and inclusivity. This is in line with Kino's company regulations stating that discriminatory behaviour based on ethnicity, race, religion, or gender is not allowed in recruitment or career development. Throughout 2022, there were no incidents related to discrimination at Kino. Likewise, there were no incidents of human rights violations, Code of Ethics violations, or sexual harassment.*

Di sisi lain, kami juga berupaya untuk mematuhi standar eksternal yang berkaitan dengan penggunaan merek Disney pada beberapa produk kami. Bentuk komitmen tersebut yakni melalui penerapan praktik ketenagakerjaan sesuai dengan Program International Labor Standards (ILS) Disney mengenai pengembangan tempat kerja yang aman, inklusif, dan saling menghormati di mana pun produk bermerek Disney diproduksi.

*On the other hand, we also strive to comply with external standards related to the use of the Disney brand on some of our products. This commitment is manifested through the implementation of employment practices in accordance with Disney's International Labor Standards (ILS) Program regarding the development of safe, inclusive, and respectful workplaces wherever Disney-branded products are produced.*

## Remunerasi dan Tunjangan Lainnya

[2-19][2-20][2-21][401-2][405-2]

Kebijakan remunerasi dilaksanakan atas asas keadilan sesuai dengan jabatan, lama waktu bekerja, prestasi, penilaian kinerja, dan indikator penting lainnya yang digunakan untuk menentukan remunerasi. Kino tidak membedakan rasio remunerasi *entry level* antara karyawan laki-laki dengan perempuan pada posisi dan tingkat jabatan yang sama.

## *Remuneration and Other Benefits*

[2-19][2-20][2-21][401-2][405-2]

*Remuneration policy is implemented on the basis of fairness in accordance with position, length of service, performance, performance appraisal, and other important indicators used to determine remuneration. Kino does not differentiate the entry-level remuneration ratio between male and female employees in the same position and level.*

Dalam memberikan remunerasi, kami memperhatikan ketentuan pemerintah tentang Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/UMK) dan tingkat upah yang berlaku di industri yang sejenis. Secara umum, upah karyawan tetap pada level terendah lebih dari atau sama dengan batas UMP/UMK di masing-masing wilayah kerja mereka. Selain remunerasi, setiap karyawan tetap diikutsertakan dalam program pensiun yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia.

*In providing remuneration, we pay attention to government regulations regarding Provincial/District/City Minimum Wages (UMP/UMK) and wage levels applicable in similar industries. In general, employee wages remain at a level higher than or equal to the minimum UMP/UMK limit in their respective work areas. In addition to remuneration, each employee is also included in the pension program managed by the Financial Institution Pension Fund (DPLK) Manulife Indonesia.*

## Manfaat yang Diterima Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
*Employee Benefits Based on Employment Status*

| Bentuk Manfaat<br>*Type of Benefit* | Karyawan Tetap<br>*Permanent Employee* | Karyawan Kontrak<br>*Contract Employee* |
|---|---|---|
| Gaji pokok *Basic salary* | √ | √ |
| Asuransi jiwa *Life insurance* | √ | √ |
| Tunjangan hari tua *Pension benefit* | √ | √ |
| Tunjangan kesehatan (BPJS Kesehatan) *Health allowance* | √ | √ |
| Tunjangan disabilitas *Disability benefits* | √ | V |
| Tunjangan kelahiran *Maternity allowance* | √ | √ |
| Tunjangan kecelakaan kerja *Work accident benefit* | √ | √ |
| Tunjangan pensiun *Pension benefit* | √ | √ |
| Kesempatan memiliki saham *Stock option* | √ | √ |
| Tunjangan hari raya *Religious holiday allowance* | √ | √ |
| Hak cuti *Leave entitlement* | √ | √ |

### Hak Cuti [401-3]
Hak cuti diberikan bagi seluruh karyawan. Ketentuan cuti berlaku sebagai berikut:
1. Cuti tahunan sebanyak 12 hari;
2. Cuti melahirkan bagi perempuan dengan total tiga bulan;
3. Cuti Khusus:
   - Karyawan menikah selama tiga hari.
   - Menikahkan anaknya selama dua hari
   - Mengkhitankan anaknya selama dua hari.
   - Membaptiskan anaknya selama dua hari.
   - Istri melahirkan/mengalami keguguran kandungan selama dua hari.
   - Suami/istri, orang tua/mertua, anak atau menantu meninggal dunia selama dua hari.
   - Anggota keluarga dalam satu rumah meninggal dunia selama satu hari.
   - Cuti ibadah haji sesuai dengan hari ibadah haji.

Sepanjang 2022, sebanyak 69 orang karyawan perempuan yang menjalankan cuti untuk melahirkan, dan yang belum kembali bekerja di akhir periode sebanyak 2 orang, sedangkan sisanya kembali bekerja. Sementara itu, di 2022 sebanyak 192 karyawan laki-laki mengambil hak cuti orang tua untuk menyambut kelahiran anak. Seluruh karyawan yang telah kembali dari masa cuti tidak ada yang kehilangan hak-hak normatifnya sebagai karyawan.

### *Leave Entitlement* [401-3]
*Leave entitlements are provided to all employees. The leave regulations are as follows:*
1. *Annual leave of 12 days;*
2. *Maternity leave for women for a total of three months;*
3. *Special leave:*
   - *Three days of marriage leave for employees.*
   - *Two days of leave for marrying off their child.*
   - *Two days of leave for circumcision of their child.*
   - *Two days of leave for baptizing their child.*
   - *Two days of leave for wife's childbirth/miscarriage.*
   - *Two days of leave for the death of spouse/parents/in-laws/child/son-in-law or daughter-in-law.*
   - *One day of leave for the death of a family member in the same household.*
   - *Hajj leave in accordance with the Hajj pilgrimage days.*

*During 2022, a total of 69 female employees took maternity leave, and two of them have not returned to work at the end of the period, while the rest have. In the same year, 192 male employees took parental leave to welcome their new-born child. All employees who have returned from their leave have not lost their normative rights as employees.*

## Praktik Kerja tanpa Melibatkan Pekerja Anak dan Pekerja Paksa [409-1]

Tidak ada praktik pekerja anak di Kino. Hal tersebut direalisasikan dengan adanya kebijakan usia minimum kerja yaitu 18 tahun yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan (PP). Di sisi lain, kami juga tidak melakukan praktik kerja paksa. Dalam PP diatur jam kerja, jam istirahat, serta kebijakan cuti bagi seluruh karyawan. Terkait jam kerja lembur, kami memastikan bahwa tidak ada paksaan untuk karyawan menjalankan lembur. Karyawan yang menjalankan lembur murni atas keinginan mereka pribadi untuk menyelesaikan pekerjaan dan diwajibkan untuk melapor kepada atasan. Selain itu, kami juga memberikan insentif atas jam lembur. Kami juga memastikan bahwa tidak ada praktik *modern slavery* di lingkungan kerja Kino.

## *Child Labor and Forced Labor-Free Practices* [409-1]

*There is no child labour practice in Kino. This is realized by the minimum working age policy of 18 years, which is stated in the government regulations (PP). On the other hand, we also do not practice forced labour. The PP sets out working hours, break times, and leave policies for all employees. Regarding overtime, we ensure that there is no coercion for employees to work overtime. Employees who work overtime do so purely on their personal initiative to complete their work and are required to report to their supervisor. In addition, we also provide incentives for overtime hours. We also ensure that there is no modern slavery practice in the Kino work environment.*

## Pengembangan Kompetensi Karyawan [404-1][404-2]

Guna membangun SDM yang berkualitas, Kino rutin menjalankan program pengembangan kompetensi. Dasar yang digunakan untuk mengembangkan potensi dan talenta karyawan yaitu *competency-based human resource management,* yang mencakup dua kategori:

- *Core competencies,* yaitu kompetensi dasar yang wajib dimiliki oleh seluruh karyawan;
- *Managerial competencies*, yaitu kompetensi untuk mendukung fungsi manajerial karyawan tingkat Supervisor ke atas.

Bagi karyawan yang baru bergabung akan mendapatkan pengembangan kompetensi dasar, yang mencakup materi:

- Informasi umum Perseroan (profil, struktur organisasi, dan peraturan perusahaan);
- Bisnis Perseroan (proses pabrik, proses distribusi, dan pengenalan produk);
- Nilai-nilai Perseroan (induksi kompetensi dasar).

Metode pelaksanaan pengembangan kompetensi yaitu melalui *workshop*, pelatihan luring maupun daring, serta mengikutsertakan karyawan untuk mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pihak eksternal. Metode lainnya yaitu melalui *sharing knowledge*, yaitu bagi setiap karyawan yang telah lulus sertifikasi tertentu dan mendapatkan sertifikat dapat menjadi seorang *trainer* dan membagikan ilmunya kepada karyawan lain. Saat ini Kino sedang membangun platform *digital learning system* yang diestimasi dapat diselesaikan pada tahun 2023. Melalui *platform* tersebut, diharapkan karyawan dapat dengan bebas belajar secara mandiri kapanpun atau berdasarkan arahan dari atasannya.

## *Employee Competency Development* [404-1][404-2]

*To build a quality workforce, Kino routinely implements competency development programs. The basis used to develop the potential and talent of employees is competency-based human resource management, which includes two categories:*

- *Core competencies, which are the basic competencies that all employees must have;*
- *Managerial competencies, which are competencies to support managerial functions for Supervisor-level employees and above.*

*New employees will receive basic competency development, which includes the following materials:*

- *General information about the Company (profile, organizational structure, and company regulations);*
- *Company Business (factory process, distribution process, and product introduction);*
- *Company values (basic competency induction).*

*The method of implementing competency development is through workshops, offline and online training, as well as involving employees to participate in training organized by external parties. Another method is through sharing knowledge, where any employee who has passed a certain certification and has obtained a certificate can become a trainer and share their knowledge with other employees. Currently, Kino is building a digital learning platform system that is estimated to be completed in 2023. Through this platform, employees are expected to be able to freely learn independently at any time or based on their supervisor's guidance.*

Jenis pelatihan yang diberikan kepada karyawan, mencakup:

- *Hard skill*: pelatihan pemasaran, penjualan, sertifikasi ISO, pelatihan teknis, kompetensi ruang lingkup keselamatan dan kesehatan kerja (K3);
- *Functional skill*: pelatihan yang diselenggarakan berdasarkan masukan karyawan untuk menunjang *skill* pekerjaan mereka;
- *Soft skill*: pelatihan dengan materi kepemimpinan.

*The types of training provided to employees include:*

- *Hard skills: marketing training, sales training, ISO certification, technical training, Occupational Health and Safety (OHS) competencies;*
- *Functional skills: training that is held based on employee input to support their job skills;*
- *Soft skills: training with leadership materials.*



## Pelatihan/Pendidikan dan Sertifikasi Karyawan

## *Employee Training/Education and Certification*

Management Trainee

**30** Peserta *Participants*

Acceleration Development Program

**449** Peserta *Participants*

Individual Development Program

**5,424** Peserta *Participants*




## Jam Pelatihan Per Karyawan Per Tahun [404-1]

## *Training Hours per Employee per Year*

Jumlah Peserta
*Number of Participants*

**1,920** Orang *Person*

2021 : 1,790
2020 : 1,073

Jam Pelatihan
*Training Hour*

**16,918** Jam *Hour*

2021 : 14,648
2020 : 9,789

Jam Pelatihan per Karyawan
*Training Hour per Employee*

**8.81** Jam/Orang *Hour/Person*

2021 : 8.18
2020 : 9.12



## Evaluasi Kinerja [404-3]

Kinerja keberlanjutan perusahaan menjadi tanggung jawab seluruh Insan Kino, di mana aspek ESG masuk dalam *key performance indicator* (KPI) karyawan. Penilaian kinerja karyawan dilaksanakan setiap 2 kali dalam setahun dengan metode KPI. Sepanjang 2022, seluruh karyawan (100%) telah mendapatkan evaluasi. Setelah itu, *Leaders* akan memberikan *one on one feedback season* mengenai evaluasi kinerja karyawan pada tahun sebelumnya dan perencanaan pengembangan karyawan di tahun berikutnya.

## Survei Keterikatan Karyawan

Kino senantiasa membangun lingkungan kerja yang sehat dan kondusif. Kami juga berupaya untuk menjaga hubungan industrial dengan karyawan, serta mengevaluasi dan meningkatkan praktik ketenagakerjaan terkait kebijakan remunerasi, *wellbeing*, dan *worklife balance* karyawan. Keberadaan karyawan yang loyal akan mendukung kami dalam menjalankan kegiatan operasi dan mencapai target kinerja. Setiap tahunnya, Kino melakukan survei keterikatan karyawan *(employee engagement survey)*. Tindak lanjut dari Survey Keterikatan Karyawan, yaitu Perusahaan melakukan beberapa program untuk meningkatkan keterikatan karyawan dengan Perusahaan dari berbagai aspek yang bertujuan menjaga produktivitas, sehingga meningkatkan kinerja Perusahaan. Program-program tersebut di antaranya *work life balance, leaders collaboration, sports community,* dan *all hands* meeting.

## *Performance Evaluation* [404-3]

*Sustainability performance of the company is the responsibility of all Kino employees, where ESG aspects are included in the employee's key performance indicator (KPI) assessment. Employee performance assessment is carried out twice a year with the KPI method. Throughout 2022, all employees (100%) received an evaluation. After that, Leaders will provide one-on-one feedback sessions on employee performance evaluations in the previous year and employee development planning in the following year.*

## *Employee Engagement Survey*

*Kino is always building a healthy and conducive work environment. We also strive to maintain industrial relations with employees, as well as evaluating and improving employment practices related to remuneration policies, employee well-being, and work-life balance. The presence of loyal employees will support us in carrying out operational activities and achieving performance targets. Every year, Kino conducts an employee engagement survey. Follow-up from the Employee Engagement Survey is that the company carries out several programs to improve employee engagement with the company from various aspects that aim to maintain productivity, thus improving the company's performance. These programs include work-life balance, leaders' collaboration, sports community, and all hands meeting.*

# Komitmen terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

*Commitment to Occupational Health and Safety (OHS)*

## Penerapan Sistem Manajemen K3 [403-1][403-2][403-4][403-5][403-7][403-8]

*Implementation of OHS Management System*

Penerapan sistem manajemen K3 mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Seluruh insan Kino bertanggung jawab pada keberhasilan pelaksanaan SMK3 tanpa terkecuali. Bagi setiap pekerja dari mitra kerja atau alih daya, serta kepada tamu yang berkunjung ke lokasi pabrik maupun kantor Kino juga diwajibkan untuk menerapkan aturan SMK3.

*The implementation of the OHS management system refers to Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS). All Kino personnel are responsible for the success of implementing OHSMS without exception. For every worker from work partners or outsourcing, as well as for guests visiting Kino factory or office locations, they are also required to apply OHSMS regulations.*

Pelaksanaan SMK3 dikelola oleh Departemen Health Safety and Environment (HSE). Setiap proses identifikasi potensi bahaya K3 dilakukan sesuai dengan ketentuan *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC). Setiap orang dapat melaporkan kondisi kerja yang tidak aman maupun tindakan tidak aman pada saat bekerja melalui mekanisme pelaporan tim kelompok kerja (POKJA). Setiap kecelakaan kerja akan ditindaklanjuti dengan penanganan pertama. Untuk kecelakaan kerja pada tingkat yang parah, maka korban akan segera dirujuk ke rumah sakit atau klinik terdekat.

*The implementation of OHSMS is managed by the Health Safety and Environment Department (HSE). Each potential OHS hazard identification process is carried out in accordance with the Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) provisions. Anyone can report unsafe working conditions or unsafe actions while working through the workgroup reporting mechanism (POKJA). Every work accident will be followed up with first aid. For severe work accidents, the victim will be immediately referred to the nearest hospital or clinic.*

Sebagai tindakan preventif, kami terus mengkomunikasikan pentingnya K3 kepada seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan yang berada di lokasi kerja kami, melalui *safety induction* and *safety talk*. Selain itu, kami juga menjalankan *safety patrol* secara rutin untuk memastikan karyawan yang bekerja di lingkungan pabrik menggunakan APD sesuai aturan yang berlaku. Lebih lanjut, kami membekali karyawan dengan pelatihan terkait K3, kelengkapan APD, dan terus meningkatkan perlengkapan penunjang K3 di tempat kerja.

*As a preventive measure, we continue to communicate the importance of OHS to all employees and stakeholders who are at our workplace, through safety induction and safety talks. In addition, we also conduct routine safety patrols to ensure that employees working in the factory environment use Personal Protective Equipment (PPE) in accordance with applicable rules. Furthermore, we equip employees with OHS-related training, complete PPE, and continuously improve OHS support equipment in the workplace.*

Pada setiap pabrik, pengoperasian alat berat dan mesin-mesin telah mendapatkan izin dari Dinas Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Transmigrasi dan akan diperiksa rutin setiap tahunnya. Selain itu, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi bekerja sama dengan Perusahaan Jasa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PJK3) akan melakukan pengawasan terhadap dokumen perijinan.

*In each factory, the operation of heavy equipment and machines has obtained permits from the Health and Occupational Safety and Transmigration Office and will be checked annually. In addition, the Labour and Transmigration Office in collaboration with the Occupational Safety and Health Service Company (PJOHS) will conduct supervision of licensing documents.*

## Pelayanan Kesehatan Kerja [403-3][403-6][403-10]

### *Occupational Health Services*

Kami menyediakan fasilitas kesehatan seperti perlengkapan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dan klinik khusus pada setiap unit produksi yang dapat diakses oleh karyawan. Untuk menunjang kesehatan karyawan, kami juga mendaftarkan mereka ke BPJS Kesehatan dan asuransi kesehatan.

*We provide health facilities such as first aid equipment (P3K) and special clinics at each production unit that can be accessed by employees. To support employee health, we also register them for BPJS Health and health insurance.*

Untuk karyawan yang bekerja di pabrik dan kantor pusat akan mendapatkan jadwal pemeriksaan kesehatan secara rutin minimal setahun sekali. Tercatat sebanyak 1.344 karyawan telah menjalankan *medical check-up* (MCU), atau 36% dari total karyawan.

*For employees working in factories and the headquarters, they will receive regular health check-ups at least once a year. A total of 1,344 employees have undergone medical check-ups (MCUs), or 36% of the total employees.*

## Kinerja Keselamatan Kerja [403-9]

### *Work Safety Performance*

Selama tahun 2022, tidak ada insiden fatalitas akibat kecelakaan kerja untuk seluruh karyawan maupun pekerja yang bukan karyawan Kino, serta tidak ada pekerja yang dikecualikan dalam perhitungan insiden kecelakaan. Jumlah jam kerja selamat untuk tahun 2022 yaitu 38.231.814.053 jam. Kami mencatat *Severity Rate* sebesar 0,7 dan *Total Recordable Incident* (TRIR) sebesar 0,37.

*During 2022, there were no fatal incidents due to work accidents for all employees and non-employee workers of Kino, and no workers were excluded from the calculation of accident incidents. The total safe working hours for 2022 were 38,231,814,053 hours. We recorded a Severity Rate of 0.7 and a Total Recordable Incident (TRIR) of 0.37.*



**Data Kejadian Kecelakaan Kerja**

***Work Accident Incident Data***

| Kategori *Category* | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|---|---|---|
| *Lost Time Accident* | 0 | 0 | 0 |
| *Number of Fatalities* | 0 | 0 | 0 |
| *Restricted Work Cases* | 0 | 0 | 0 |
| *Medical Treatment Cases* | 16 | 18 | 30 |
| *First Aid Cases* | 16 | 18 | 30 |
| **Jumlah** *Total* | **16** | **18** | **30** |

### Sarana Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Direktorat HC pada Departemen Employee & Industrial Relation (EIR) menerima pengaduan terkait ketenagakerjaan dan kesehatan kerja dari karyawan. Tersedia saluran pengaduan dan perlindungan khusus terkait pelecehan di tempat kerja yakni melalui Departemen EIR. Sementara itu, pengaduan maupun permasalahan terkait K3 dapat dilaporkan ke Departemen Health Safety and Environment (HSE).

### *Labour Complaint Reporting Mechanism and Occupational Health and Safety*

*The HC Directorate at the Department of Employee & Industrial Relations (EIR) receives complaints related to labour and workplace health. There is a reporting channel and special protection available for harassment in the workplace through the EIR Department. Meanwhile, complaints or issues related to OHS can be reported to the Health Safety and Environment (HSE) Department.*

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

*RESPONSIBILITY TOWARDS CONSUMERS*



Kami peduli terhadap setiap masukan dan hal-hal yang menjadi kebutuhan pelanggan kami. Kino memiliki semangat untuk terus berinovasi dan menghadirkan produk-produk baru yang berkualitas dan dapat menjawab kebutuhan konsumen. Konsumen memiliki peran signifikan dalam keberlangsungan usaha kami sehingga Kino akan senantiasa menjaga kepercayaan dan kepuasan mereka. Hal tersebut juga kami wujudkan dalam bentuk tanggung jawab terhadap produk mulai dari pemenuhan pasokan bahan baku berkualitas, pengolahan dan distribusi produk, hingga akhirnya sampai ke tangan konsumen.

*We care about every feedback and needs of our customers. Kino has the spirit to continue innovating and bringing new quality products that can meet consumers' needs. Consumers have a significant role in our business sustainability, so Kino will always maintain their trust and satisfaction. We also implement responsibility towards our products, from the supply of quality raw materials, processing and distribution of products, until they reach the consumers.*

## Evaluasi Produk [416-1][416-2]

Aspek kesehatan dan keselamatan konsumen adalah hal signifikan yang kami kelola. Untuk memastikannya, Kino melakukan penilaian terhadap mutu produk sebelum diluncurkan ataupun dipasarkan. Divisi Quality Control dan Quality Assurance merupakan pihak yang bertanggung jawab untuk menjalankan proses pengawasan produk dari awal hingga akhir.

Dalam proses produksi, kami telah menerapkan ISO 9001:2015, ISO 22000:2018, ISO 22716 yang disertifikasi oleh pihak independen. Seluruh produk (100%), telah melalui proses penilaian terhadap standar mutu sebelum dipasarkan. Kami juga melakukan pengawasan yang ketat dan mematuhi standar *food safe* yang ditetapkan di internal maupun oleh *regulator.* Sepanjang 2022, tidak ada pengaduan terkait produk yang mengganggu kesehatan ataupun keselamatan konsumen. [2-27]

## *Product Evaluation* [416-1][416-2]

*Consumer health and safety aspects are significant things that we manage. To ensure it, Kino conducts an assessment of product quality before launching or marketing. The Quality Control and Quality Assurance Division is responsible for overseeing the product monitoring process from beginning to end.*

*In the production process, we have implemented ISO 9001:2015, ISO 22000:2018, ISO 22716 which are certified by independent parties. All products (100%) have been through a quality standard assessment before being marketed. We also have strict monitoring and compliance with food safe standards established internally or by regulators. Throughout 2022, there were no complaints related to products that affect consumer health or safety.* [2-27]

## Produk Berkelanjutan

Produk berkelanjutan merupakan produk yang tidak hanya ramah lingkungan, namun juga ramah sosial. Setiap produk yang kami pasarkan telah mendukung keberlanjutan, karena Kino telah menerapkan praktik keberlanjutan dalam rantai nilai bisnisnya. Kami telah memiliki produk-produk yang mengandung bahan herbal, kemasan yang lebih ramah lingkungan, dan diproses dengan sistem manufaktur yang memperhatikan aspek-aspek keberlanjutan. Di sisi lain, produk kami juga ramah sosial dimana kami juga menghormati kaum muslim. Beberapa produk kami telah mendapatkan sertifikasi Sistem Jaminan Halal yang diberikan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal.

## *Sustainable Products*

*Sustainable products are products that are not only environmentally friendly, but also socially friendly. Every product we market supports sustainability because Kino has implemented sustainable practices throughout its business value chain. We have products that contain herbal ingredients, more environmentally friendly packaging, and are processed using manufacturing systems that consider sustainability aspects. On the other hand, our products are also socially friendly, as we also respect Muslims. Some of our products have received Halal Assurance System certification from the Halal Product Assurance Organizing.*

## Pemasaran dan Pelabelan

Kino senantiasa memastikan bahwa produk-produknya memiliki label dan informasi yang jelas sebelum dipasarkan. Konsumen dapat melihat informasi mengenai produk pada kemasannya. Kami telah memberikan informasi yang jelas pada produk sesuai dengan jenisnya, yang di antaranya terdapat informasi komponen yang terkandung beserta kadarnya, cara penggunaan, berat produk, serta akses informasi ataupun saluran pengaduan konsumen. Selain pada kemasan, konsumen juga dapat membaca informasi produk pada situs web perusahaan di www.Kino.co.id/brands dan media sosial.

## *Marketing and Labeling*

*Kino always ensures that its products have clear labels and information before being marketed. Consumers can see product information on the packaging. We have provided clear information on the product according to its type, including information on the ingredients and their content, how to use, product weight, as well as access to information or consumer complaint channels. In addition to the packaging, consumers can also read product information on the company's website at www.kino.co.id/brands and social media.*

## Survei Kepuasan Konsumen

Kepuasan pelanggan berkaitan erat dengan kualitas produk yang diterima dan distribusi yang tepat waktu. Secara rutin, kami melakukan survei kepuasan konsumen. Hasil dari survei akan kami gunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas produk dan jasa ke depannya. Adapun hasil survei untuk tahun 2022 tersaji pada tabel berikut:

## *Customer Satisfaction Survey*

*Customer satisfaction is closely related to the quality of products received and timely distribution. Routinely, we conduct customer satisfaction surveys. The survey results will be used as an evaluation material to improve the quality of products and services in the future. The survey results for 2022 are presented in the following table:*

| **Produk** *Product* | **2022** | |
|---|---|---|
| | **Nilai (%)** *Value (%)* | **Kategori** *Category* |
| **Pemeliharaan dan Perawatan Tubuh** *Body Maintenance and Care* | | |
| Ellips | 86% | Hair Treatment |
| Eskulin | 82% | Cologne |
| Ovale | 84% | Facial Cleanser |
| Resik V | 86% | Feminine Hygiene |
| Sleek Baby | 83% | Baby Care |
| **Minuman** *Beverages* | | |
| Cap Kaki Tiga | 86% | Remedy Drink |
| Cap Panda | 84% | Asian drink |
| Panther | 85% | Energy Drink |

**Source Online survey BHT Populix Q2 2022*

## Keamanan dan Kerahasiaan Data

Infrastruktur teknologi informasi (TI) di Kino bersifat terpusat dan terintegrasi di seluruh Grup Kino. Kami menerapkan ISO 27001 untuk manajemen sistem keamanan informasi mulai dari proses manufaktur hingga distribusi. Kami memastikan keamanan data pemasok, pelanggan, maupun pemangku kepentingan lainnya. Selama periode pelaporan, tidak terdapat kebocoran data.

## *Security and Data Privacy*

*The information technology (IT) infrastructure at Kino is centralized and integrated throughout the Kino Group. We implement ISO 27001 for information security management system from the manufacturing process to distribution. We ensure the security of supplier, customer, and other stakeholders' data. During the reporting period, there were no data breaches.*

## Mekanisme Pengaduan Konsumen
*Consumer Complaint Mechanism*

Kami menyediakan sarana untuk menerima keluhan dari konsumen melalui:
*We provide channels for consumers to submit complaints through:*
T : 0800 100 5466 (gratis *free*) / 021 80821166
(layanan berbayar *paid service*)
F : (021) 8082 1123
E : Customercare@Kino.co.id
W : www.Kino.co.id

Atau dapat disampaikan langsung ke alamat:
*Or can be directly delivered to the address:*
Kino Tower Lt. 17
Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera, Kota Tangerang, 15143

Setiap pengaduan/keluhan akan diproses dan ditindaklanjuti sesuai jenis pengaduan/keluhan yang disampaikan kepada Divisi Customer Relationship Management (CRM). Adapun laporan pengaduan yang kami terima diungkapkan pada tabel berikut:

*Each complaint will be processed and followed up according to the type of complaint submitted to the Customer Relationship Management (CRM) Division. The complaint reports we received are presented in the following table:*

## Jumlah Keluhan yang Diterima
### *Number of Complaints Received*

| Sarana Keluhan *Complaint Channels* | Jumlah Keluhan Tahun 2022 *Number of Complaints in 2022* | | | Jumlah Keluhan Tahun 2021 *Number of Complaints in 2021* | Jumlah Keluhan Tahun 2020 *Number of Complaints in 2020* |
|---|---|---|---|---|---|
| | Terselesaikan *Resolved* | Dalam Proses Penyelesaian *In the Process of Resolution* | Total *Total* | | |
| Lisan *Verbal* | 7 | 0 | 7 | 11 | 14 |
| Tulisan *Written* | 194 | 0 | 194 | 209 | 113 |

# Berdaya Bersama Masyarakat

## *Community Empowerment*

Keberadaan Kino tidak hanya semata-mata untuk beroperasi dan mendapatkan profit, namun kami juga ingin membangun hubungan baik dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Kami menjalankan kegiatan pelibatan dan pengembangan masyarakat sesuai Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas.

*The presence of Kino is not solely for operating and gaining profits, but we also aim to build good relationships and provide positive contributions to the community. We conduct community engagement and development activities in accordance with Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility.*

### Penyerapan Tenaga Kerja Lokal

Jaringan distribusi kami berada di beberapa wilayah di Indonesia maupun di luar negeri, sehingga kami berupaya untuk memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat lokal, baik dari sisi pelibatan mitra usaha maupun tenaga kerja. Tenaga kerja lokal merupakan tenaga kerja yang berasal/berdomisili di daerah sekitar kami beroperasi. Di tahun 2022 jumlah tenaga kerja lokal mencapai 32,95%. Perusahaan menerapkan keberagaman sumber daya manusia dalam proses seleksi karyawan, termasuk pemberdayaan tenaga kerja lokal sebagai calon karyawan.

### *Local Labour Absorption*

*Our distribution network operates in several regions in Indonesia and abroad, so we strive to provide economic impact to the local community, both in terms of engaging business partners and local labour. Local labour is defined as our employees who live in the same domicile of our operational area. In 2022, the number of local labour absorption reached 32.95%. The company implements the diversity of human resources in the employee selection process, including empowering local workers as prospective employees.*

### Data Tenaga Kerja Lokal

***Local Labour Data***

| Uraian<br>*Description* | Satuan<br>*Unit* | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|---|---|---|---|
| Tenaga Kerja Lokal<br>*Local Labor* | Orang<br>*Person* | 1,219 | 1,642 | 1,390 |
| Proporsi terhadap Total Karyawan<br>*Proportion to Total Employees* | % | 32.95 | 30.81 | 21.06 |

### Program Peduli Kebersihan & Kesehatan

Sepanjang 2022, Kino menjalankan program peduli kebersihan dan kesehatan di antaranya:

- Peningkatan kualitas kebersihan dan sanitasi di Indonesia;
- Penyaluran bantuan untuk mendukung pelaksanaan sentra vaksinasi, baik yang dilakukan secara luas maupun per lokasi atau instansi;
- Mendukung kegiatan posyandu di berbagai kota untuk meningkatkan pertumbuhan gizi bayi;
- Mendukung dan peduli Ibu melahirkan dalam #1000hariperlindungananak;
- Menyumbang generator oksigen untuk RS Raden Said Sukanto (RS Polri Kramat Jati).

### *Caring for Cleanliness and Health Program*

*Throughout 2022, Kino carried out programs to care for cleanliness and health including:*

- *Improving the quality of cleanliness and sanitation in Indonesia;*
- *Distributing aid to support vaccination centers, both those carried out widely and those specific to certain locations or institutions;*
- *Supporting posyandu activities in various cities to improve infant nutrition;*
- *Supporting and caring for mothers giving birth in the #1000hariperlindungananak campaign;*
- *Donating oxygen generators to the Raden Said Sukanto Hospital (RS Polri Kramat Jati).*

## Edukasi HIV/AIDS

Kepedulian kami terhadap kesehatan masyarakat diwujudkan dalam pelaksanaan edukasi terkait HIV/AIDS. Kegiatan ini dilangsungkan di Pabrik Cikembar/Kabupaten Sukabumi. Peserta edukasi yaitu karyawan pabrik, masyarakat setempat, serta pelajar. Pelaksanaan edukasi HIV/AIDS bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pola hidup sehat, tidak terlibat dalam gaya hidup pergaulan bebas, serta tidak melakukan diskriminasi kepada penderita HIV/AIDS.

## *HIV/AIDS Education*

*Our concern for public health is manifested in the implementation of HIV/AIDS education. This activity was carried out at the Cikembar Factory/Kabupaten Sukabumi. The participants in the HIV/AIDS education were factory employees, local communities, and students. The implementation of HIV/AIDS education aims to increase public awareness of healthy lifestyles, avoiding involvement in free-spirited lifestyles, and not discriminating against people with HIV/AIDS.*

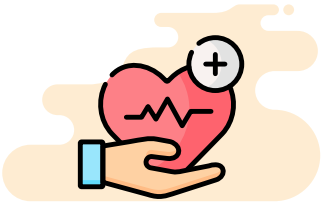

### Pelaksanaan Edukasi HIV/AIDS
### *Implementation of HIV/AIDS Education*

| Uraian *Description* | Satuan *Unit* | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|---|---|---|---|
| Penerima Manfaat *Beneficiaries* | Orang *People* | 234 | 314 | 156 |
| Biaya Pelaksanaan *Implementation Cost* | Juta Rupiah *Million IDR* | 20.59 | 40.47 | 24.38 |

## Bantuan untuk Rumah Singgah

Rumah singgah memiliki peran dalam mendukung pengembangan kreativitas anak, selain sebagai tempat transit. Dengan pemberdayaan di rumah singgah, diharapkan anak-anak tidak kembali ke jalan. Pada tahun 2022, Kino memberikan bantuan kepada salah satu rumah singgah yang ada di kota Medan yaitu Rumah Singgah Simalungun. Kami menyalurkan bantuan berupa produk minuman, *snack*, dan perawatan tubuh anak, serta alat-alat mandi. Kami juga mendukung acara *fundraising* bersama gelang harapan untuk rumah singgah Kawi-Kawi yang berupa rumah singgah untuk para penderita Kanker, dengan menyalurkan bantuan berupa produk sanitasi dan minuman sehat.

## *Aid for Shelter Homes*

*Shelter homes have a role in supporting the development of children's creativity, in addition to serving as a transit place. By empowering shelter homes, it is hoped that children will not return to the streets. In 2022, Kino provided assistance to one of the shelter homes in the city of Medan, namely Rumah Singgah Simalungun. We distributed aid in the form of beverage products, snacks, and children's body care, as well as bathing equipment. We also supported a fundraising event with the "Gelang Harapan" program for the Kawi shelter home, which is a shelter home for cancer patients, by providing aid in the form of sanitation products and healthy beverages.*

## Realisasi Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Sepanjang 2022, Kino telah menjalankan berbagai program sosial yang mencakup bantuan di bidang kesehatan, perbaikan sarana dan/atau prasarana, donasi, serta kegiatan sosial lainnya.

## *Realization of Corporate Social and Environmental Responsibility Funds*

*Throughout 2022, Kino has implemented various social programs that include assistance in the field of health, improvement of facilities and infrastructure, donations, and other social activities.*



Realisasi Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
*Realization of Corporate Social and Environmental Responsibility Funds*

**Rp5,977 juta** *million*

2021 : Rp10,899 juta *million*
2020 : Rp2,015 juta *million*

## Sarana Pengaduan Masyarakat

Kami terbuka dengan keluhan terkait pelaksanaan program pelibatan dan pengembangan masyarakat. Masyarakat dapat menyampaikan keluhannya ke *Customer Care* atau tim *Public Relation* melalui media yang telah disediakan. Demikian juga, bagi pihak-pihak yang merasa dirugikan atau terlibat konflik sosial dengan Kino, maka dapat menyampaikan laporannya ke *Customer Care* atau tim *Public Relation.*

## *Community Complaint Center*

*We are open to complaints related to the implementation of community involvement and development programs. The community can submit their complaints to Customer Care through the provided media or to the Public Relations team. Likewise, for parties who feel aggrieved or involved in social conflicts with Kino, they can also report their complaints to Customer Care or to the Public Relations team.*



# INISIATIF KAMI DALAM MENJAGA LINGKUNGAN
## *OUR INITIATIVES IN ENVIRONMENT PRESERVATION*






## Penggunaan Material Ramah Lingkungan
### *Use of Environmentally Friendly Materials*

Setiap orang dapat berperan dalam menciptakan perubahan bagi masyarakat dan lingkungan untuk mencapai tujuan bersama yaitu kehidupan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan. Melalui produk yang kami hasilkan, secara bertahap kami menggunakan material yang lebih ramah lingkungan. Terdapat dua pendekatan dalam menggunakan material yang lebih ramah lingkungan, yaitu pada produk dan pada kemasannya. Tujuan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan yaitu untuk meminimalkan dampak negatif bagi lingkungan. Beberapa produk Kino menggunakan bahan-bahan alami yang ramah lingkungan, seperti Ovale Olive Oil, Resik-V Godokan Sirih, Sasha Toothpaste, dan Cap Panda Cincau. Di sisi lain, dengan banyaknya penggunaan kemasan pada setiap produk, kami selalu berupaya untuk mengurangi penggunaan material kemasan seperti plastik dan kertas dengan tetap mempertahankan kualitas produk.

*Everyone can play a role in creating change for society and the environment to achieve a common goal of a better and more sustainable life. Through the products we produce, we gradually use environmentally friendly materials. There are two approaches to using environmentally friendly materials, namely on the product and its packaging. The purpose of using environmentally friendly materials is to minimize negative impacts on the environment. Some Kino products use natural and environmentally friendly materials, such as Ovale Olive Oil, Resik-V Godokan Sirih, Sasha Toothpaste, and Cap Panda Cincau. On the other hand, with the extensive use of packaging materials for each product, we always strive to reduce the use of materials such as plastic and paper while maintaining product quality.*

# Pemanfaatan Energi secara Bertanggung Jawab

## *Responsible Energy Utilization*

Dalam kegiatan operasi, kami menggunakan energi yang berasal dari sumber tidak terbarukan dan terbarukan. Sumber energi tidak terbarukan berasal dari pembelian listrik dari pihak perusahaan pembangkit listrik, pemakaian solar, dan gas. Sumber energi terbarukan, yaitu berasal dari penggunaan biodiesel.

*In our operational activities, we use energy from both non-renewable and renewable sources. Non-renewable energy sources come from purchasing electricity from power generation companies, using solar and gas energy. Renewable energy sources come from using biodiesel.*

### Pengelolaan Energi [302-1][302-2][302-3]

***Energy Management***

| Uraian<br>*Description* | Satuan<br>*Unit* | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|---|---|---|---|
| Penggunaan Energi *Energy Use* | | | | |
| Listrik *Electricity* | kWh | 34,393,925 | 24,418,729 | 22,347,235 |
| Solar *Solar* | Liter | 922,312 | 476,543 | 522,837 |
| Biomas | KG | 3,884,641 | - | - |
| Gas *Gas* | MMBTU | 167,366 | 103,450 | 80,290 |
| Intensitas Energi *Energy Intensity* | | | | |
| Listrik *Electricity* | GJ/kl | 0.44 | 0.60 | 0.63 |
| Solar *Solar* | | 0.13 | 0.13 | 0.17 |
| Biomas | | 0.28 | - | - |
| Gas *Gas* | | 0.60 | 0.71 | 0.64 |
| **Total Intensitas Energi** *Total Energy Intensity* | | **1.45** | **1.45** | **1.44** |
| Efisiensi Energi *Energy Efficiency* | | | | |
| Listrik *Electricity* | % | 27.20 | 4.71 | (19.56) |
| Solar *Solar* | | (0.03) | 20.52 | (354.76) |
| Biomas | | - | - | - |
| Gas *Gas* | | 16.38 | (12.36) | (2.26) |
| **Total Efisiensi Energi** *Total Energy Efficiency* | | **(0.15)** | **(0.98)** | **(20.99)** |

*Catatan: Data tahun 2022 termasuk pabrik PT Kino Indonesia yang memproduksi segmen makanan,Plant Sayung dan mitra kerja

**Note: The 2022 data includes PT Kino Indonesia's factory that produces the food segment, Plant Sayung, and partners*

Pembakaran energi akan berkontribusi pada jumlah emisi udara yang dihasilkan. Untuk mengurangi jejak emisi, kami menjalankan beberapa inisiatif untuk mengurangi penggunaan energi, seperti mematikan perangkat dan peralatan listrik pada jam istirahat atau ketika aktivitas kerja selesai.

*Energy combustion will contribute to the amount of air emissions produced. To reduce our emission footprint, we have implemented several initiatives to reduce energy consumption, such as turning off electrical devices and equipment during breaks or when work activities are finished.*

Upaya lain untuk mengurangi penggunaan energi dan meningkatkan efisiensi yaitu: [302-4]

1. Penerapan manajemen produksi yang mengefisienkan sumber daya dan waktu produksi;
2. Penggunaan biodiesel dalam proses produksi;
3. Menggunakan lampu LED yang lebih hemat energi;
4. Secara bertahap mengganti bahan bakar solar ke *compressed natural gas*, dan batu bara ke cangkang kelapa sawit untuk *boiler;*
5. *Improve boiler* dan kapasitas untuk optimalisasi efisiensi *output boiler*

*Other efforts to reduce energy usage and increase efficiency include:*

1. *Implementation of production management that optimizes resource and production time efficiency;*
2. *Use of biodiesel in the production process;*
3. *Use of energy-saving LED lights;*
4. *Gradual replacement of solar fuel with compressed natural gas, and coal with palm kernel shells for boilers;*
5. *Improvement of boilers and capacity to optimize boiler output efficiency.*

## Pengendalian Emisi
## *Emission Control*

Kegiatan operasional kami menimbulkan emisi udara, yang mencakup emisi gas rumah kaca (GRK) dan emisi lain di luar GRK seperti Nitrogen oksida ($NO_x$), Sulfur oksida ($SO_x$), Karbon Monoksida (CO) dan debu. Kami telah mematuhi peraturan pemerintah dengan melakukan pemantauan emisi dan kualitas udara pada cerobong *boiler* di seluruh pabrik. Pada tahun 2022, hasil pengukuran tersebut masih berada di bawah baku mutu yang ditentukan dalam Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. Kep. 13/MENLH/3/1995 Lamp. V dan Kep. 03/BAPEDA/09/1995. Selain itu, kami juga melakukan pengukuran tingkat kebisingan di lingkungan sekitar pabrik. Hasil pengukuran tersebut masih berada di bawah nilai ambang batas yang ditentukan oleh keputusan menteri negara lingkungan hidup.

*Our operational activities result in air emissions, including greenhouse gas (GHG) emissions and other emissions outside of GHG such as Nitrogen oxide (NOx), Sulfur oxide (SOx), Carbon Monoxide (CO) and dust. We have complied with government regulations by monitoring emissions and air quality on boiler chimneys throughout the factory. In 2022, the results of these measurements were still below the quality standards set in Minister of Environment Decree No. Kep. 13/MENLH/3/1995 Lamp. V and Kep. 03/BAPEDA/09/1995. In addition, we also measure noise levels in the surrounding area of the factory. The measurement results are still below the threshold value determined by the decree of the state minister for the environment.*



### Emisi GRK yang Dihasilkan dari Kegiatan Manufaktur [305-1][305-2][305-4]
### *GHG Emissions Generated from Manufacturing Activities*

| Uraian *Description* | Satuan *Unit* | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|---|---|---|---|
| Lingkup 1 *Scope 1* | | | | |
| Solar *Solar* | $TonCO_2eq$ | 1,065 | 1,271 | 1,395 |
| Gas *Gas* | | 7,558 | 6,123 | 4,752 |
| Biomas | | 6,174 | - | - |
| Lingkup 2 *Scope 2* | | | | |
| Listrik *Electricity* | $TonCO_2eq$ | 26,994 | 21,244 | 19,442 |
| **Total** *Total* | | **41,791** | **28,638** | **25,589** |
| **Intensitas Emisi** *Emissions Intensity* | $TonCO_2eq$ | **0.24** | **0.20** | **0.20** |
| **Efisiensi Emisi** *Emissions Efficiency* | **%** | **(23.04)** | **2.40** | **(20.62)** |

Catatan: * Data 2022 termasuk pabrik PT Kino Indonesia yang memproduksi segmen makanan di Sayung, Semarang, dan mitra kerja. Perhitungan emisi pada tahun 2022 belum termasuk emisi dari penggunaan energi pihak ketiga.
*Note: * The 2022 data includes PT Kino Indonesia's food segment factory in Sayung, Semarang, and partners. Emission calculations for 2022 do not include emissions from third-party energy use.*

Inisiatif kami dalam mengendalikan emisi yang dihasilkan yakni dengan mulai beralih untuk menggunakan *compressed natural gas* yang teridentifikasi menghasilkan emisi lebih sedikit dibandingkan solar maupun batu bara. Kami juga konsisten menjalankan inisiatif pengurangan energi guna menekan emisi, serta secara bertahap menggunakan sumber-sumber energi terbarukan yaitu biodiesel dan sel surya. [305-5]

*Our initiative to control emissions is by starting to shift to compressed natural gas, which is identified to produce fewer emissions compared to solar and coal. We are also consistent in implementing energy reduction initiatives to reduce emissions and gradually using renewable energy sources such as biodiesel and solar cells.* [305-5]

## Emisi GRK yang Dihasilkan dari Kegiatan Perkantoran
### *GHG Emissions Generated from Office Activities*



Emisi dari On Premises Alternative

*Emission from On Premises Alternative*

**24.69 $mtCO_2eq$**



Emisi dari Perpindahan ke Azure (cloud platform Microsoft 365)

*Emission from Migration to Azure (cloud platform Microsoft 365)*

**5.80 $mtCO_2eq$**



Penghematan Emisi Karbon

*Carbon Emission Reduction*

**76.5%**

Catatan : Data berdasarkan penggunaan tahun 2022, $mtCO_2eq$ adalah metrik ton karbondioksida

*Note: Data based on usage in 2022, mtCO2eq is the metric ton of carbon dioxide equivalent.*

## Emisi Lainnya

Terkait emisi di luar GRK, kami belum mengukur emisi yang dihasilkan dari operasional pabrik. Di samping itu, kami juga belum mengukur emisi dari bahan perusak lapisan ozon yang dihasilkan dari aktivitas kami. Di lingkungan Kino, masih terdapat *chiller* yang menggunakan freon R-22 untuk proses *mixing*. Secara bertahap, kami sudah mengganti *chiller* berbahan R-22 dengan bahan yang lebih ramah lingkungan. [305-6][305-7]

### *Other Emissions*

*We have yet to measure emissions other than GHG that are produced from our factory operations. Moreover, we have not yet determined the emissions produced by ozone-depleting substances resulting from our activities. In Kino environment, some chillers still use R-22 freon for mixing purposes. However, we are gradually replacing these chillers with more eco-friendly materials.* [305-6][305-7]

Emisi yang dihasilkan dari kegiatan perkantoran mayoritas dari penggunaan energi listrik. Di tahun 2022, jumlah pemakaian listrik di kantor pusat sebanyak 1.199.752,30 kWh. Untuk mengurangi emisi dari kegiatan perkantoran, kami mulai menggunakan teknologi yang ramah lingkungan, yaitu dengan menggunakan *cloud platform* Microsoft 365. Aplikasi tersebut dapat membantu kami mengukur emisi berbasis Microsoft Cloud dan memperkirakan emisi yang dihindari dengan menggunakan *cloud*. [305-5]

*Emissions generated from office activities are the majority from the use of electrical energy. In 2022, the total electricity usage at the head office is 1,199,752.30 kWh. To reduce emissions from office activities, we have started using environmentally friendly technology, namely by using the Microsoft 365 cloud platform. The application can help us measure emissions based on Microsoft Cloud and estimate emissions avoided by using the cloud.* [305-5]

# Pemanfaatan Air secara Efisien

## *Water Usage Efficiently*

Dalam proses produksi, penggunaan air merupakan hal yang signifikan. Meski demikian, kami menggunakan air secara bijak dan efisien. Kino melakukan kampanye hemat air untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap kelestarian lingkungan. Kami menggunakan air yang dibeli dari Perusahaan Air Minum (PAM) dan sebagian pabrik memanfaatkan air tanah dari sumur. Pemanfaatan air tanah dari sumur sesuai dengan regulasi yang ada. [303-1][303-2]

*Water usage is a significant aspect of our production process. However, we use water wisely and efficiently. Kino conducts water-saving campaigns to raise awareness among employees about environmental conservation. We purchase water from the Drinking Water Company (PAM) and some factories utilize groundwater from wells, and it complies with existing regulations.* [303-1][303-2]



### Pengelolaan Air [303-5]

### *Water Management*

| Uraian *Description* | Satuan *Unit* | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|---|---|---|---|
| Penggunaan Air *Water Usage* | $m^3$ | 727,191 | 507,914 | 493,996 |
| Intensitas Air *Water Intensity* | $m^3$/kiloliter | 2.58 | 2.11 | 3.89 |
| Efisiensi Air *Water Efficiency* | % | (22.17) | 45.69 | 3.08 |

Catatan:*Data 2022 termasuk pabrik PT Kino Food Indonesia yang memproduksi segmen makanan di Sayung, Semarang, dan mitra kerja.

*Note: *The 2022 data includes the PT Kino Food Indonesia factory that produces food segments in Sayung, Semarang, and partners.*

Di seluruh pabrik telah dilengkapi dengan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL). Semua proses pengolahan limbah produksi akan masuk ke dalam IPAL. Air limbah dari *reverse osmosis* dapat dimanfaatkan kembali untuk kebutuhan lainnya seperti menyiram toilet dan tanaman. Sekitar 40-50% air limbah telah digunakan kembali *(reused)*.

*All of our factories are equipped with Wastewater Treatment Plants (WWTPs). All production waste treatment processes will go through the WWTPs. Wastewater from reverse osmosis can be reused for other purposes such as flushing toilets and watering plants. About 40-50% of wastewater has been reused.*

# Pengolahan Limbah

*Waste Management*

Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Kino dikelola sesuai dengan jenis dan bentuknya. Kami memastikan bahwa limbah, baik yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3 dipisahkan dan dikelola dengan benar. Adapun upaya pengelolaan limbah yang dilakukan ditunjukkan sebagai berikut:

*The waste generated from Kino's operational activities is managed according to its type and form. We ensure that hazardous and non-hazardous waste is separated and managed properly. The waste management efforts we have undertaken are shown as follows:*

## Upaya Pengelolaan Limbah [306-1][306-2]

***Waste Management Effort***

| Jenis Limbah<br>*Waste Types* | Pengelolaan Limbah<br>*Waste Management* |
|---|---|
| Limbah Padat<br>*Solid Waste* | |
| Non-B3<br>*Non-hazardous* | Membuang limbah padat yang tidak mengandung unsur bahan berbahaya dan beracun ke tempat pembuangan akhir (TPA).<br>*Non-hazardous solid waste is disposed of in the final disposal site (TPA). Hazardous solid waste is managed at a temporary storage location (TPS) for hazardous waste with permission from the local Environmental Agency.* |
| Mengandung B3<br>*Hazardous* | Melakukan pengelolaan limbah padat B3 ke tempat penempatan sementara (TPS) limbah B3 yang sudah memiliki izin dari Dinas Lingkungan Hidup setempat.<br>*Managing hazardous waste to a temporary placement site (TPS) for B3 waste that already has a permit from the local Environmental Agency.* |
| Limbah Cair<br>*Liquid Waste* | |
| Efluen<br>*Effluent* | • Memasang alat *flow meter* untuk mengetahui limbah yang dibuang setiap harinya.<br>• Melakukan pengelolaan limbah cair melalui instalasi pengelolaan air limbah (IPAL) yang telah memiliki izin, membuang hasil pengelolaan limbah cair ke sungai atau saluran air sesuai dengan nilai ambang batas yang telah ditentukan, serta mendeteksi air limbah aman sebelum dibuang ke aliran air dengan cara menempatkan ikan ke dalam bak outlet limbah cair yang akan di buang.<br>• *A flow meter is installed to monitor the amount of waste disposed of daily.*<br>• *Liquid waste is managed through a wastewater treatment plant (WWTP) with a permit, and the treated wastewater is discharged into a river or water channel according to predetermined limits. The safety of the wastewater is checked by placing fish in the treated wastewater outlet tank before discharging it into the water flow.* |
| Limbah Cair Domestik<br>*Domestic Liquid Waste* | Limbah cair domestik disalurkan melalui IPAL, sedangkan untuk limbah yang berasal dari WC/toilet disalurkan ke *septic tank*. Pengelolaan limbah dilakukan melalui bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup.<br>*Domestic liquid waste is treated in the WWTP, while waste from toilets is directed to the septic tank. Waste management is carried out in collaboration with the Environmental Agency.* |

Kami memahami bahwa penggunaan bahan baku pada beberapa produk memiliki konsekuensi menghasilkan limbah yang berpotensi mencemari lingkungan. Oleh karenanya, kami melakukan pemantauan tingkat ambang batas pencemaran limbah yang dihasilkan, sesuai dengan kriteria yang telah diatur oleh Badan Pengendali Dampak Lingkungan (BAPEDAL). Pemantauan kualitas limbah pada setiap periode dilakukan oleh pihak internal, Dinas Lingkungan Hidup setempat, ataupun juga dengan menggunakan jasa pihak ketiga. Kino bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin untuk mengangkut limbah B3. [306-1]

*Kino understands that the use of certain raw materials in some products can result in waste that has the potential to pollute the environment. Therefore, we monitor the level of waste pollution thresholds produced, in accordance with the criteria set by the Environmental Impact Management Agency (BAPEDAL). The quality of waste is monitored periodically by internal parties, local Environmental Agency, or by using the services of a third party. Kino works with licensed third parties to transport hazardous waste.* [306-1]

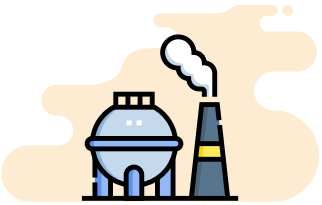

## Pengolahan Limbah Produksi [306-3]

### *Waste Production Management*

| Uraian *Description* | Satuan *Unit* | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|---|---|---|---|
| Limbah B3 *Hazardous waste* | Ton | 479 | 730 | 1,017 |
| Limbah Non-B3 *Non-hazardous waste* | Ton | 2,492 | 2,573 | 1,566 |

Catatan: Tidak termasuk pabrik PT Kino Food Indonesia yang memproduksi segmen makanan di Sayung, Semarang.
*Note: Not include the PT Kino Food Indonesia factory that produces food segments in Sayung, Semarang.*

Di tahun 2022, kami mencatat timbulan limbah B3 menurun 34% dari 730 ton ke 479 ton. Demikian pula limbah non-B3 turun 3% dari 2.573 ton ke 2.492 ton. Penurunan limbah yang signifikan ini dipengaruhi oleh fluktuatif penjualan produk.

Upaya kami dalam mengelola limbah produksi yakni dengan mengurangi tingkat *rejected product* setiap tahunnya. *Rejected product* mayoritas berasal dari kesalahan pengemasan, sehingga kami mengganti sistem pengemasan dari manual ke mesin untuk mengurangi *rejected product*.

*In 2022, we recorded a 34% decrease in hazardous waste generation from 730 tons to 479 tons. Similarly, non-hazardous waste decreased by 3% from 2,573 tons to 2,492 tons. This significant reduction in waste was influenced by fluctuating product sales.*

*Our efforts in managing waste production include reducing the level of rejected products every year. The rejected products mainly come from packaging errors, so we have switched from manual to machine packaging systems to reduce rejected products.*

## Penghematan Kertas

### *Paper Saving*

Kami percaya bahwa dengan menghemat kertas, kami juga dapat berkontribusi dalam pengurangan penebangan pohon dan pengurangan emisi. Inisiatif untuk mengurangi penggunaan kerja antara lain dengan memanfaatkan kembali sisi kertas yang kosong, memaksimalkan penggunaan surat elektronik *(e-mail)* ataupun memo elektronik, serta mempertimbangkan pentingnya mencetak dokumen laporan atau dokumen lainnya. Dalam upaya penghematan kertas ini kami berhasil mengurangi pemakaian kertas hingga 42 rim/82 kilogram.

*We believe that by saving paper, we can also contribute to reducing deforestation and emissions. Initiatives to reduce paper usage include reusing blank paper, maximizing the use of electronic mail or memos, and considering the importance of printing report documents or other documents. In this paper-saving effort, we have successfully reduced paper usage by 42 rims/82 kilograms.*



**Penggunaan Kertas**

***Use of Paper***

| Uraian<br>*Description* | Satuan<br>*Unit* | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|---|---|---|---|
| Jumlah Kertas yang Terpakai<br>*Amount of paper used* | Ton | 8.46 | 5.57 | 5.11 |
| Biaya yang Dikeluarkan<br>*Cost Incurred* | Juta Rupiah<br>*Million IDR* | 98 | 69 | 69 |

Keterangan *Notes*:
- Data termasuk Plant Sayung. *Data includes Plant Sayung*
- Penyajian informasi kembali *(restatement)* dari Laporan Keberlanjutan 2021 *Restatement from 2021 Sustainability Report*

## Mendukung Kelestarian Keanekaragaman Hayati

### *Supporting Biodiversity Conservation*

Kegiatan usaha Kino tidak berdampak secara langsung terhadap keanekaragaman hayati. Kantor maupun pabrik kami tidak ada yang berada di dalam kawasan dilindungi maupun memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Meski demikian, kami tetap mendukung kelestarian alam dengan melakukan penanaman mangrove dan pelepasan satwa. Salah satu kegiatan mendukung upaya pelestarian alam yang dilakukan yaitu, Kino bersama Perhimpunan Indonesia Tionghoa (INTI) Bali melakukan penanaman mangrove dan pelepasan satwa di kawasan Pemelisan Serangan, Denpasar, Bali dengan mendukung acara melalui produk minuman Kino Indonesia.

*Kino's business activities do not directly impact biodiversity. Our offices and factories are not located within protected areas nor do they have high biodiversity. Nevertheless, we support nature conservation by planting mangroves and releasing wildlife. One of the activities supporting nature conservation that we have conducted is partnering with the Indonesian Chinese Association (INTI) Bali in planting mangroves and releasing wildlife in the Pemelisan Serangan area, Denpasar, Bali by supporting the event through Kino Indonesia's beverage products.*

# Program Lainnya
## *Other Programs*

Beberapa program Kino Hijau lainnya untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup diuraikan dalam tabel berikut.

*Several other Kino Green programs to maintain environmental sustainability are described in the following table.*

### Program Pelestarian Lingkungan Hidup Lainnya
### *Other Environmental Conservation Programs*

| Uraian *Description* | Satuan *Unit* | Satuan | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|---|---|---|---|---|
| Bank Sampah *Waste Bank* | Pengumpulan karton bekas sebanyak 3.000 kg/bulan. *Collecting 3,000 kg/month of used cardboard.* | Kg | 33,800 | 37,220 | 36,996 |
| Pemanfaatan Sampah/ Limbah *Waste Utilization* | Pembuatan tempat sampah dari limbah gentong plastik ukuran 200 liter dan 150 liter. *Making trash bins from 200-liter and 150-liter plastic drums.* | Unit | - | 11 | 25 |
| | Kerja sama dengan pihak ke-3 untuk penanganan limbah organik. *Collaborating with third parties for organic waste management.* | Ton | 363.82 | 270.07 | 170.86 |
| Penanaman Pohon *Tree Planting* | Penanaman pohon di sekitar wilayah Operasional Perseroan dan Entitas Anak. *Planting trees around the company's and subsidiaries' operational areas.* | Pohon *Tree* | - | 1,500 | 1,000 |

### Biaya Pelestarian Lingkungan Hidup Lainnya
### *Cost of Other Environmental Conservation Programs*

| Uraian *Description* | Satuan *Unit* | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|---|---|---|---|
| Bank Sampah *Waste Bank* | Juta Rupiah *Million IDR* | 37.18 | 41 | 37 |
| Pemanfaatan Sampah *Waste Utilization* | | 220.7 | 132.65 | 80.83 |
| Penanaman Pohon *Tree Planting* | | - | 37 | 24 |
| Jumlah *Total* | | 257.88 | 210.65 | 141.83 |

## Sertifikasi terkait Lingkungan Hidup

*Environmental Certification*

Kami menjalankan program pengelolaan lingkungan mengacu pada ISO 14001:2015 terkait sistem manajemen lingkungan. Dari implementasi yang konsisten kami laksanakan, sistem manajemen lingkungan di Kino telah dinilai oleh pihak independen untuk mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2015 sejak tahun 2015 dan sampai saat ini berlaku hingga 23 Januari 2023. Seluruh pabrik telah menjalankan sistem manajemen lingkungan dan tersertifikasi.

*We implement an environmental management program based on ISO 14001:2015. Our consistent implementation of the environmental management system at Kino has been independently assessed and certified with ISO 14001:2015 since 2015 and is valid until January 23, 2023. All of our factories have implemented the environmental management system and are certified.*

## Sarana Pengaduan Masalah Lingkungan

*Environmental Complaints Mechanism*

Kami memiliki layanan pengaduan di masing-masing pabrik untuk menangai masalah lingkungan hidup yang dikelola oleh Departemen Health, Safety and Environment (HSE). Setiap penyampaian laporan pengaduan akan ditindaklanjuti melalui mekanisme investigasi permasalahan, penyusunan rencana tindakan penanganan, serta pelaksanaan dan pemantauan. Di 2022, kami tidak menerima pengaduan signifikan terkait masalah lingkungan hidup.

*We have a complaint mechanism in place at each factory to handle environmental issues managed by the Health, Safety and Environment (HSE) Department. Each complaint report is followed up through an investigation mechanism, development of an action plan, and implementation and monitoring. In 2022, we did not receive any significant environmental complaint.*



# INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK
## *INNOVATION AND PRODUCT DEVELOPMENT*



## Manajemen Kualitas Produk [416-1]
### *Product Quality Management*

Kino berupaya untuk memastikan tingkat keamanan dan kualitas yang tinggi pada setiap produk yang dipasarkan, dengan mengidentifikasi risiko sepanjang siklus hidup produk. Upaya kami dalam meningkatkan kualitas produk salah satunya dengan mengumpulkan reviu, kritik, serta masukan dari konsumen. Kegiatan manajemen mutu didukung oleh partisipasi semua karyawan, di semua tahap dari pengadaan bahan baku hingga R&D, produksi, distribusi, dan penjualan.

*Kino strives to ensure a high level of safety and quality in every product marketed, by identifying risks throughout the product life cycle. One of our efforts to improve product quality is by collecting reviews, criticisms, and feedback from consumers. Quality management activities are supported by the participation of all employees, at all stages from raw material procurement to R&D, production, distribution, and sales.*

Kebijakan Dasar Kegiatan Manajemen Mutu:
- Masukan dan reviu konsumen terhadap kualitas produk;
- Menyediakan produk yang akan terus digunakan oleh pengguna;
- Memastikan penggunaan yang aman bagi konsumen/ pelanggan;
- Kepatuhan hukum;
- Transparansi dan akuntabilitas.

*Policy on Quality Management Activities:*
- *Consumer feedback and reviews on product quality;*
- *Providing products that will continue to be used by users;*
- *Ensuring safe use for consumers/customers;*
- *Legal compliance;*
- *Transparency and accountability.*

# Sistem Manajemen di Seluruh Siklus Hidup Produk

## *Management System throughout the Product Life Cycle*

Kino memastikan bahwa produk kami dapat digunakan dengan aman dan nyaman oleh konsumen, melalui manajemen yang diterapkan dalam proses tahap R&D, komersialisasi, manufaktur dan penjualan, hingga tahap purna jual. Pada tahap pemilihan bahan baku, kami menjalankan evaluasi ketat serta secara bertahap menggunakan menggunakan material yang lebih ramah lingkungan untuk produk tertentu.

*Kino ensures that our products can be used safely and comfortably by consumers, through management applied in the R&D, commercialization, manufacturing and sales stages, up to the post-sales stage. In the raw material selection stage, we conduct strict evaluations and gradually use more environmentally friendly materials for certain products.*

Kami juga memelihara sistem tata kelola keberlanjutan mencakup kontrol internal terhadap mutu produk dan melakukan evaluasi sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 9001. Selain ISO 9001, Kino juga melakukan penilaian terhadap standar manajemen lainnya untuk menunjang manajemen sistem di seluruh siklus hidup produk. Penerapan sistem manajemen mencakup:

- ISO 22716:2007 pedoman Cosmetics –Guidelines on Good Manufacturing Practices;
- ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu;
- ISO 22000:2018 Sistem Manajemen Keamanan Pangan;
- Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
- ISO/IEC 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi;
- ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan;
- ISO/IEC 27001:2013-SNI;
- ILS International Labor Standard;
- Sertifikat Jaminan Halal;
- Sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB);
- Sertifikasi Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB);
- Sertifikasi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB);
- Sertifikasi Cara Produksi Pengolahan yang Baik (CPPOB);
- Sertifikasi Cara Pembuatan PKRT yang Baik (CPPKRTB);
- Sertifikasi Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB);
- Sertifikasi Cara Pembuatan Obat Yang Baik (CPOHB);
- Sistem 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat & Rajin).

*We also maintain a sustainability governance system that includes internal quality control of products and evaluates the quality management system based on ISO 9001. In addition to ISO 9001, Kino also assesses other management standards to support the management system throughout the product life cycle. The implementation of management systems includes:*

- *ISO 22716:2007 Cosmetics guidelines – Guidelines on Good Manufacturing Practices;*
- *ISO 9001:2015 Quality Management System;*
- *ISO 22000:2018 Food Safety Management System;*
- *Occupational Safety and Health Management System (OSHMS);*
- *ISO/IEC 27001:2013 Information Security Management System;*
- *ISO 14001:2015 Environmental Management System;*
- *ISO/IEC 27001:2013-SNI;*
- *ILS International Labor Standard;*
- *Halal Assurance Certificate;*
- *Good Cosmetic Manufacturing Practice (GCMP) certification;*
- *Good Traditional Medicine Manufacturing Practice (GTMMP) certification;*
- *Good Medicine Manufacturing Practice (GMMP) certification;*
- *Good Production and Processing Practice (GPPP) certification;*
- *Good Household Health Product Manufacturing Practice (GHHPMP) certification;*
- *Good Medical Device Manufacturing Practice (GMDMP) certification;*
- *Good Herbal Medicine Manufacturing Practice (GHMMP) certification;*
- *5R system (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat & Rajin).*

## Analisis Siklus Hidup Produk
### *Life Cycle Analysis*

Analisis siklus hidup produk atau *life-cycle analysis* (LCA) adalah sebuah pendekatan yang dipakai untuk menganalisa suatu produk lingkungan selama siklus hidup produk tersebut. Proses LCA di Kino mencakup pengambilan bahan baku, proses produksi, dan pengelolaan sampah/limbah produksi. Kami telah menerapkan LCA sebagai bagian dari strategi bisnis terkait dengan keputusan peningkatan kualitas produk, peningkatan efisiensi sekaligus pembelajaran terhadap aspek lingkungan dari sebuah produk.

*Life-cycle analysis (LCA) is an approach used to analyze the environmental impact of a product throughout its life cycle. The LCA process includes the extraction of raw materials, production processes, and the management of production waste. We consider LCA as part of our business strategy for the future, related to decisions to improve product quality as well as learning about the environmental aspects of a product.*

## Inovasi Produk dan Jasa yang Ramah Lingkungan
### *Product and Service Innovation for Environmentally Friendly Solutions*

Untuk dapat bertahan dalam persaingan pasar, Kino memahami bahwa perlu adanya inovasi yang terus menerus untuk menciptakan nilai tambah serta meningkatkan kualitas produk dan jasa. Setiap tahunnya, Kino mengadakan program lomba inovasi produk dengan kriteria di antaranya originalitas ide, realisasi ide, latar belakang ide, *market visibility, dan ESG Consideration*. Adanya lomba tersebut bertujuan untuk menggali potensi ide-ide kreatif dan inovasi baru dari seluruh Insan Kino.

*To stay competitive in the market, Kino understands the need for continuous innovation to create added value and improve the quality of its products and services. Every year, Kino holds an innovation competition with criteria such as originality of ideas, idea implementation, idea background, and market visibility, and ESG Consideration.. This competition aims to unearth creative potential and new innovations from all Kino personnel.*

Beberapa inovasi dan pengembangan produk selama 2022, antara lain:

- Click Toothpaste dengan bahan pemutih gigi Natural dari Himalayan Pink Salt
- Ovale Natural H2O Micellar Water dengan bahan dasar air murni dan telah teruji hypoallergenic dan secara dermatologis
- Segar Sari Jahe Merah dan Segar Sari Susu Jahe Merah dengan bahan dasar jahe yang alami dari Indonesia
- Ovale Face Serum Anti Kusam yang teruji dermatologis dengan *high concentrated formula*
- Cap Panda Cincau Selasih dengan bahan dasar cincau hasil pertanian Indonesia.

*Some product innovations and developments in 2022 include:*

- *Click Toothpaste with Natural Himalayan Pink Salt whitening ingredients*
- *Ovale Natural H2O Micellar Water made from pure water and tested hypoallergenic and dermatologically*
- *Segar Sari Red Ginger and Segar Sari Milk Red Ginger made from natural ginger from Indonesia*
- *Ovale Face Serum Anti Dullness with high concentrated formula, dermatologically tested*
- *Cap Panda Selasih Basil Seed Drink with Indonesian-grown cincau as the main ingredient*


$CO_2$

# INDEKS ISI STANDAR GRI
## *GRI STANDARD INDEX*

| | |
|---|---|
| Pernyataan Penggunaan<br>*Statement of Use* | PT Kino Indonesia Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022 dengan referensi pada Standar GRI.<br>*PT Kino Indonesia Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1 to December 31, 2022 with reference to the GRI Standards.* |
| GRI 1 Digunakan<br>*GRI 1 Used* | GRI 1: Landasan 2021<br>*GRI 1: Foundation 2021* |

| Standar GRI<br>*GRI Standard* | | Pengungkapan<br>*Disclosure* | Lokasi<br>*Location* |
|---|---|---|---|
| | | **Pengungkapan Umum**<br>*General Disclosures* | |
| GRI 2: Pengungkapan Umum 2021<br>*GRI 2: General Disclosures 2021* | **2-1** | Detail organisasi<br>*Organizational details* | 21, 34 |
| | **2-2** | Entitas yang tercakup dalam laporan keberlanjutan organisasi<br>*Entities included in the organization's sustainability reporting* | 20 |
| | **2-3** | Periode laporan, frekuensi, dan kontak<br>*Reporting period, frequency, and contact point* | 20-21 |
| | **2-4** | Informasi yang dinyatakan kembali<br>*Restatements of information* | 20 |
| | **2-5** | Penjaminan eksternal<br>*External assurance* | 21 |
| | **2-6** | Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya<br>*Activities, value chain and other business relationships* | 34, 51 |
| | **2-7** | Karyawan<br>*Employees* | 55 |
| | **2-8** | Tenaga kerja yang bukan karyawan<br>*Workers who are not employees* | 58 |
| | **2-9** | Struktur dan komposisi tata kelola<br>*Governance structure and composition* | 40 |
| | **2-10** | Nominasi dan seleksi pejabat tata kelola tertinggi<br>*Nomination and selection of the highest governance body* | N/A |
| | **2-11** | Pejabat tata kelola tertinggi<br>*Chair of the highest governance body* | 6 |
| | **2-12** | Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam memantau dampak manajemen<br>*Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts* | 6, 40-41 |
| | **2-13** | Delegasi tanggung jawab dalam mengelola dampak<br>*Delegation of responsibility for managing impacts* | 41 |
| | **2-14** | Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan<br>*Role of the highest governance body insustainability reporting* | 6, 21, 41 |
| | **2-15** | Benturan kepentingan<br>*Conflicts of interest* | N/A |

| Standar GRI<br>*GRI Standard* | Pengungkapan<br>*Disclosure* | | Lokasi<br>*Location* |
|---|---|---|---|
| | **2-16** | Komunikasi terkait perhatian yang bersifat kritis<br>*Communication of critical concerns* | 41 |
| | **2-17** | Pengetahuan kolektif pejabat tata kelola tertinggi<br>*Collective knowledge of the highest governance body* | 42 |
| | **2-18** | Evaluasi kinerja pejabat tata kelola tertinggi<br>*Evaluation of the performance of the highest governance body* | 41 |
| | **2-19** | Kebijakan remunerasi<br>*Remuneration policies* | 58 |
| | **2-20** | Proses menentukan remunerasi<br>*Process to determine remuneration* | 58 |
| | **2-21** | Rasio total kompensasi tahunan<br>*Annual total compensation ratio* | 58 |
| | **2-22** | Pernyataan pada pengembangan strategi keberlanjutan<br>*Statement on sustainable development strategy* | 6, 12 |
| | **2-23** | Komitmen kebijakan<br>*Policy commitments* | 23, 40 |
| | **2-24** | Komitmen dalam menanamkan kebijakan<br>*Embedding policy commitments* | 12 |
| | **2-25** | Proses remediasi dampak negatif<br>*Processes to remediate negative impacts* | 23, 42-43 |
| | **2-26** | Mekanisme pemberian nasihat dan meningkatkan perhatian<br>*Mechanisms for seeking advice and raising concerns* | 42 |
| | **2-27** | Kepatuhan dalam undang-undang dan peraturan<br>*Compliance with laws and regulations* | 6, 66 |
| | **2-28** | Keanggotaan asosiasi<br>*Membership associations* | 34 |
| | **2-29** | Pendekatan pada pelibatan pemangku kepentingan<br>*Approach to stakeholder engagement* | 28 |
| | **2-30** | Perjanjian perundingan kolektif<br>*Collective bargaining agreements* | N/A |
| | | **Topik Material**<br>*Material Topics* | |
| GRI 3: Topik Material 2021<br>*GRI 3: Material Topic 2021* | **3-1** | Proses menentukan topik material<br>*Process to determine material topics* | 22 |
| | **3-2** | Daftar topik material<br>*List of material topics* | 22 |
| | **3-3** | Manajemen topik material<br>*Management of material topics* | 22-23 |
| | | **Pengungkapan Khusus**<br>*Specific Disclosures* | |
| GRI 203:<br>Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016<br>*Indirect Economic Impact 2016* | **203-2** | Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan<br>*Significant indirect economic impact* | 54 |

| Standar GRI *GRI Standard* | Pengungkapan *Disclosure* | | Lokasi *Location* |
|---|---|---|---|
| GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 *GRI 204: Procurement Practices 2016* | **204-1** | Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal *Proportion of spending on local suppliers* | 52 |
| GRI 302: Energi 2016 *GRI 302: Energy 2016* | **302-1** | Konsumsi energi di dalam organisasi *Energy consumption within the organization* | 73 |
| | **302-2** | Konsumsi energi di luar organisasi *Energy consumption outside of the organization* | 73 |
| | **302-3** | Konsumsi energi di luar organisasi *Energy consumption outside of the organization* | 73 |
| | **302-4** | Pengurangan konsumsi energi *Reduction of energy consumption* | 74 |
| GRI 303: Air dan Efluen 2018 *GRI 303: Water and Effluents 2018* | **303-1** | Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama *Interactions with water as a shared resource* | 76 |
| | **303-2** | Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air *Management of water discharge-related impacts* | 76 |
| | **303-5** | Konsumsi air *Water consumption* | 76 |
| GRI 305: Emisi 2016 *GRI 305: Emission 2016* | **305-1** | Emisi GRK (Cakupan 1) langsung *Direct (Scope 1) GHG emissions* | 74 |
| | **305-2** | Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung *Energy indirect (Scope 2) GHG emissions* | 74 |
| | **305-4** | Intensitas emisi GRK *GHG emissions intensity* | 74 |
| | **305-5** | Penurunan emisi *Reduction of GHG emissions* | 75 |
| | **305-6** | Emisi zat perusak ozon (ODS) *Emissions of ozone-depleting substances (ODS)* | 75 |
| | **305-7** | Pengungkapan Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya *Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant* | 75 |

| Standar GRI<br>*GRI Standard* | Pengungkapan<br>*Disclosure* | | Lokasi<br>*Location* |
|---|---|---|---|
| GRI 306: Limbah 2020<br>*GRI 306: Waste 2020* | **306-1** | Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah<br>*Waste generation and significant waste-related impacts* | 77-78 |
| | **306-2** | Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah<br>*Management of significant waste related impacts* | 77 |
| | **306-3** | Timbulan limbah<br>*Waste generated* | 78 |
| GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018<br>*GRI 403: Occupational Health and Safety 2018* | **403-1** | Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja<br>*Occupational health and safety management system* | 63 |
| | **403-2** | Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja<br>*Occupational health and safety management system* | 63 |
| | **403-3** | Pelayanan kesehatan kerja<br>*Occupational health service* | 64 |
| | **403-4** | Konsultasi dan komunikasi keselamatan dan kesehatan kerja<br>*Consultation and communication on occupational health and safety* | 63 |
| | **403-5** | Pelatihan terkait keselamatan dan kesehatan kerja<br>*Worker training on occupational health and safety* | 63 |
| | **403-6** | Promosi kesehatan pekerja<br>*Promotion of worker health* | 64 |
| | **403-7** | Pencegahan dan mitigasi atas dampak K3 secara langsung terhadap hubungan bisnis<br>*Prevention and mitigation of OHS impacts directly linked by business relationship* | 63 |
| | **403-8** | Pekerja terlindungi oleh sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja<br>*Workers covered by an occupational health and safety management system* | 63 |
| | **403-9** | Kecelakaan kerja<br>*Work-related injuries* | 64 |
| | **403-10** | Penyakit akibat kerja<br>*Occupational disease* | 64 |

# REFERENSI POJK NO.51/POJK.03/2017 DAN SE OJK NO.16/SEOJK.04/2021

## *REFERENCE TO POJK NO.51/POJK.03/2017 AND SE OJK NO.16/SEOJK.04/2021*

| No Indeks<br>*Index Number* | Nama Indeks<br>*Index Name* | Halaman<br>*Page (s)* |
|---|---|---|
| | **Strategi Keberlanjutan I** *Sustainability Strategy* | |
| A.1 | Penjelasan Strategi Keberlanjutan<br>*Explanation of Sustainability Strategy* | 12-15 |
| | **Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan I** *Performance Overview on Sustainability Aspects* | |
| B.1 | Aspek Ekonomi I *Economic Aspects* | 16 |
| B.2 | Aspek Lingkungan Hidup I *Environmental Aspects* | 16-17 |
| B.3 | Aspek Sosial I *Social Aspects* | 18 |
| | **Profil Perusahaan I** *Company Profile* | |
| C.1 | Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan I *Vision, Mission and Values of Sustainability* | 32-33 |
| C.2 | Alamat Perusahaan I *Company Address* | 21 |
| C.3 | Skala Usaha I *Business Scale* | 35 |
| C.4 | Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan<br>*Products, Services, and Business Activity* | 34 |
| C.5 | Keanggotaan pada Asosiasi I *Membership of Association* | 35 |
| C.6 | Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan<br>*Significant Changes* | 35 |
| | **Penjelasan Direksi I** *Board of Director Statement* | |
| D.1 | Penjelasan Direksi I *Board of Director Statement* | 6-10 |
| | **Tata Kelola Keberlanjutan I** *Sustainability Governance* | |
| E.1 | Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>*Responsible Party related to Sustainable Finance Implemention* | 40-41 |
| E.2 | Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan<br>*Competency Development related to Sustainable Finance* | 42 |
| E.3 | Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>*Risk Assessment for the Application of Sustainable Finance* | 42-44 |
| E.4 | Hubungan dengan Pemangku Kepentingan<br>*Stakeholder Engagement* | 28-31 |
| E.5 | Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>*Problems Encountered on Sustainable Finance* | 7 |
| | **Kinerja Keberlanjutan I** *Sustainability Performance* | |
| F.1 | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan<br>*Building a Sustainability Culture* | 47 |

| No Indeks<br>*Index Number* | Nama Indeks<br>*Index Name* | Halaman<br>*Page (s)* |
|---|---|---|
| | **Kinerja Ekonomi I** *Economic Performance* | |
| F.2 | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi<br>*Comparison of Targets and Production Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Income as Well as Profit and Loss* | 48 |
| F.3 | Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan<br>*Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects That are in Line with the Implementation of Sustainable Finance* | 49 |
| | **Kinerja Lingkungan Hidup I** *Environmental Performance* | |
| | **Aspek Umum**<br>*General Aspects* | |
| F.4 | Biaya Lingkungan Hidup<br>*Environmental Costs* | 80 |
| | **Aspek Material**<br>*Material Aspects* | |
| F.5 | Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan<br>*Usage of Environmentally Friendly Materials* | 72 |
| | **Aspek Energi**<br>*Energy Aspects* | |
| F.6 | Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan<br>*Amount and Intensity of Energy Consumed* | 73 |
| F.7 | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan<br>*Efforts and Achievement for Energy Efficiency and Renewable Energy Usage* | 74 |
| | **Aspek Air**<br>*Water Aspects* | |
| F.8 | Penggunaan Air<br>*Water Usage* | 76 |
| | **Aspek Keanekaragaman Hayati**<br>*Biodiversity Aspects* | |
| F.9 | Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati<br>*Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity* | 79 |
| F.10 | Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati<br>*Biodiversity Conservation Efforts* | 79 |
| | **Aspek Emisi**<br>*Emission Aspects* | |
| F.11 | Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya<br>*Amount and Intensity of Emissions Generated by Type* | 74 |
| F.12 | Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan<br>*Efforts and Achievements Made for Emission Reduction* | 75 |
| | **Aspek Limbah dan Efluen**<br>*Waste and Effluent Aspects* | |
| F.13 | Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis<br>*Amount of Waste and Effluent Generated by Type* | 78 |

| No Indeks *Index Number* | Nama Indeks *Index Name* | Halaman *Page (s)* |
|---|---|---|
| F.14 | Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen<br>*Waste and Effluent Management Mechanism* | 77 |
| F.15 | Tumpahan yang Terjadi (jika ada)<br>*Occurring Spills (if any)* | N/A |
| | **Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup**<br>*Complaints Related to the Environment Aspects* | |
| F.16 | Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan<br>*Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved* | 81 |
| | **Kinerja Sosial I** *Social Performance* | |
| F.17 | Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen<br>*Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers* | 65 |
| | **Aspek Ketenagakerjaan**<br>*Employment Aspects* | |
| F.18 | Kesetaraan Kesempatan Bekerja<br>*Equal Employment Opportunities* | 58 |
| F.19 | Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa<br>*Child Labor And Forced Labor* | 60 |
| F.20 | Upah Minimum Regional<br>*Regional Minimum Wage* | 58 |
| F.21 | Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman<br>*A Decent and Safe Work Environment* | 58 |
| F.22 | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai<br>*Training and Development of Employee Skills* | 60-61 |
| | **Aspek Masyarakat**<br>*Community Aspects* | |
| F.23 | Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar<br>*Operations Impacts on Surrounding Communities* | 69 |
| F.24 | Pengaduan Masyarakat<br>*Community Complaints* | 71 |
| F.25 | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)<br>*Corporate Social Responsibility (CSR) Activities* | 69-70 |
| | **Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan I** *Responsibility for Sustainable Product/Service Development* | |
| F.26 | Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan<br>*Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services* | 84 |
| F.27 | Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan<br>*Products and Services that the Safety have been Evaluated for Customers* | 66 |
| F.28 | Dampak Produk/Jasa<br>*Products/Services Impacts* | 72 |
| F.29 | Jumlah Produk yang Ditarik Kembali<br>*The Number of Products Withdrawn* | N/A |
| F.30 | Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan<br>*Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services* | 67 |

| No Indeks<br>*Index Number* | Nama Indeks<br>*Index Name* | Halaman<br>*Page (s)* |
|---|---|---|
| | **Lain-lain I** *Others* | |
| G.1 | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)<br>*Written Verification from Independent Parties (if any)* | 21 |
| G.2 | Lembar Umpan Balik<br>*Feedback Form* | 95 |
| G.3 | Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya<br>*Responses to Previous Year's Sustainability Report Feedback* | N/A |
| G.4 | Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik<br>*List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies* | 90-93 |



# LEMBAR UMPAN BALIK
## *FEEDBACK FORM*

Laporan Keberlanjutan 2022 PT Kino Indonesia Tbk telah memberikan gambaran kinerja keberlanjutan perusahaan. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara atas Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

*PT Kino Indonesia Tbk Sustainability Report 2022 provides an overview of our sustainability performance. We look forward to receiving any input from you regarding this Sustainability Report by sending an email or sending this form via fax/mail.*

**PROFIL ANDA**
Your Profile

Nama (bila berkenan) *Name (if preferred)* :
Institusi/Perusahaan *Institute/Company* :
Email *Email* :
Telp/Hp *Phone/Mobile* :

### GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN
*Stakeholder Group*

- ◯ Pemegang Saham *Shareholders*
- ◯ Pemerintah dan Regulator *Government and Regulator*
- ◯ Karyawan *Employees*
- ◯ Mitra Usaha *Business Partner*
- ◯ Konsumen *Consumer*
- ◯ Masyarakat *Community*
- ◯ Media *Media*
- ◯ Lainnya ..... *Others*

1. Laporan ini mudah dimengerti
   *This report is easy to understand*
   ◯ Tidak setuju *Disagree* ◯ Netral *Neutral* ◯ Setuju *Agree*

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perseroan, baik dari sisi positif dan negatif
   *This report has described positive and negative information of the Company*
   ◯ Tidak setuju *Disagree* ◯ Netral *Neutral* ◯ Setuju *Agree*

3. Topik material apa yang paling penting bagi Anda: (nilai 1= paling penting s/d 6 = paling tidak penting)
   *Material topic(s) which is(are) the most important to you: (score 1= most important, 6=least important)*
   - Rantai Pasok dan Kualitas Produk *Supply Chain and Product Quality* ( )
   - Ketenagakerjaan, Keselamatan, Kesehatan, dan Kesejahteraan *Employment, Safety, Health, and Welfare* ( )
   - Emisi dan Energi *Emission and Energy* ( )
   - Limbah *Waste* ( )
   - Air dan Effluen *Water and Effluent* ( )
   - Dampak Ekonomi Tidak Langsung *Indirect Economic Impact* ( )

4. Mohon dapat memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
   *Kindly provide your inputs/suggestions/comments about this report:*

---

Terima kasih atas masukan Anda. Mohon lembar umpan balik dapat dikirimkan kembali kepada:
*Thank you for your feedback. Please send this feedback form to:*

Kino Tower Lt. 17
Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera, Kota Tangerang, 15143
Telepon *Phone* : (021) 8082 1100
Fax : (021) 8082 1123
Email : corsec@kino.co.id
www.kino.co.id



**PT Kino Indonesia Tbk**
Kino Tower Lt. 17
Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera
Kota Tangerang, 15143
Phone : (021) 8082 1100
Fax : (021) 8082 1123
Email : corsec@kino.co.id
www.kino.co.id